

Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya dimana individu berasal. Manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui respons-respons terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Terutama dalam konteks sosial-budaya, manusia membutuhkan manusia lain untuk saling berkolaborasi dalam pemenuhan kebutuhan fungsi-fungsi sosial satu dengan lainnya karena pada dasarnya suatu fungsi yang dimiliki oleh manusia satu akan sangat berguna bagi manusia lainnya.

Sosiologi berpendapat bahwa tindakan awal dalam penyesuaian fungsi-fungsi dan berbagai kebutuhan manusia diawali dengan melakukan interaksi sosial atau tindakan komunikasi satu sama lainnya. Aktivitas interaksi sosial dan tindakan komunikasi itu dilakukan baik secara *verbal*, *non-verbal* maupun *simbolis*. Narwoko dan Suyanto (2004:16) mengatakan bahwa, kajian tentang interaksi sosial diisyaratkan adanya fungsi-fungsi komunikasi yang lebih dalam, seperti adanya kontak sosial dan komunikasi.

Bila memperhatikan sifat manusia yang memiliki keterbatasan sampai tingkat tertentu maka tidak semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi sendiri. Oleh karena itu, untuk menanggulangi kelemahan dan kekurangan kemampuannya, seorang individu akan menggabungkan diri dengan individu lain. Proses pembentukan ini akan mengikutsertakan berbagai komponen yang biasanya mengarah kepada adanya atribut yang sama dan kesamaan lain diantara individu-individu tersebut. Hal ini berarti bahwa kelompok terbentuk karena manusia menyadari tidak dapat menyelesaikan atau mencapai tujuannya sendiri, ternyata terlalu rasional. Ada alasan lain yang lebih mendasar, yaitu suatu kebutuhan manusia untuk

mempunyai dan digolongkan pada suatu kelompok tempat dia berlindung dan merasa aman.

Menurut Davis (dalam Zanden, 1979) hubungan dalam kelompok primer biasanya ditandai dengan (1) kontak langsung, (2) ukuran kelompok lebih kecil, (3) kontak terjadi sering dan intensif. Pada kelompok primer, hubungan yang dibangun antar anggota sangat erat dan saling mengenal secara pribadi, sehingga terjadi peleburan individu-individu ke dalam kelompok-kelompok dan menjadi tujuan individu sebagai tujuan kelompok juga. Walaupun hubungan dalam kelompok primer ini sangat intim, tidak berarti bahwa hubungan yang dijalin itu akan selalu harmonis. Perbedaan faham, bahkan pertentangan ada kalanya terjadi. Kategori sebagai kelompok primer adalah keluarga, kelompok pertemanan, dan kelompok kerja sehari-hari.

Kelompok sekunder merupakan kelompok yang ditunjukkan sebagai kebalikan dari kelompok primer. Kelompok sekunder biasanya ditandai dengan ukuran yang lebih besar, yang hubungannya tidak perlu saling mengenal secara pribadi, dan sifatnya tidak terlalu langgeng. Bentuk hubungan yang terjadi dalam kelompok sekunder pada umumnya terjadi lebih formal, lebih hati-hati dan diperhitungkan, dan lebih cenderung mawas diri. Kepedulian terhadap yang lain sangat sedikit terjadi pada kelompok sekunder. Tidak seperti pada kelompok primer, dalam saling hubungan pada kelompok sekunder, individu melihat anggota kelompok lain sebagai instrument untuk pencapaian tujuan

Seiring dengan perkembangan masyarakat, maka seorang individu tidak selalu hanya menjadi anggota dari satu kelompok saja, namun cenderung untuk menjadi anggota beberapa kelompok sekaligus. Di lain pihak, tidak selalu individu dapat menjadi anggota suatu kelompok secara formal yang lebih sering terjadi adalah individu mengembangkan kepribadian dan perilakunya berdasarkan kepada

kelompok yang di acunya. Kelompok demikian dikenal dengan istilah kelompok acuan (*reference group*).

Individu yang mengacu akan berperilaku seperti yang dilakukan oleh individu-individu anggota kelompok acuannya. Proses interaksi antara anggota kelompok acuan dengan individu tersebut tidak dilakukan secara langsung, namun pengaruh kelompok tersebut dirasakan juga oleh orang-orang yang tidak menjadi anggota. Pengaruh kelompok terhadap perubahan perilaku individu ini sangat besar, dan memiliki dampak yang sangat luas.

Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Setiap orang sudah pasti selalu berhubungan atau bekerja sama dengan orang lain. Itulah sebabnya manusia disebut sebagai makhluk sosial. Salah satu ciri yang menandai bahwa manusia adalah makhluk sosial ialah manusia senantiasa melakukan interaksi sosial. Inti kehidupan sosial adalah interaksi sosial. Tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan sosial (masyarakat). Karena ada interaksi sosial, terbentuklah kehidupan bersama. Dari adanya kehidupan bersama itulah timbul proses sosial. Kehidupan sosial yang terus menerus berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah manusia telah membangun jaringan sosial. Terdapat berbagai macam pilihan untuk membangun jaringan sosial itu sendiri dan juga terdapat berbagai motif yang memotivasi dari tiap individu.

Awal dari berkembangnya jaringan sosial dimulai dari keluarga yang hanya terdiri dari sepasang suami istri dan seorang anak lelakinya yaitu ketika terjadinya suatu pernikahan yang melibatkan keluarga dari pihak pria dan keluarga pihak wanita tentu saja hal ini membuat bertambahnya jumlah dari keluarga tersebut dan

memungkinkan saudara-saudara dari pihak laki-laki dan perempuan pun dapat saling menjalin hubungan-hubungan sosial satu sama lain.

Selain itu jaringan sosial dapat kita temukan dalam sebuah tempat pendidikan seperti sekolah atau perguruan tinggi, dimana setiap individu dari berbagai macam latar belakang keluarga yang berbeda saling bertemu dan menjalin hubungan. Pada Fisip Unila di mana para mahasiswa saling bertemu setiap harinya dalam satu kelas. Tentu hal ini mengakibatkan terjalinnya hubungan sosial yang baik diantara. Hubungan-hubungan sosial itu pun terus berlanjut hingga di luar kelas perkuliahan, mahasiswa dapat memperluas hubungan sosialnya dengan mahasiswa-mahasiswa lain di luar jurusan melalui suatu pekumpulan organisasi BEM, DPMF, FSPI, CENDEKIA, REPUBLIKA, CAKRAWALA, HMJ dll.

Popularity Motif sosial, teori dari McLelland yang menyatakan adanya 3 jenis kebutuhan sosial yang ada pada tiap orang dengan derajat dan komposisi berbeda: kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), yaitu motif yang mendorong seseorang untuk mencapai hasil lebih baik daripada yang pernah dicapainya; kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*) yang ditandai dengan kepedulian tinggi terhadap pembentukan, pembinaan, dan pemeliharaan hubungan pertemanan; dan kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*) yang ditandai dengan kepedulian dan keinginan yang tinggi terhadap pengaruh yang ia miliki terhadap orang lain (<http://eko13.wordpress.com/2008/03/22/teori-teori-motivasi/> diakses pada tanggal 20 Oktober 2009)

Seiring dengan perkembangan teknologi maka hubungan-hubungan sosial yang tercipta di lingkungan perkuliahan Fisip Unila dapat pula dipermudah dengan

adanya berbagai macam situs jaringan sosial. Situs jaringan sosial merupakan pilihan dimana seseorang dapat terus menjalin interaksinya tanpa harus bertemu secara langsung. Hal ini menjadi pilihan sebagai alat bantu atau media transmisi yang dapat menghubungkan seseorang dengan kelompok sosial lainnya. Dalam bersitus jaringan sosial, seseorang tidak perlu mengenal stratifikasi sosial seperti di dunia nyata.

Pada masyarakat maya, stratifikasi sosial tidak secara otomatis berpengaruh terhadap pembentukan kelas-kelas sosial. Karena bisa jadi, stratifikasi sosial paling bawah menjadi citra dari kelas sosial paling atas dalam masyarakat maya. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk lebih dalam lagi mempelajari faktor-faktor yang melatarbelakangi seseorang dalam bersitus jaringan sosial di dunia maya. Situs Jaringan sosial rupanya juga mampu menjadi tempat pelarian paling efektif bagi sebagian orang. Situs jaringan sosial membuktikan bahwa manusia tak lagi membutuhkan sebuah kecerdasan psikologis yang mampu diberikan oleh tatap muka, telepon atau pun surat. Kesibukan mengejar materi ataupun pendidikan kemudian menjadi alasan seseorang memilih jalur pintas dalam berkomunikasi. Pada akhirnya, masyarakat memosisikan diri tak lagi terlalu membutuhkan interaksi yang intim dengan dunia sosialnya. Sebab, melalui situs jaringan sosial, mereka telah merasa intim. Manusia tak lagi sempat bertatap muka, berkirim kabar melalui telepon, atau mengungkapkan kerinduan melalui surat.

Mahasiswa adalah golongan generasi muda yang menuntut ilmu di perguruan tinggi yang mempunyai identitas diri. Identitas diri mahasiswa terbangun oleh

citra diri sebagai insan religius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Dari identitas mahasiswa tersebut terpantul tanggung jawab keagamaan, intelektual, sosial kemasyarakatan, dan tanggung jawab. Khususnya dalam penggunaan situs jaringan sosial, tentunya mahasiswa Fisip Unila memiliki intelektual yang tinggi dalam menyikapi hal tersebut. Seseorang yang terpelajar tentunya mengerti dan tidak pernah ketinggalan dalam menikmati kemajuan teknologi informasi pengembang jaringan sosial yang sangat bermanfaat ini. Bahkan dari hasil penghitungan pengguna situs jejaring sosial berasal dari kalangan terpelajar yang memiliki pengetahuan luas akan ilmu pengetahuan.

Situs jejaring Facebook merupakan salah satu dari berbagai situs jaringan sosial seperti Twitter, Yahoo, Friendster, My Space, Bebo, Linked In, MySpace, Facebook, Windows Live Spaces, Friendster, His, Flickr, Orkut, Flixter, Multiply, Netlog dan lain sebagainya. (<http://asalketik.com/2009/04/01/situs-social-networking/> diakses pada tanggal 28 Desember 2009) yang sekarang ini sedang marak dipergunakan oleh kalangan mahasiswa. Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan interaksi dengan orang lain.

Ruang lingkup pengumpulan data diambil dari kalangan mahasiswa FISIP Universitas Lampung yang telah memiliki sikap dan pola berfikir serta pola tingkah laku yang maju. Hal ini didukung pula oleh fasilitas pendidikan dan kemampuan menggunakan sarana media teknologi internet dalam situs internet

Facebook yang merupakan pilihan jaringan sosial bagi mahasiswa pengguna Facebook itu sendiri.

Maka sejalan dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan situs internet sebagai pilihan jaringan sosial di kalangan mahasiswa terutama pada mahasiswa pengguna situs internet Facebook.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan pada mahasiswa FISIP Universitas Lampung pengguna situs internet, Facebook merupakan salah satu pilihan yang paling dominan untuk diminati oleh sebagian mahasiswa. Sebagian mahasiswa menunjuk facebook sebagai pilihan jaringan sosial dengan bermacam-macam kebutuhan sesuai yang mereka inginkan. Hal tersebut merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti dilihat dari berbagai fakta yang telah diuraikan sebelumnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa Fisip Unila pengguna situs internet memilih situs Facebook sebagai pilihan berjaringan sosial?".

### **I.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa Fisip Unila memilih penggunaan situs Facebook sebagai pilihan situs jaringan sosial.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan teoritik**

Menambah perbendaharaan kajian sosiologi khususnya sosiologi komunikasi khusus mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan situs internet facebook sebagai situs jaringan sosial di kalangan mahasiswa. Sehingga dalam penelitian penggunaan Facebook dapat memberikan gambaran tentang jaringan sosial yang ada dalam Facebook itu sendiri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menghasilkan suatu pengetahuan baru mengenai sudut pandang sosiologis terhadap teknologi komunikasi modern.

#### **1.4.2 Kegunaan praktis**

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai masalah sosial yaitu berupa melemahnya kegiatan sosialisasi secara nyata terhadap masyarakat yang seringkali menggunakan situs jaringan internet untuk berbagai keperluan baik itu hiburan atau tambahan informasi sehingga pemakaiannya dapat diperhatikan dan tidak berdampak berlebihan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Jaringan Sosial

Setiap individu belajar melalui pengalamannya untuk masing-masing memilih dan mengembangkan hubungan-hubungan sosial yang tersedia dalam masyarakatnya, disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada pada diri individu yang bersangkutan. Jadi, manusia membina hubungan sosial dengan manusia lainnya tidak terjadi secara acak. Konfigurasi hubungan sosial manusia yang satu dengan lainnya ini akhirnya membentuk ‘satu kesatuan sosial’ yang bisa disebut “jaringan sosial”.

Permasalahannya, jaringan sosial itu adalah pengelompokan sosial (tidak sama dengan kelompok sosial), sehingga keanggotaannya seringkali tidak disadari oleh pelaku. Anggota jaringan sosial yang satu dengan anggota lainnya belum tentu saling mengenal. Tak seorang pun menyadari sepenuhnya atau tahu persis dengan siapa dia berhubungan secara tidak langsung dengan orang atau sekelompok orang lain. Analisa Jaringan Sosial (AJS) memberikan sebuah pandangan alternatif, di mana atribut-atribut individual menjadi kurang penting dibandingkan jaringan hubungan dan ikatan yang mereka miliki dengan aktor-aktor lain di jaringan (<http://rumakom.wordpress.com/2008/02/04/analisis-jaringan-sosial/> diakses pada tanggal 20 Oktober 2009).

Perselisihan dua individu yang berbeda agama dan suku bangsa bisa menjadi konflik nasional, tetapi bisa juga berhenti pada perselisihan dua individu tersebut, hal ini tergantung pada struktur jaringan sosial masing-masing. Berbeda dengan studi-studi ilmu sosial yang berasumsi bahwa atribut aktor sangat menentukan. Pendekatan ini telah membalikan arah dalam “menjelaskan banyak fenomena dunia yang nyata (*real*). Pintar atau bodoh, luwes atau kaku dan sejenisnya tidak begitu menentukan keberhasilan individu. Jaringan sosial memainkan peran kunci dalam “membeli” kesuksesan dan penampilan kerja. Adanya hubungan-hubungan sosial yang baik dalam jaringan sosial pun ikut menyertai kepercayaan diri seseorang dalam mengambil sikap.

Jaringan sosial menyediakan cara-cara kerjasama untuk memperoleh informasi, menghalangi atau memenangkan kompetisi dan termasuk mengatur serta menentukan kebijakan. Jaringan adalah suatu struktur sosial dibuat dari simpul individu atau organisasi. Hal ini menandai adanya tatacara di mana mereka dihubungkan melalui berbagai keakraban sosial berkisar antara kenalan peristiwa kebetulan untuk menutup ikatan yang berhubungan dengan keluarga. Analisis Jaringan Sosial telah muncul sebagai teknik utama di dalam sosiologi modern, ilmu antropologi, geografi, psikologi sosial, ilmu pengetahuan informasi dan studi organisatoris, seperti halnya suatu topik spekulasi yang populer.

Jaringan sosial juga mengacu pada suatu kategori Internet Aplikasi untuk membantu menghubungkan para teman, mitra bisnis, atau lain individu bersama-sama menggunakan berbagai perkakas. Aplikasi ini, mengenal sebagai jaringan sosial online sedang menjadi terus meningkat populer. Menurut Mary Helen,

dalam jaringan sosial internet, arus informasi berdatangan dengan sangat deras. Secara normal informasi ini akan dicerna oleh logika dan dilanjutkan ke area emosi. Jika informasi terlalu cepat berubah, maka akan terjadi kesenjangan antara logika yang menerima informasi dan emosi (Slamet Harianto MJ, 2009:06).

### **2.1.1 Definisi Jaringan Sosial**

Jaringan sosial adalah suatu pengelompokan yang terdiri atas tiga orang atau lebih, yang masing-masing orang tersebut mempunyai identitas tersendiri, dan yang masing-masing dihubungkan antara satu dengan lainnya melalui hubungan-hubungan sosial yang ada, sehingga melalui hubungan-hubungan sosial tersebut mereka itu dapat dikelompokkan sebagai suatu kesatuan sosial atau kelompok sosial. Hubungan-hubungan yang ada diantara mereka yang terlibat dalam suatu jaringan sosial biasanya tidak bersifat hubungan-hubungan yang resmi tetapi hubungan-hubungan yang tidak resmi atau perseorangan (<http://haryo-lawe.blogspot.com/2009/02/masyarakat-struktur-sosial-kapital.html>/diakses pada tanggal 25 Februari 2009).

Jaringan sosial adalah sejenis struktur hubungan antar manusia yang dapat di bedakan dari struktur sosial pada umumnya karena ketiadaan tingkatan (strata sosial) atau hirarkhi dalam struktur tersebut. Setiap individu manusia atau kelompok-kelompok kecil dalam struktur jaringan sosial berfungsi sebagai simpul (<http://www.unhas.ac.id/rhiza/arsip/jarkomsos/jar-kom-sosial.odt>/diakses pada tanggal 25 Maret 2009).

Antar simpul-simpul yang membentuk jaringan sosial terdapat keterkaitan (*interdependensi*) karena sebab-sebab atau alasan-alasan tertentu, yang bisa sangat sederhana (misalnya hanya karena kebetulan pernah bersekolah di tempat yang sama, yang kemudian membentuk jaringan alumni sekolah) atau alasan yang lebih rumit dan abstrak, misalnya karena kesamaan gagasan, visi atau tatanan nilai. Keterkaitan antar simpul dari jaringan sosial dibangun dengan hubungan-hubungan komunikasi yang *itens*. Oleh karena itu secara umum dapat dikatakan bahwa suatu jaringan sosial hanya terbentuk dan berkembang karena atau berbasis pada adanya jaringan komunikasi antar simpul. Jadi jaringan sosial adalah pada dasarnya suatu jaringan komunikasi sosial.

Pemahaman tentang definisi jaringan sosial itu sendiri adalah suatu jaringan relasi dan hubungan sosial yang terdapat dalam suatu masyarakat. Jaringan ini merupakan keseluruhan relasi dan hubungan sosial yang dapat diamati di suatu masyarakat, misalnya jaringan sosial yang terdapat di masyarakat desa, keseluruhan relasi dan hubungan sosial di kalangan pemimpin desa, antara pemimpin desa dan masyarakat desa, di kalangan warga masyarakat tersebut pada umumnya. Relasi dan hubungan sosial itu terdapat diberbagai bidang kehidupan yang meliputi ekonomi, sosial, kebudayaan dan lain-lain.

Jaringan relasi dan hubungan sosial merupakan pencerminan hubungan antar status-status dan peran-peran dalam masyarakat. Jaringan sosial di masyarakat kompleks lebih rumit dibanding masyarakat sederhana atau masyarakat *primitife* (Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 7, 1989 : 345). Jejaring sosial atau jaringan sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (umumnya

adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dll.

Analisis jaringan sosial memandang hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan. Simpul adalah aktor individu di dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antar aktor tersebut. Bisa terdapat banyak jenis ikatan antar simpul. Oleh karena itu, muncul pendekatan jaringan sosial yang dianggap lebih mampu menjelaskan gejala sosial yang ada di masyarakat. Analisis jaringan sosial ini menekankan pada analisis situasional, di mana tindakan sosial, perilaku, dan sikap seorang manusia dianggap tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungannya. Dalam rangka menjelaskan pentingnya konsep jaringan sosial, para ahli membedakan antara penggunaan ide jaringan sosial sebatas metaforikal dan sebagai konsep analitikal.

Penelitian dalam berbagai bidang akademik telah menunjukkan bahwa jaringan sosial beroperasi pada banyak tingkatan, mulai dari keluarga hingga negara, dan memegang peranan penting dalam menentukan cara memecahkan masalah, menjalankan organisasi, serta derajat keberhasilan seorang individu dalam mencapai tujuannya.

### **2.1.2 Hubungan Sosial yang Mengembangkan Jaringan Sosial Melalui Masyarakat**

Jaringan sosial merupakan bentuk dari suatu individu yang kemudian melakukan hubungan-hubungan sosial berupa interaksi sosial dengan individu-individu lainnya sehingga dari hubungan-hubungan sosial itu tadi terbentuklah suatu

simpul yang membentuk jaringan. Maka interaksi sosial dalam konteks jaringan sosial merupakan syarat utama, oleh karena merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan orang-perorangan dengan kelompok manusia. Dalam pengertian ini mengandung makna bahwa di dalam interaksi sosial harus terdapat hubungan-hubungan sosial yang dinamis antara individu-individu maupun kelompok yang berhubungan (Gillin dan Gillin dalam Soerjono Soekanto (1982: 55). Faktor-faktor yang mendasari interaksi sosial Menurut Soerjono Soekanto (1986: 69) ada empat faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial, yaitu; imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

- 1) Imitasi adalah proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, gaya hidupnya, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang lain. Imitasi ini dapat berlangsung dalam kehidupan sosial yang sangat luas. Agar proses imitasi ini tidak mengarah pada hal-hal yang bersifat negatif, maka diharapkan adanya kondisi masyarakat yang mengembangkan sistem nilai dan norma yang mampu menunjang sendi-sendi kehidupan masyarakat. Hal ini juga mencerminkan seseorang yang menambah jaringan sosial secara kolektif dengan meniru atau mencontoh orang-orang yang menurut pandangannya baik.
- 2) Sugesti adalah rangsangan, pengaruh atau stimulus yang diberikan seorang individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberi sugesti tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang disugestikan tersebut tanpa berpikir panjang dan kritis. Wujud sugesti bisa berbagai

bentuk dan sikap atau tindakan, seperti sikap perilaku, pendapat saran, pertanyaan, dan lain sebagainya.

- 3) Identifikasi adalah upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi sama (identik) dengan individu lain yang ditirunya. Oleh sebab itu, proses identifikasi erat sekali kaitannya dengan imitasi. Pola peniruannya sudah begitu rupa eratnya, sehingga si peniru sudah mengidentifikasi dirinya menjadi sama dengan orang yang ditirunya. Proses identifikasi juga dapat melalui proses kejiwaan yang sangat dalam.
- 4) Simpati adalah suatu proses kejiwaan dimana seseorang individu merasa tertarik kepada seseorang atau sekelompok orang karena sikapnya, penampilannya, wibawanya atau perbuatannya yang sedemikian rupa. Dikatakan sedemikian rupa, karena bagi sebagian orang, sikap, penampilan, wibawa atau perbuatannya itu biasa-biasa saja. Proses simpati ini mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan interaksi sosial yang dibangun oleh individu maupun kelompok masyarakat. Selain keempat faktor di atas, ada dua faktor lain yang tak kurang mendasarnya dalam proses interaksi, yaitu: motivasi dan empati. Pertama, Motivasi adalah ialah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang mengarahkan kepada perilaku. Kedua, Empati mirip perasaan simpati, tetapi tidak semata-mata perasaan kejiwaan saja. Empati dibarengi perasaan organisme tubuh yang sangat dalam. Contohnya kalau kita melihat orang celaka sampai luka berat. Apabila orang itu kerabat atau teman dekat kita, perasaan empati menempatkan kita seolah-olah ikut celaka. Kita tidak hanya merasa kasihan terhadap yang terkena musibah

itu. Tetapi menempatkan diri kita seolah-olah yang terkena musibah tersebut.

Ralph Linton mengatakan masyarakat sebagai kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas dirumuskan dengan jelas (Soekanto, 2003: 24). Selo Soemardjan dalam (Soekanto, 2003: 24) menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan.

Pengertian manusia yang hidup bersama dalam ilmu sosial tidak mutlak jumlahnya, bisa saja dua orang atau lebih. Manusia tersebut hidup bersama dalam waktu relatif lama, dan akhirnya melahirkan manusia-manusia baru yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Hubungan tersebut, kemudian melahirkan keinginan, kepentingan, perasaan, kesan, penilaian dan sebagainya. Keseluruhan itu kemudian mewujudkan adanya sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manusia dalam masyarakat tersebut. Dalam sistem hidup tersebut maka muncullah budaya yang mengikat antara satu manusia dengan lainnya yang kemudian membentuk jaringan sosial dalam masyarakat.

Tidak seorang pun di antara kita yang menyangkal adanya kenyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat manusia. Sejak kecil sampai dengan kematiannya, dia tidak pernah hidup sendiri tetapi selalu berada dalam suatu lingkungan sosial yang berbeda-beda satu sama lainnya. Lingkungan sosial adalah suatu bagian dari suatu lingkungan hidup yang terdiri atas antar hubungan individu dan kelompok dan pola-pola organisasi serta segala

aspek yang ada dalam masyarakat yang lebih luas di mana lingkungan sosial tersebut merupakan bagian daripadanya.

Lingkungan sosial tersebut dapat terwujud sebagai kesatuan-kesatuan sosial atau kelompok-kelompok sosial, tetapi dapat juga terwujud sebagai situasi-situasi sosial yang merupakan bagian dari ruang lingkup suatu kesatuan atau kelompok sosial. Kesatuan-kesatuan sosial dan kelompok-kelompok sosial tersebut masing-masing mempunyai aturan-aturan yang berbeda satu dengan lainnya, di mana manusia yang terlibat atau berada di dalamnya harus mentaati aturan-aturan tersebut dalam berbagai hubungan-hubungan sosial yang dilakukannya menurut masing-masing kelompok dan kesatuan sosial.

Dalam setiap masyarakat, jumlah kelompok dan kesatuan sosial itu bukan hanya satu orang saja, namun semua warga dapat menjadi bagian dari atau kelompok dan kesatuan sosial yang ada dalam masyarakat tersebut. Di satu pihak seseorang termasuk dalam suatu kesatuan sosial yang terorganisasi menurut aturan-aturan kekerabatan seperti: keluarga, kelompok orang-orang yang seketurunan, atau kelompok orang-orang yang digolongkan sebagai sekerabat, dan sebagainya; dia juga bisa menjadi anggota atau warga organisasi yang ada dalam wilayah tempat tinggalnya, seperti: Rukun Tetangga, Rukun Warga, Pemuda Kampung atau desa, dan sebagainya namun, dan juga dia menjadi anggota dari berbagai perkumpulan dan organisasi di tempat kerjanya ataupun menjadi anggota berbagai perkumpulan yang diminatinya karena dia merasa sebagai satu golongan dengan perkumpulan tersebut (berdasarkan persamaan umur, jenis kelamin, perhatian ekonomi,

perhatian dan ide politik, asal suku bangsa, dan daerah yang sama dan juga karena persamaan kesenangan atau hobi dengan sejumlah orang lainnya).

Hubungan sosial terkadang berasal dari status dan peranan yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Manusia yang dilahirkan untuk saling bersosialisasi dengan lingkungannya tentunya akan berusaha melakukan interaksi dengan masyarakat di sekelilingnya. Upaya menjalin hubungan sosial tersebut dapat kita jumpai pada kelompok-kelompok sosial yang di dalamnya memang melahirkan kelompok-kelompok sosial yang baru. Pada manusia yang mulai berkembang dari seorang bayi yang lahir dalam sebuah keluarga kemudian setelah berumur 7 tahun anak tersebut diberikan pendidikan yang kemudian di sekolahkan oleh kedua orang tuanya maka jaringan sosial yang dimiliki anak tersebut hanya sebatas keluarga saja, namun sekarang anak tersebut dapat memiliki hubungan sosial dengan teman-teman sekelasnya atau bahkan dengan teman-teman satu sekolahnya.

Tentu saja jaringan tersebut akan terus berlanjut hingga anak tersebut menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, kemudian ia akan menambah jaringan sosial yang dimilikinya menjadi lebih berkembang lagi ketika anak tersebut bekerja pada suatu perusahaan besar. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia menginginkan untuk menjadi salah satu dari individu yang ada dalam jaringan sosial dan dapat saling menjalin hubungan sosial yang baik satu sama lainnya. Uraian singkat berikut ini berusaha untuk menjelaskan pengertian struktur sosial yang akan dilihat kaitannya dengan pengertian masyarakat dan dengan hubungan sosial. Uraian ini tidaklah dimaksudkan sebagai suatu

pembahasan teoritis, tetapi sebagai uraian mengenai pengertian-pengertian dasar yang akan dapat digunakan untuk memahami pola-pola kelakuan yang dihadapi sehari-hari.

## **2.2 Tinjauan Situs Jaringan Sosial**

Kehidupan seseorang saat ini telah masuk pada dunia yang serba pilihan, seseorang dapat memilih ia hidup dalam kelompok atau ia hidup dalam sebuah masyarakat, bahkan ia boleh hidup dalam dunia yang serba global. Seseorang juga dapat memilih hidup dalam masyarakat lokal atau memilih hidup dalam masyarakat global, bahkan boleh hidup di dalam kedua kehidupan itu, yaitu glocal (global-lokal), maka kontak-kontak sosial menjadi sangat majemuk dan rumit. Kerumitan ini pula dipacu dengan perkembangan teknologi informasi sehingga di mana pun ia berada, ia dapat melakukan kontak sosial dengan siapa saja dan di mana saja yang ia inginkan. Kontak sosial bukan saja menjadi kebutuhan, namun juga menjadi pilihan dengan individu yang melakukannya.

Secara konseptual kontak sosial dapat dibedakan antara kontak sosial primer dan kontak sosial sekunder. Kontak sosial primer, yaitu kontak sosial yang terjadi secara langsung antara seseorang dengan orang atau kelompok masyarakat lainnya secara tatap muka, sedangkan kontak sosial sekunder terjadi melalui perantara yang sifatnya manusiawi maupun dengan teknologi. Ketika masyarakat saat ini telah berkembang dengan tingkat kemajuan teknologi informasi semacam ini, maka kontak-kontak sosial primer dan sekunder semakin sulit dibedakan satu dengan lainnya. Seperti, kontak-kontak pribadi yang terjadi melalui situs jaringan sosial *online* juga dapat langsung menyapa dan saling tatap muka walaupun

tempat mereka berjauhan. Hal ini yang kemudian membuat seseorang terus melakukan kontak sosial sekunder dan meyamakan kedudukannya dengan kontak sosial primer.

Situs-situs jaringan sosial tersebut, dalam perjalanan, seperti komunitas online pengguna Internet. Tergantung pada situs jaringan sosial tersebut, banyak dari anggota komunitas online ini berbagi umum obligasi, baik obligasi yang menjadi hobi, agama, atau politik. Setelah diberikan akses ke situs jaringan sosial Anda dapat mulai sosialisasi. Sosialisasi ini mungkin termasuk membaca profil atau halaman profil anggota lain atau bahkan menghubungi mereka. Teman-teman yang dapat membuat hanya satu dari sekian banyak manfaat untuk jaringan sosial online. Satu keuntungan dari orang-orang yang termasuk keanekaragaman.

Tidak seperti kebanyakan di sekolah atau tempat kerja, situs jaringan sosial memberikan individu, dari seluruh dunia, akses ke jaringan sosial atau jaringan hubungan sosial yang produktif adalah yang mampu mewujudkan sebuah wadah dalam menyediakan dan memberi kesempatan masing-masing individual untuk memiliki aspek-aspek sosial tersebut diatas.

Sudah tentu, wadah yang berwujud sebuah organisasi sosial tersebut juga harus memiliki pilihan tujuan untuk dijadikan landasan arah perjalanan. Pilihan tujuan tersebut dapat berbentuk atau terciptanya lebih dari satu cita-cita yang memberikan kepuasan bersama. Tujuan yang dipilih pun harus selaras dengan keinginan masing-masing individual yang beragam untuk nantinya dinikmati bersama-sama. Memiliki jaringan sosial yang luas merupakan keadaan ideal yang diinginkan semua orang.

Jaringan sosial yang dimaksud adalah rangkaian hubungan/relasi dengan berbagai kalangan dan orang yang menjadikan kita bagian dari suatu komunitas karena pada pengguna situs jaringan sosial tidak memerlukan status sosial si pengguna untuk dijadikan sebagai prasyarat yang berarti, namun yang diperlukan hanyalah informasi yang bermanfaat bagi pengguna situs lainnya.

### **2.2.1 Definisi Situs Jaringan Sosial**

Situs jaringan sosial maya adalah sebuah situs internet yang memberikan kemudahan *user* untuk membentuk hubungan sosial dengan orang-orang yang diinginkannya, menemukan teman baru, bersosialisasi, dan terus dapat mengamati seluruh jaringan sosial yang telah dibentuknya secara *online*. Situs jaringan sosial maya juga dibuat untuk menjaring pengguna atau target secara spesifik dengan latar belakang sama. Ketika datang ke jaringan sosial *online* atau situs *web* yang digunakan. Website ini dikenal sebagai situs jaringan sosial.

Definisi jaringan sosial itu sendiri adalah suatu jaringan relasi dan hubungan sosial yang terdapat dalam suatu masyarakat. Situs jaringan sosial, menggunakan situs *web* Website ini dikenal sebagai situs jaringan sosial. Situs-situs jaringan sosial tersebut, dalam perjalanan, seperti komunitas online pengguna Internet. Jadi jaringan sosial pada dasarnya adalah suatu jaringan komunikasi sosial. Situs jaringan sosial adalah salah satu sumber informasi yang paling populer saat ini, kita dapat memperoleh banyak hal darinya dengan biaya yang relatif murah dan terjangkau kita sudah mampu mendapatkan informasi dalam berbagai macam bentuk mulai dari bentuk teks (tulisan), gambar, grafik, sampai sound (media

suara). Dengan luas jangkauan seluruh dunia sebeb-bebasnya tanpa batas (Kirana Tri F 2009, 17:05).

### **2.2.2 Hubungan Sosial Menggunakan Situs Jaringan Sosial**

Adanya hubungan sosial yang tercipta melalui situs jaringan sosial, individu dapat menciptakan hubungan dengan individu lainnya baik itu hubungan yang sudah lama terjalin atau hubungan yang terjalin melalui situs. Masyarakat pengguna situs jaringan sosial membangun dirinya dengan sepenuhnya mengandalkan interaksi sosial dan proses sosial dalam kehidupan kelompok (jaringan) intra dan sesama anggota masyarakat pengguna situs jaringan sosial.

Proses sosial dan interaksi sosial dalam masyarakat pengguna situs jaringan sosial, ada yang bersifat sementara dan ada juga yang bersifat menetap dalam waktu yang relatif lama atau menetap untuk selama-lamanya. Sifat proses sosial dan interaksi sosial ini ditentukan oleh kepentingan individu masing-masing. Interaksi sosial sementara, terjadi pada anggota masyarakat yang sepintas lalu bermain di situs jaringan sosial melalui *browsing* dan *chatting*, atau *search* kemudian meninggalkannya. Ada pula hubungan sosial dan kehidupan kelompok yang berlangsung cukup lama di antara sesama anggota masyarakat situs lainnya. Mereka ini para pengguna situs jaringan sosial yang setiap saat berada dalam masyarakat maya. Mereka bersosialisasi, menjalin suatu hubungan, berbisnis, belajar, dan bahkan melakukan tindak kriminal, dan sebagainya ([http://74.125.153.132/search?q=cache:IV475osfPbAJ:keiioon.blogspot.com/2009/06/makalah-revolusi-jaringan-sosial/diakses pada tanggal 6 Juni 2009](http://74.125.153.132/search?q=cache:IV475osfPbAJ:keiioon.blogspot.com/2009/06/makalah-revolusi-jaringan-sosial/diakses+pada+tanggal+6+Juni+2009))

Hubungan sosial yang dibangun dalam situs jaringan sosial ini memiliki kehidupan kelompok yang umumnya kelompok sosial berdasarkan pada hubungan-hubungan sekunder, sehingga pengelompokan mereka didasarkan pada kegemaran dan kebutuhan anggota masyarakat terhadap kelompok tersebut. Kelompok itu juga memiliki sifat *crowd*, yaitu berkerumun dalam jaringan tertentu, ngobrol (*chatting*), berkenalan dan kemudian pergi yang paling penting dan menjadi ciri khas dari sifat keanggotaan dalam masyarakat pengguna situs jaringan sosial adalah eksistensi mereka di dalam kelompok atau jaringan tersebut.

Gordon Marshal dalam Dictionary of Sociology (1998) menjelaskan bahwa jaringan sosial terbentuk dari individu atau sekelompok individu yang terhubung satu dengan lainnya oleh hubungan sosial seperti keluarga, suku, perusahaan, asosiasi, dan pertemanan, adalah contoh dari jaringan sosial. Dalam kelompok sosial yang anggotanya sedikit, dapat dengan mudah dilihat adanya unsur-unsur jaringan seperti perekat atau penghubung (*bridges*), seseorang yang menjadi pengikat antar-sesama anggota; dan penyeimbang (*balance*) yakni pihak yang menahan berkembangnya klik (*clique*) atau subjaringan, yang pada kondisi tertentu dapat melemahkan hubungan sosial antar anggota (<http://maswig.blogspot.com/2008/03/jaringan-sosial-dalam-konteks.html>/diakses pada tanggal 3 Maret 2008).

Ikatan dalam jaringan sosial yang semula kuat karena bertumpu pada kedekatan lokasi, emosional dan fisik, dengan berjalannya waktu dan terjadinya diaspora, menjadi melemah. Pelemahan keterhubungan ini makin diperbesar dengan makin kuatnya pengaruh budaya individualistik akibat globalisasi. Oleh karena itu,

globalisasi di satu sisi menjadikan dunia terasa kecil seukuran layar monitor, memiliki sisi negatif bila dilihat dari dampaknya dalam melemahkan jaringan sosial yang terdapat pada masyarakat tradisional. Yang menggemirakan, demikian kata Henslin dalam *Sociology, A down to Earth Approach*, (1999), situs yang semula hanya dipakai oleh kalangan akademik, setelah dikembangkan oleh pelaku bisnis menjelma menjadi media baru yang dapat mengeratkan kembali simpul–simpul jaringan sosial. Bahkan pola hubungan bisa menjadi sangat berbeda dari jaringan sosial dalam konteks tradisional. Berjuta manusia yang berasal dari berbagai budaya dan latar belakang masuk ke belantara informasi yang dinamakan Internet. Pada akhirnya, pola hubungan sosial yang semula didasarkan pada kesamaan almamater, asal–usul, suku, keluarga, partai politik, dan ikatan primordial lainnya, dengan makin berkembangnya penggunaan situs pola hubungan berubah dan lebih didasarkan pada kesamaan kepentingan, hoby, bidang profesi, tanpa melihat dari keluarga mana, atau dari almamater asal mereka berasal.

Karakter sosial yang terbentuk melalui media Internet misalnya, sangat berbeda dengan jaringan sosial yang konvensional. Atribut tradisional yang cenderung membentuk hirarki dalam jaringan sosial tradisional berubah menjadi sekedar nama, yang posisinya dilihat dari seberapa besar kontribusinya dalam pola hubungan yang horisontal *peer to peer*. Pola hubungan yang didorong oleh penggunaan situs inilah yang kemudian membentuk komunitas–komunitas elektronik (*electronic communities*). Bahkan akibat adanya interaksi intensif melalui Internet belakangan bermunculan *electronic primary groups*, yang oleh sementara orang dikembangkan sebagai peluang usaha baru, seperti *electronic*

*commerce*. Sampai di sini mulai terlihat benang merah hubungan antara jaringan sosial dan jaringan telekomunikasi.

Dalam konteks telematika di Indonesia, jaringan sosial yang terbentuk dari munculnya internet memang belum terlihat jelas contoh dan wujudnya, namun demikian keberadaannya akan menjadi sangat penting pada dua ekstrem keadaan. Ketika *teledensity* dan penetrasi Internet masih relatif rendah seperti sekarang ini, jaringan sosial bertumpu pada hubungan tradisional yang bersifat primordial seperti asal-usul kedaerahan, sekolah, organisasi, kepartaian, dan lain sebagainya. Jaringan sosial semacam ini biasanya berkurang daya rekatnya ketika anggota jaringan semakin jauh lokasi keberadaannya sementara sarana telekomunikasi atau penggunaan sarana tersebut masih rendah. Ketersediaan jaringan telekomunikasi termasuk Internet, pada gilirannya akan memfasilitasi terbentuknya jaringan sosial baru yang berbasis pengetahuan dan informasi.

Pada ekstrem lain, ketika mayoritas anggota masyarakat sudah terhubung melalui jaringan telekomunikasi, kompleksitas jaringan sosial diperkirakan akan meningkat. Individu akan menemui kesulitan karena dihadapkan pada labirin informasi yang membentuk *kompartmenten* atau *kluster* jaringan sosial, yang apabila tidak hati-hati memasukinya akan terjebak dalam kesia-siaan waktu, energi dan biaya. Untuk itu, pemahaman mengenai minat pribadi, ketersediaan untuk menentukan fokus atau area minat tertentu, serta penguatan disiplin pribadi menjadi kunci sukses bagi individu dalam jaringan sosial di era Internet.

### 2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Situs Jaringan Sosial

Manusia pada umumnya dilahirkan seorang diri, namun manusia ditakdirkan untuk hidup bersama dengan manusia lainnya. Manusia tanpa manusia lainnya pasti akan mati. Di dalam hubungan antar manusia dengan manusia lain, yang paling penting adalah reaksi yang timbul sebagai akibat hubungan-hubungan tadi. Reaksi tersebutlah yang menyebabkan tindakan seseorang menjadi bertambah luas. Untuk dapat menghadapi dan menyesuaikan diri dengan kedua lingkungan tersebut di atas, manusia menggunakan pikiran, perasaan dan kehendaknya.

Teori behaviorial dan kognitif yang berkembang dari psikologi dan ilmu-ilmu pengetahuan behavioralis lainnya, cenderung memusatkan pengamatannya pada diri manusia secara individual. Salah satu konsep pemikirannya yang terkenal adalah tentang model “S-R” (*stimulus-response*) yang menggambarkan proses komunikasi proses informasi antara ‘*stimulus*’ (rangsangan) dengan ‘*response*’ (tanggapan). Komunikasi, menurut pandangan teori ini, dianggap sebagai manifestasi dari tingkah laku, proses berpikir, dan fungsi ‘*bio-neural*’ dari individu.

Menurut Skinner hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku, tidaklah sesederhana yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh sebelumnya. Menurutnya respon yang diterima seseorang tidak sesederhana itu, karena stimulus-stimulus yang diberikan akan saling berinteraksi dan interaksi antar stimulus itu akan mempengaruhi respon yang dihasilkan. Respon yang diberikan ini memiliki konsekuensi-konsekuensi. Konsekuensi-konsekuensi inilah yang

nantinya mempengaruhi munculnya perilaku (Slavin, 2000). Oleh karena itu dalam memahami tingkah laku seseorang secara benar harus memahami hubungan antara stimulus yang satu dengan lainnya, serta memahami konsep yang mungkin dimunculkan dan berbagai konsekuensi yang mungkin timbul akibat respon tersebut.

Penggunaan situs jejaring sosial merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon (Slavin, 2000:143). Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam pemilihan suatu pilihan yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah dorongan yang diberikan oleh lingkungan untuk menjalin interaksi sosial dan memperluasnya, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan terhadap stimulus yang diberikan oleh dorongan tersebut sehingga reaksi itu ditanggapi dengan upaya memperluas jaringan sosial selain di dunia nyata yaitu melalui situs jaringan sosial. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur.

Adapun dorongan-dorongan yang dimiliki manusia dalam menjalin hubungan sosial dengan individu lainnya:

- a. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b. Dorongan untuk mempertahankan diri.
- c. Dorongan untuk meneruskan generasi atau keturunan.
- d. Dorongan untuk hidup bersama karena sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok, yaitu:

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya (yaitu masyarakat);
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya

Manusia merupakan makhluk sosial maka untuk mencapai dorongan-dorongan sehingga memicu terjalinnya suatu hubungan sosial, manusia melakukan interaksi sosial yakni melakukan hubungan sosial yang dinamis dengan manusia di sekitarnya menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang-perorangan dengan kelompok manusia. Maka dari interaksi sosial tersebut terjalin hubungan timbal balik dari pelbagai segi kehidupan bersama, misalnya saling berpengaruh antara sosial dan politik, politik dengan ekonomi, ekonomi dengan hukum dan seterusnya. Memang tidak disangkal bahwa masyarakat mempunyai bentuk-bentuk strukturalnya seperti, kelompok-kelompok sosial, kebudayaan, lembaga sosial, stratifikasi sosial, dan kekuasaan, tetapi semuanya itu mempunyai suatu derajat dinamika tertentu yang menyebabkan pola-pola perilaku yang berbeda, tergantung dari masing-masing situasi yang dihadapi.

Perubahan dan perkembangan masyarakat yang mewujudkan segi dinamisnya disebabkan masyarakat mengadakan hubungan satu dengan lainnya. Hal tersebut terdapat dalam dunia maya dimana hubungan sosial tercipta dengan bergabungnya individu dalam situs jaringan sosial.

Situs jaringan sosial inilah yang nantinya menjadi wadah individu dapat menciptakan hubungan sosial dengan individu lainnya. Situs jaringan sosial ini telah membangun hubungan sosial yang telah ada maupun hubungan sosial yang

baru dan sekaligus membentuk kelompok-kelompok baru. Bahkan tanpa sadar media atau situs telah membangun hubungan-hubungan sosial melalui interaksi sosial dalam konteks politik, ekonomi, dan budaya, dengan adanya situs maka pembentukan hubungan sosial tidak ada lagi pembatas baik ruang dan waktu seperti pada masyarakat nyata.

Hal yang utama dalam proses interaksi sosial, pertama adanya kontrak sosial antar individu atau kelompok. Dalam situs jaringan sosial, sebelum pengguna menjadi anggota tentunya diberi sebuah kontrak dan beberapa persyaratan, minimal sudah memiliki alamat surat elektronik (*email*). Bagi seseorang yang telah memiliki alamat surat elektronik tentunya berpengalaman dan pernah memberi persetujuan dari kontrak yang ditawarkan. Setelah terdaftar dan bisa membuka situs jaringan sosial tertentu seperti, biasanya pengguna memulai dengan membaca-baca dan melihat-lihat apa saja yang ditawarkan dan dapat di akses.

Mencari teman lama dan teman baru serta bergabung pada kelompok-kelompok tertentu di jaringan sosial untuk berdiskusi ialah aktivitas yang sering dilakukan oleh pengguna dalam proses interaksi sosial terjadi komunikasi. Yaitu seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan orang tersebut.

Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Situs jaringan sosial menyediakan fasilitas untuk seseorang melakukan komunikasi baik secara langsung (*online*) maupun meninggalkan komentar (*offline*). Keinginan setiap orang untuk tergabung dalam situs jaringan sosial bisa bermacam-macam dan dengan berbagai alasannya. Jika

ditelusuri lebih jauh, anggota yang tergabung di situs jaringan sosial banyak memanfaatkan sebagai arena diskusi-diskusi kecil untuk membahas permasalahan sosial, ekonomi, dan politik, namun juga tidak sedikit yang menggunakan sebagai ajang *narcissism* (kecintaan pada diri sendiri) dengan memasang photo dan menulis keberadaannya di setiap waktu berjalan. Tidaklah mungkin membatasi keinginan seseorang dalam mengkonsumsi situs jaringan sosial. Pilihan terhadap situs tertentu oleh pengguna sudah diberikan mekanisme kontrak oleh penyedia layanan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan untuk terus berinteraksi sosial sehingga timbul akibat adanya penggunaan situs jaringan sosial. Tentu saja hal ini terutama ditekankan pada minat mahasiswa pengguna situs jaringan sosial. Faktor-faktornya adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Dorongan Dari Dalam

Suatu keinginan yang sifatnya berasal dari diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh keadaan diluar diri, sehingga menimbulkan dorongan untuk bertindak memenuhi keinginan tersebut. Faktor ini mengakibatkan adanya rasa ingin tahu akan sesuatu yang baru dan menjadikan hal baru tersebut dapat memiliki manfaat yang ingin di capai.

#### 2. Faktor Lingkungan

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernafas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. Pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar

manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Seringkali lingkungan yang terdiri dari sesama manusia disebut juga sebagai lingkungan sosial. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang.

### 3. Faktor Teknologi

Teknologi dalam arti ini diketahui melalui barang-barang, benda-benda, atau alat-alat yang berhasil dibuat oleh manusia untuk memudahkan realisasi hidupnya di dalam dunia. Hal mana juga memperlihatkan tentang wujud dari karya cipta dan karya seni (*Yunani Techne*) manusia selaku *homo technicus*. Ketika seseorang membutuhkan suatu teknologi yang berupa alat komunikasi sebagai alat yang dapat memudahkan seseorang untuk membentuk suatu hubungan sosial dari jarak yang berjauhan.

### 4. Faktor Sosiologis

Faktor rujukan perilaku yang berasal dari lingkungan sosialnya, suatu faktor yang membentuk kepribadian seorang individu sesuai dengan kenyataan yang nampak pada kehidupan kelompok atau lingkungan masyarakat sekitarnya tempat ia berpijak.

## 2.3 Kerangka Pikir

Hubungan sosial melalui situs jaringan sosial memiliki kehidupan kelompok yang berkerumun. Umumnya kelompok sosial ini dibangun berdasarkan pada hubungan-hubungan sekunder, sehingga pengelompokan mereka didasarkan pada kegemaran dan kebutuhan anggota masyarakat terhadap kelompok tersebut

namun dikombinasikan dengan tujuan lainnya. Selain sifat kelompok sosial dalam masyarakat situs jaringan sosial menonjol dalam ciri sekunder, maka kelompok tersebut juga memiliki sifat *crowd*, yaitu berkerumunan dalam jaringan tertentu, ngobrol (*chatting*), berkenalan dan kemudian pergi. Hal paling penting dan menjadi ciri khas dari sifat keanggotaan dalam masyarakat kelompok situs jaringan sosial adalah eksistensi mereka dalam sebuah kelompok jaringan tersebut.

Interaksi sosial yang lebih banyak dilakukan mahasiswa dengan teman-teman sepermainan diasumsikan akan mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam penggunaan situs internet. Dengan kata lain apabila di dalam kelompok pertemanan terdapat sebagian besar anggota mahasiswa yang menggunakan internet, maka akan ada kecenderungan bagi anggota-anggota lainnya untuk mengikuti perilaku anggota mayoritas dalam kelompoknya tersebut.

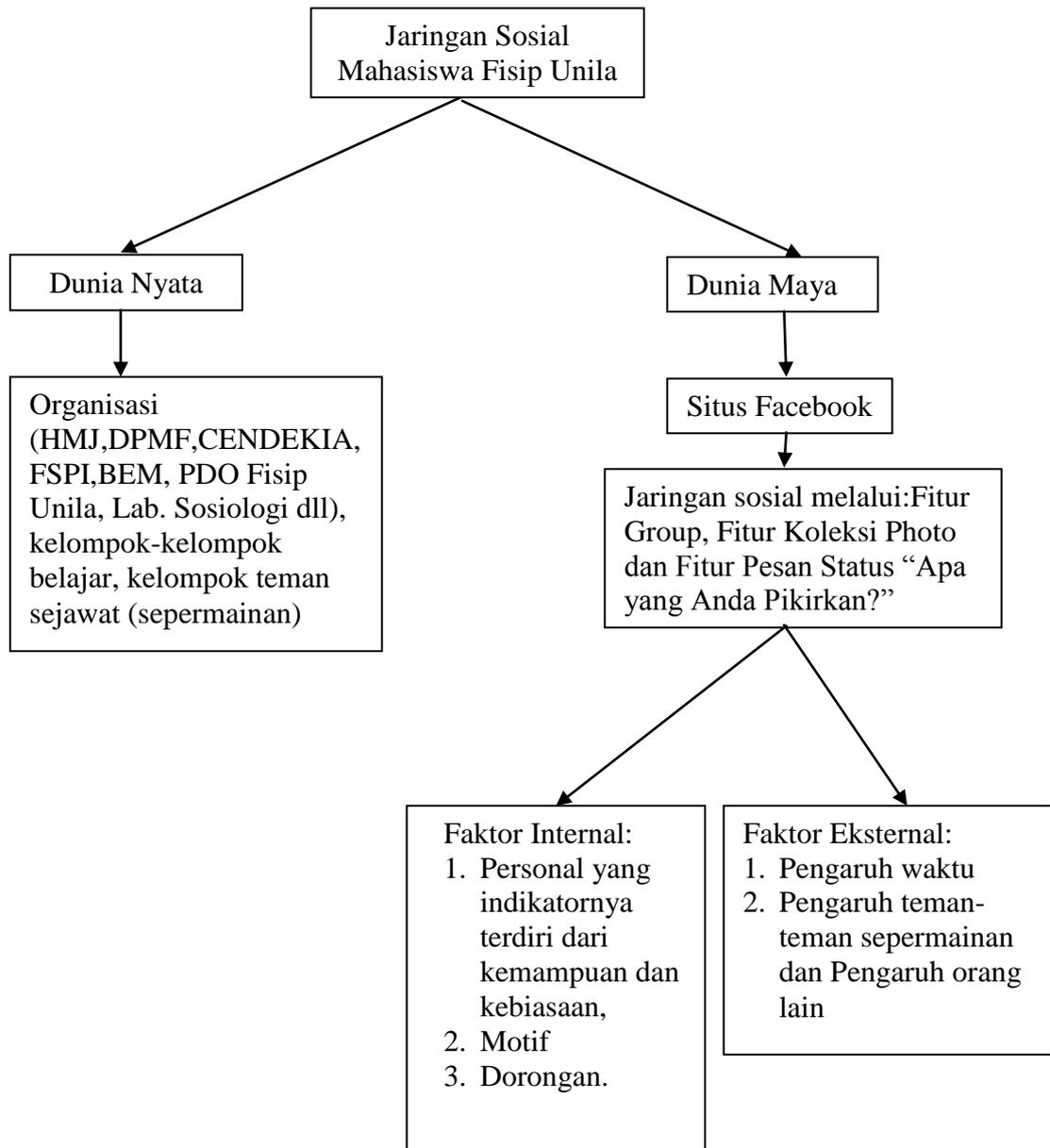
Dengan demikian indikator-indikator variabel sosiologis mahasiswa pengguna situs jaringan sosial dalam memilih Facebook sebagai pilihan situs jaringan sosial di kalangan mahasiswa dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang mempengaruhi penggunaan situs internet sebagai pilihan situs jaringan sosial di kalangan mahasiswa dan kemudian memilih Facebook sebagai situs jaringan sosial. Pertama faktor personal (yang indikatornya terdiri dari kemampuan dan kebiasaan). Kedua faktor motif yaitu adanya 3 jenis kebutuhan sosial yang ada pada tiap orang dengan derajat dan komposisi berbeda: kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi dan kebutuhan akan kekuasaan. Kemudian faktor

pendorong yang indikatornya adalah adanya keinginan untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial yang diinginkannya, adanya dorongan untuk menjalin hubungan sosial dengan individu lain, kesepian, kurang percaya diri, dan kurangnya bersosialisasi dengan masyarakat. Serta adanya kebutuhan akan situs internet jaringan sosial Facebook sebagai sarana informasi, pengetahuan, kepuasan dan pelarian sehingga dengan adanya situs jaringan sosial Facebook dapat mengatasi permasalahan yang ada.

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi para pengguna situs jaringan sosial untuk mengakses situs Facebook ditinjau dari sisi situasional dan sosial. Sisi situasional meliputi: orang lain, situasi tempat. Kemudian sosial yang indikatornya adalah pengaruh teman-teman sepermainan, serta pengaruh orang lain dalam memberikan informasi mengenai adanya situs jaringan sosial terbaru yang fitur-fitur dan aplikasi-aplikasi di dalamnya menarik dari situs jaringan sosial sebelumnya.

Skematika kerangka pemikiran:



### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Filstead (dalam Chadwick 1991: 234-239) bahwa sebagai metode yang dapat memungkinkan peneliti memperoleh informasi tangan pertama masalah sosial empiris yang hendak dipecahkan. Juga memungkinkan peneliti mendekati data sehingga mampu mengembangkan komponen-komponen keterangan yang analitis, konseptual, dan kategoris dari data itu sendiri. Penelitian kualitatif kerap melibatkan pengamatan peneliti sesuai dengan “latar alamiah” sehingga pemahaman peneliti akan meningkat dan menjadi baik karena berhubungan dengan subyek dalam dunia mereka sendiri, dan bukan dari dunia yang diciptakan peneliti.

Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Lexy J. Moleong (2000:3) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif (termasuk penelitian historis dan deskriptif) adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Hadari Nawawi dan Martini Nawawi (1995: 208) menyatakan bahwa penelitian kualitatif obyeknya adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Obyeknya yang diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya atau secara naturalistik (*natural setting*). Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Menurut Huberman yang dikutip Wijatnika (2008: 52) bahwa dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian merupakan komponen penting karena berfungsi untuk membatasi studi yang diteliti. Membahas studi yang dilakukan memiliki peranan penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya proses penelitian. Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi. Ini merupakan bentuk pra analisa yang mengesampingkan variabel-variabel dan yang memperhatikan lainnya. Fokus akan menghindarkan pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah.

Penelitian ini ingin memfokuskan penelitiannya pada faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung menggunakan situs jaringan sosial Facebook.

1. Faktor internal, yaitu faktor yang mempengaruhi penggunaan situs internet sebagai pilihan situs jaringan sosial di kalangan mahasiswa dan kemudian memilih Facebook sebagai situs jaringan sosial.

Indikator penilaian Faktor Internal adalah:

- Faktor Personal adalah adanya suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri untuk melakukan suatu aktifitas.

Faktor personal yang indikatornya terdiri dari:

- a. Kemampuan untuk menggunakan fasilitas internet
- b. Kebiasaan untuk mencari informasi mengenai Facebook

- Faktor motif adalah suatu alasan yang secara sadar dilakukan dengan cara memberikan arah pada perilaku manusia untuk melakukan suatu aktivitas.

Faktor motif yang indikatornya terdiri dari:

- a. Kebutuhan akan prestasi (motif yang mendorong seseorang untuk mencapai hasil lebih baik dari yang pernah dicapainya)
- b. Kebutuhan akan afiliasi (motif yang ditandai dengan kepedulian tinggi terhadap pembentukan, pembinaan, dan pemeliharaan hubungan)
- c. Kebutuhan akan kekuasaan (motif yang ditandai dengan kepedulian dan keinginan yang tinggi terhadap pengaruh yang seseorang miliki terhadap orang lain).

- Faktor pendorong adalah penyebab terjadinya aktivitas dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Faktor pendorong yang indikatornya terdiri dari:

- a. Adanya keinginan untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial yang berupa organisasi yang sudah ada di Fisip Unila kemudian juga terdapat pada fitur Group situs Facebook.
  - b. Adanya kebutuhan akan situs internet jaringan sosial Facebook sebagai sarana informasi, pengetahuan, kepuasan dan pelarian, sehingga dengan adanya situs jaringan sosial Facebook dapat mengatasi permasalahan yang ada.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi para pengguna situs jaringan sosial untuk mengakses situs Facebook ditinjau dari sisi situasional dan sosial.

Indikator penilaian faktor eksternal adalah:

- Faktor situasional yang indikatornya adalah :
  - a. Situasi waktu yang mendukung seperti jam istirahat perkuliahan
  - b. Kurangnya waktu bersosialisasi akibat aktifitas perkuliahan
- Faktor sosial yang indikatornya adalah:
  - a. Pengaruh teman-teman sepermainan
  - b. Pengaruh orang lain dalam memberikan informasi.

### **3.3 Obyek Penelitian**

Hadari Nawawi dan Martini Hadari (1995:208-217) menyatakan bahwa obyek penelitian kualitatif diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya atau secara naturalistik (*natural setting*). Ini berarti bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif harus dalam kondisi yang sewajarnya

(*natural setting*). Maka mahasiswa pengguna Facebook (*Facebooker*) merupakan obyek penelitian dalam penelitian ini.

### **3.4 Lokasi penelitian**

Pada masalah sosial ini adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Adapun alasan penelitian ini adalah atas dasar pertimbangan:

1. Lokasi tersebut merupakan salah satu sarana pendidikan perguruan tinggi yang tentunya menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang berintelektual dan berwawasan luas sekaligus peneliti sebagai mahasiswa Fisip Unila ingin mengetahui secara jelas pengguna situs jaringan sosial yang ada di Fisip Unila.
2. Adanya keterwakilan terhadap populasi yaitu keterwakilan terhadap pengguna situs jaringan sosial Facebook di kalangan Fisip Unila.

### **3.5 Teknik Penentuan Informan**

Informan merupakan sumber data yang dihubungi peneliti. Informan berasal dari populasi yaitu pengguna situs jaringan sosial Facebook di kalangan mahasiswa Fisip Unila. Pengguna Facebook itu sendiri memiliki suatu hubungan primer yang sedang berlangsung sebagai penguat hubungan sekunder dengan mahasiswa Fisip Unila. Karena kedudukannya sangat sentral dalam penelitian kualitatif, sehingga ditentukan beberapa kriteria sebagai berikut:

- A. Pengguna Facebook merupakan mahasiswa Fisip Unila. Adapun fokus penelitian mengenai karakteristik sosial melalui tiga fitur dalam Facebook yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”: Fitur ini merupakan salah satu fitur utama dalam penggunaan Facebook. Fitur ini berisikan pesan yang merupakan kegiatan yang sedang dijalani pengguna Facebook. Pengguna Facebook lainnya dapat memberi tanggapan atau komentar tentang apa yang ditulis dalam pesan status, hal ini yang kemudian merupakan sebagai bentuk interaksi dalam salah satu upaya memelihara pertemanan dalam Facebook.
2. Fitur Group: Fitur ini merupakan suatu perkumpulan atau komunitas para pengguna Facebook yang membutuhkan suatu informasi yang diinginkannya dan tentu informasi tersebut berhubungan dengan tema grup yang diikuti. Fitur ini berisikan anak-anak fitur lainnya yang berhubungan dengan grup tersebut yaitu Undang teman untuk bergabung dalam grup, Forum diskusi, Berita terbaru, Dinding komentar, Foto, Tautan, Video, Informasi umum, Informasi kontak dll.  
  
Pengguna Facebook yang telah menjadi anggota dari grup tersebut secara otomatis dapat mendapatkan informasi yang terus menerus dari pengurus grup sehingga jalinan interaksi yang terjalin di dalamnya menjadi sangat erat. Selain itu anggota group satu dengan lainnya juga dapat saling mengenal di Facebook dan bertukar pendapat atau informasi mengenai diskusi grup yang sedang dibahas.
3. Fitur Koleksi Photo: Fitur ini merupakan salah satu fitur yang memotivasi seseorang untuk terus menjalin pertemanan di Facebook karena semakin menarik suatu photo dapat membuat pengguna Facebook lainnya ingin

berteman atau mendapat informasi yang lebih banyak lagi tentang si pemilik photo tanpa terkecuali pengguna Facebook yang memang sebelumnya adalah teman lama pun dapat mengenali wajah temannya dari photo itu pula sehingga jalinan pertemanan dan interaksi pada fitur ini sangatlah menarik.

Koleksi photo biasanya di kelompokkan dalam album yang diinginkan atau sesuai tema isi foto, tepat dibawahnya terdapat fitur pesan komentar yang dapat diisikan oleh pengguna Facebook lainnya mengenai tanggapan photo tersebut. Ketika pengguna Facebook mengunduh photo-photo barunya maka pengguna Facebook itu dapat juga membagikan photo-photonya ke profilnya sendiri atau dibagikan melalui fitur Bagikan kepada teman-teman pengguna Facebook yang ada di daftar temannya sehingga memudahkan pengguna Facebook lainnya melihat photo-photo tersebut.

B. Memanfaatkan Facebook sebagai situs jaringan sosial dalam memperkuat hubungan sesama Facebooker Fisip Unila.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu/perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan terlebih dahulu menentukan informan. Pada penelitian ini digunakan *purposive sampling* sebagai cara/teknik pengambilan informan. Menurut Nasution (1956:95), Purposive Sampling adalah teknik penemuan sampel dengan mengambil orang-orang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri yang dimaksud adalah subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan data. Maka pada penelitiannya nanti akan diambil 8 orang Facebooker yang berlatarbelakang mahasiswa Fisip Unila.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan pengumpulan data, peranan alat pengumpulan data sangat penting karena alat ini digunakan sebagai pedoman atau pegangan selama pengumpulan data itu berlangsung. Ada berbagai macam alat pengumpulan data yang digunakan, sesuai dengan metode yang dipilih dalam proses mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, Penulis mempergunakan pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara Mendalam ( *Indepth Interview* )**

Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan peneliti terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan serta suasana tetap terjaga agar terkesan dialogis dan informan.

#### **2. Studi Pustaka**

Pengumpulan data yang dipergunakan melalui teknik ini disesuaikan dengan sumber-sumber data yang diperoleh misalnya berasal dari literatur buku-buku, majalah, artikel, dan lain-lain.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Analisa data menurut Patton (1980) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap arti analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara

dimensi-dimensi uraian (Moleong, 1994, p. 103). Dari dua defnisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja yang disarankan oleh data.

Setelah semua data diolah, data kemudian disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan analisisnya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan serta menafsirkan hasil penelitian dengan bantuan tabel yang kemudian diinterpretasikan menggunakan susunan kata dan kalimat bermakna secara sistematis sebagai jawaban atas permasalahan yang ada.

Ada 3 alur kegiatan yang akan terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data (*Reduction Data*), yaitu proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian.
2. Penyajian data (*Display Data*), yaitu penyajian data sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
3. *Verifikasi Data*, yaitu meninjau ulang catatan-catatan yang didapat dilapangan sebagai upaya yang luas untuk menempatkan temuan dalam seperangkat data yang ada.

## IV. GAMBARAN UMUM PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Tentang Situs Facebook Sebagai Pilihan Jaringan Sosial

Jaringan sosial telah membuat cara baru yang sangat dahsyat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Situs jaringan sosial digunakan oleh jutaan manusia, dan sekarang tampaknya jaringan sosial akan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari banyak orang. Tipe utama jasa jaringan sosial biasanya berupa daftar/direktori yang berbasis pada kategori, misalnya, alumni sebuah sekolah, atau teman sekelas, sebagai cara untuk tetap berhubungan antar teman, atau sebuah sistem rekomendasi yang dihubungkan berdasarkan kepercayaan (*trust*). Metoda yang populer menggabungkan ke dua tipe jaringan ini.

Facebook adalah sebuah situs jaringan sosial yang mulai di operasikan pada tanggal 4 Februari 2004 di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat. Facebook adalah situs Web yang dapat diakses secara gratis, dan dioperasikan oleh perusahaan Facebook. Facebook di dukung oleh sekitar 500 orang pegawai yang saat ini beroperasi dari kantor pusat di Palo Alto, California, Amerika Serikat. Facebook pada hari ini tercatat sebagai situs jaringan sosial di Internet yang menduduki rangking pertama dalam jumlah anggota di dunia. Pengguna dapat masuk ke jaringan Facebook yang di kelola berdasarkan kota, tempat kerja, sekolah, wilayah dan memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan orang

lain.(<http://icepmulyana.blog.upi.edu/2009/07/03/tugas-melt-4-artikel-300>  
kata/dikases pada tanggal 2 Juli 2009).

Mark Zuckerberg masih mahasiswa di Harvard University pada saat pertama kali membuat Facebook. Anggota Facebook pada awalnya hanya mahasiswa Harvard saja, kemudian di kembangkan ke berbagai akademi di sekitarnya. Kemudian di kembangkan ke mahasiswa dari berbagai universitas lainnya, murid sekolah dan akhirnya, semua orang yang berusia di atas 13 tahun. Situs Facebook pada saat ini mempunyai lebih dari 100 juta pengguna aktif di seluruh dunia, kira-kira hampir sama dengan setengah bangsa Indonesia dalam satu situs Web. Satu hal yang membuat Facebook menjadi sangat menarik adalah kesederhanaannya dan perlindungan terhadap kerahasiaan pemilik *account* sangat baik jauh lebih baik tampaknya di bandingkan dengan Friendster yang lebih terbuka yang memungkinkan semua orang untuk melihat situs pribadi kita (CBN Internet/diakses pada tanggal 28 November 2008).

Tidak ada situs jejaring sosial lain yang mampu menandingi daya tarik Facebook terhadap user. Pada tahun 2007, terdapat penambahan 200 ribu account baru perharinya. Lebih dari 25 juta user aktif menggunakan Facebook setiap harinya. Rata-rata *user* menghabiskan waktu sekitar 19 menit perhari untuk melakukan berbagai aktivitas di facebook. ([www.suryawanvictory.blogspot.com/](http://www.suryawanvictory.blogspot.com/)tanggal akses 30 Mei 2009).

Facebook mempunyai program library API (*Application Programming Interface*). Program ini memungkinkan siapa saja untuk membuat aplikasi mini atau widget yang nantinya dapat dipasang atau digunakan di facebook itu sendiri. Library API

ini memungkinkan semua orang untuk berkreasi. Hal ini secara tidak langsung tentu saja membuat Facebook semakin populer.

#### **4.1.1 Ciri-ciri Situs Facebook**

Menjalin suatu hubungan sosial antar masyarakat sudah dapat dilakukan melalui jalur *virtual*. Saat ini, begitu banyak program atau situs yang menawarkan membentuk dan membangun jaringan sosial dengan menggunakan jalur *virtual* atau dunia maya, salah satunya adalah Facebook. Facebook lebih stabil secara teknis dan menawarkan banyak fitur yang tidak ditawarkan *Twitter*. Facebook adalah jejaring sosial paling berkembang saat ini. Facebook memiliki keunggulan jika dibandingkan blog-blog sebelumnya, seperti: *blogspot*, *friendster*, *multiply*, *yahoo*, *twitter* dll.

Keberadaan Facebook membuat orang dapat berinteraksi secara tidak langsung dengan orang lain. Facebook hingga pertengahan 2007 nyaris tak dilirik pengguna internet. Tetapi, memasuki pertengahan tahun 2008, jumlah akses ke situs jejaring sosial ini melonjak tajam dan menempatkannya sebagai situs ranking kelima yang paling banyak diakses di Indonesia. Tidak ada situs jejaring sosial lain yang mampu menandingi daya tarik Facebook.

Pada tahun 2007, terdapat penambahan 200 ribu account baru perharinya. Facebook seakan telah menjadi status sosial bagi semua kalangan. Penggunaan Facebook memiliki dampak positif dan negatif. Banyak orang mengatakan bahwa dengan Facebook dapat lebih mudah terhubung dengan orang lain. Dampak positif penggunaan Facebook yaitu, mengembangkan aspek pertemanan, menjadi

ruang publik yang demokratis, sarana pemasaran diri atau lembaga, medium *relaksasi* atau hiburan dan sarana menambah wawasan. Sementara dampak negatif penggunaan Facebook yaitu, tidak terlindunginya ruang *privat*, mengurangi produktifitas, ketergantungan, menstimulasi narsisme, dan menjadikan penggunanya mengalami introvert (<http://www.anakui.com/2009/05/27/dampak-pemblokiran-facebook/diakses> pada tanggal 20 Mei 2009).

Adapun ciri-ciri umum Situs Internet Facebook adalah sbb:

- ❖ Facebook memiliki Keunggulan yang tidak dimiliki oleh situs lainnya yaitu:
  - A. *Network*, kita dapat memilih jaringan utama kita berdasarkan negara. Dengan fitur ini, kita dapat dengan mudah menemukan teman yang berada di negara kita.
  - B. *Statis Layout*. Facebook memiliki layout yang sederhana.
  - C. *No Advertising*. Facebook memiliki *block* atau *feature* yaitu flayer(skin) untuk mengiklankan sesuatu tapi pengguna tidak akan menyangka bahwa itu adalah iklan.
  - D. *Group*. Berbeda dengan Friendster yang mengharuskan kita membuat account untuk komunitas, di Facebook kita bisa membuat group dimana group ini memiliki fitur yang sangat baik untuk membentuk komunitas online seperti diskusi, foto, wall atau testimonial, dan fitur lainnya.

- E. *Photo Album*. Dengan fasilitas ini, kita dapat mengelompokkan foto–foto dalam kategori event/lokasi dan fantastisnya, jumlah foto tidak dibatasi alias unlimited.
- F. *Event*. Kita bisa mengisi kegiatan yang kita inginkan untuk diketahui pengguna lain. Misalnya acara atau pun *launching* produk, kita pun dapat mengundang pengguna lain untuk menghadiri acara tersebut.
- G. *Status Update*. Fitur ini bisa diisi dengan aktivitas yang sedang kita lakukan. Bisa juga untuk menuangkan rasa kesal yang kita pikirkan atau apa yang kita rasakan.
- H. *Mobile Access*. Kita bisa update status , add friend, atau kegiatan di Facebook lainnya dengan mengirim SMS, mirip dengan SMS Banking.
- I. *Mobile Browsing*. Kita dapat mengakses halaman Facebook langsung dari handphone. Dengan tampilan yang disesuaikan dengan kondisi handphone, akses akan lebih mudah dan cepat dibanding mengakses website dengan tampilan desktop dari handphone. Alamat untuk mobile browsing ini adalah <http://m.facebook.com/>
- J. *Anti Fake Account dan Spam*. Facebook memiliki fitur yang mantap untuk mencegah akun palsu dan spam. Tiap aksi posting maka kita harus mengisi CAPTCHA untuk mencegah spam, bila tidak ingin terus menggunakan CAPTCHA, maka kita harus memverifikasi account sesuai kode yang dikirim ke account kita.

K. *Develop Widget*. Kita bisa membangun sebuah aplikasi (game, feed reader, dan lainnya) lalu dipasang di profil kita menggunakan API dari facebook platform.

#### ❖ Fitur-Fitur Facebook yang menarik

Facebook lebih mampu memberikan solusi atas persoalan sosial yang semakin individualis. Hal ini terbukti bahwa Facebook mampu membuka kesadaran para penggunanya untuk kembali hidup berkomunitas. Berkomunikasi atau saling menerima dan memberi satu sama lain yang merupakan landasan persahabatan manusia baik di lingkup lokal, nasional, maupun global. Dengan adanya fitur-fitur dalam Facebook ini akan membantu banyak orang saling berinteraksi satu sama lain. Fitur-fitur yang dimiliki oleh Facebook sangat menarik para penggunanya, berikut ini adalah penjelasan mengenai fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna Situs Internet Facebook:

### **A. Beranda**

#### 1. Jajaran Menu

Deretan menu di bagian atas halaman Facebook yang terbagi menjadi dua bagian. Bagian kanan terdiri dari menu: beranda, profil, teman dan pesan masuk. Menu di bagian kiri terdiri dari menu: pengaturan, keluar dan mencari.

#### 2. Status

Fasilitas untuk menampilkan, mengisi dan membuang menu.

#### 3. Jajaran Opsi

Barisan menu tab menampilkan jendela News Feed yang berisi tentang jendela informasi atau berita terbaru teman yang menjalin kontak dengan seseorang, status

updates, photos, posted item, dan live feed dari teman. Setiap halaman tab ditampilkan di halaman home.

#### 4. Jendela Tab

Tempat penampilan informasi-informasi terbaru. News Feed menunjukkan informasi terbaru dan perubahan tampilan yang dilakukan oleh teman.

#### 5. Updates

Panel yang berisi seberapa banyak informasi terbaru.

#### 6. Aplikasi

Di samping berguna untuk memperkaya akun daftar aplikasi dapat digunakan untuk mencari aplikasi-aplikasi baru.

#### 7. Pencari Teman

Pada panel menu ini, *user* mendapatkan tawaran untuk berkenalan dengan sejumlah orang dari daftar teman, di sini user dapat mencari teman.

#### 8. Notifikasi dan Chat

Deretan menu dibagian bawah kanan berisi fasilitas notifikasi yang menginformasikan mengenai seluruh teman yang sedang online.

#### 9. Daftar Aplikasi

Deretan menu tentang aplikasi-aplikasi. Dengan meng-klik salah satu tombol maka *user* dapat mengaktifkan aplikasi tersebut.

## **B. Profil**

### 1. Info Status

Menampilkan status *user*, selain keterangan berapa lama status itu dibuat.

## 2. Jajaran Menu

Jendela tab untuk membuka submenu di dalam profil yang terdiri dari : wall, info, foto, kotak, serta aplikasi tambahan lain.

## 3. Informasi Akun

Menampilkan informasi-informasi tentang pribadi *user*. *User* dapat mengatur informasi-informasi yang akan ditampilkan secara terbuka dan tertutup.

## 4. Foto Profil

Akun bias menambahkan foto profil sebagai identitas pengenalan *user* lain ketika melihat ajakan berteman.

## 5. Informasi Tambahan

Panel berisi informasi-informasi tambahan yang ditampilkan khusus, seperti tanggal lahir, status hubungan, *website* dll.

## 6. Daftar Teman

Panel yang berfungsi menampilkan daftar teman.

## 7. Iklan

Panel khusus untuk menampilkan iklan *non komersial* dari *user* lain.

## 8. Boks Aplikasi

Sejumlah aplikasi yang berhubungan dengan *user* atau kiriman aplikasi dari *user* lain yang ditampilkan, seperti *aplikasi gift*.

## 9. Album Foto

Daftar album foto yang telah diupload oleh *user*. Dengan membukanya *user* dapat menyaksikan jendela foto dan isinya.

### **C. Teman**

#### 1. Mencari teman

Dalam menjalin pertemanan, seseorang dapat mencari sekolah atau teman kerja.

#### 2. Mengundang teman ke Facebook

Mengundang teman tidak terbatas pada penggunaan Facebook, melainkan pula orang-orang yang memiliki email namun belum teregistrasi pun dapat diundang.

#### 3. Menerima Ajakan Teman

Banyak teman memperkaya pandangan hidup. Karena akan dapat berinteraksi dengan banyak teman yang memiliki latar belakang berbeda.

### **D. Pesan Masuk**

#### 1. Pesan Masuk

Pesan yang dikirimkan dari pengguna Facebook lainnya secara otomatis akan langsung berada dalam kotak masuk.

#### 2. Pembaruan

Pembaruan merupakan salah satu fitur pemberitahuan yang didalamnya terdapat informasi terbaru yang dimiliki oleh pengguna Facebook lainnya.

#### 3. Pesan Terkirim

Hasil pesan yang telah si pengguna Facebook kirim akan berada dalam kotak pesan terkirim.

❖ Facebook memiliki fitur-fitur yang dapat mengembangkan jaringan Sosial sbb:

##### *a. Facebook Mobile*

Untuk mengakses Facebook dapat pula menggunakan perangkat mobile seperti ponsel dalam tiga cara, yaitu SMS, mengunggah dan menjelajah

internet. Upload mobile bekerja dengan cara yang mirip dengan pesan teks, tetapi harus menggunakan MMS. MMS memungkinkan pengguna mengirim tidak hanya teks, tetapi juga file audio, video dan gambar. Metode transfer ini mirip dengan SMS, tetapi memerlukan ponsel yang perangkatnya kompatibel dengan standar MMS. Namun, karena beberapa ponsel tidak selalu kompatibel dengan MMS, penyedia layanan kadang-kadang membangun sebuah fitur yang member tanda kepada pengguna ketika mereka telah menerima MMS. Pesan tersebut biasanya member tahu pengguna untuk mengunjungi tautan halaman web tertentu untuk melihat pesannya.

*b. SMS Madness*

Facebook bukan satu-satunya layanan jaringan sosial yang memanfaatkan teknologi transfer SMS untuk memungkinkan anggotanya mengirim pesan yang disebut *tweets* kepada satu jaringan teman secara bersamaan. Beberapa orang juga telah mengembangkan aplikasi yang mengintegrasikan MMS (*Multi Media Services*) dengan layanan seperti *LiveJournal*, *Blogger* dan *Myspace*.

*c. Profil*

Pada halaman profil, pengguna dapat mengunggah foto, memperbarui status serta melihat pesan dinding yang masuk. Halaman profil ini yang terpenting dalam Facebook. Hal ini dikarenakan teman-teman dalam jaringan akan langsung dapat melihat profil pengguna. Profil pengguna Facebook juga memungkinkan untuk ditampilkan atau dilacak dengan mesin pencari seperti google, Yahoo! dan sebagainya. Dengan demikian meskipun orang

lain tidak menjadi anggota Facebook mereka masih bisa melihat profil pengguna melalui pencarian umum.

d. Dinding (*Wall*)

Aplikasi Dinding pada Facebook mungkin lebih dari sekedar pesan, tetapi juga merupakan hal terpenting dalam komunikasi intrapersonal di Facebook. Lazimnya, Facebook menyarankan pengguna agar menulis didinding teman secara berkala. Pesan dinding ini dapat terlihat oleh semua teman dalam jaringan pengguna. Untuk itu disarankan agar pengguna tidak menulis pesan yang sensitive serta meninggalkan informasi pribadi didalamnya.

e. Pencarian

Dalam aplikasi Pencarian, pengguna dapat mencari teman atau orang yang mungkin dikenal. Pengguna dapat bertemu dengan orang yang tidak terduga. Misalnya teman yang bahkan sudah bertahun-tahun tidak bertemu. Tidak hanya teman yang bisa pengguna dapatkan disini, tetapi juga pengguna dapat menemukan grup yang mungkin disukai dan berminat untuk menjadi anggota grup tersebut.

f. Pesan

Seperti layaknya komunikasi yang diterapkan pada jaringan CMC lainnya seperti email, Friendster ataupun lainnya. Pada Facebook pun terdapat aplikasi pesan. Aplikasi ini fungsinya sama, yakni untuk berkiriman pesan pada relasi pengguna. Berbeda dengan fitur lainnya yang ada pada Facebook, untuk fitur pesan tidak dapat dilihat oleh pengguna lainnya meskipun dalam jaringan pertemanan sekalipun.

g. Pengaturan privasi

Gunakan pengaturan privasi untuk membatasi siapa saja yang bisa melihat beberapa bagian dari profil pengguna.

h. Album & *Tag* foto

Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menampilkan seluruh koleksi foto yang telah di-*upload*. Untuk tag foto, pengguna dapat men-*tag* atau menandai teman-teman yang ada didalam foto yang di-*upload* sehingga teman yang sudah di-*tag* akan mengetahui bahwa foto tersebut telah diunggah.

i. Jaringan

Fitur jaringan memberikan pengguna kemudahan untuk mencari teman yang ada pada jaringan yang pengguna gunakan.

j. *RRS feed*

Pengguna dapat mengambil isi berita dari situs lainnya ke halaman Facebooknya. Teknologi ini lazim disebut *Rrs Feed*. Berita-berita favorit pengguna dapat diimpor langsung kehalaman Facebook dengan menggunakan fitur catatan yang terdapat pada halaman beranda.

k. *Group*

Fitur Group berisikan grup atau kelompok yang dibuat oleh pengguna Facebook. Berisikan minat bersama, jaringan ataupun hal lainnya. Didalam grup ini terdapat forum diskusi. Untuk dapat melihat atau mengikuti diskusi yang ada didalam forum, pengguna harus bergabung terlebih dahulu dengan grup tersebut. Di fitur grup ini juga memungkinkan pengguna untuk

menemukan teman yang sebelumnya tidak ada pada jaringan pertemanannya.

#### **4.1.2 Ciri-ciri Fitur Situs Facebook yang Menjadi Fokus Penelitian**

Pesatnya pertumbuhan pengguna membuat pihak situs jejaring sosial ini ingin meningkatkan lagi layanan mereka. Salah satunya dengan membuat *Facebook Developer* yang mengizinkan penggunanya dapat membuat aplikasi di dalam Facebook yang dapat digunakan oleh seluruh pengguna Facebook. *Facebook Developer*, mulai diperkenalkan sejak tahun 2007 silam dan sejak itu hingga kini tercatat sudah lebih dari 660.000 *developer* yang berasal dari 180 negara telah menciptakan beragam aplikasi yang dapat digunakan dalam Facebook. Ketertarikan masyarakat yang besar terhadap program Facebook itu, akhirnya memicu terbentuknya sebuah organisasi yang dikenal dengan nama *Facebook Developer Garage*.

Tergerak untuk ambil bagian, terbentuklah *Facebook Developer Garage* Indonesia pada tahun 2009. Ajang pengumpulan para pengguna yang berbakat tersebut digelar di Plaza FX Senayan, Jakarta, Sabtu (28/03/2009). "*Facebook Developer Garage*, membuat para user dapat membuat aplikasi yang dapat berjalan dalam Facebook tanpa perlu memiliki keahlian khusus". Terhitung sampai 22 Februari 2009, 1.333.649 user Indonesia telah terdaftar di Facebook dan sekitar 73% (976.372 orang) di antaranya adalah user usia produktif (18-34 tahun). Dilihat dari *gender*, 688.306 user laki-laki dan 600.045 user perempuan. (Allfacebook.com;2009). (<http://hiin.facebook.com/topic.php?uid=94143017537&topic=9462/> diakses pada tanggal 23 September 2009).

Facebook memiliki sederet fitur yang memungkinkan penggunanya berinteraksi langsung (*real time*), seperti *chatting*, *tag foto*, *blog*, *game*, dan *update status* "what are you doing now" yang dinilai lebih keren dari Friendster. Adapun ciri-ciri umum fitur-fitur Facebook yang diteliti ditinjau dari sudut sosiologi adalah sbb;

#### 1. Fitur Group

- Fitur Group memberikan suguhan informasi-informasi penting mengenai tema atau topik yang menarik sesuai dengan judul Group itu sendiri. Maka masyarakat maya menggunakan metode kehidupan masyarakat nyata sebagai model yang dikembangkan di dalam segi-segi kehidupan maya. Sebagaimana juga dalam masyarakat nyata, maka masyarakat maya dibangun melalui interaksi sosial sesama anggota masyarakat maya.
- Fitur Group merupakan suatu wadah yang membangun jaringan sosial yang lebih intim lagi antara orang-orang yang memiliki pendapat dan hasil pemikiran yang sama, sehingga hubungan sosial yang terjalin sangatlah erat. Grup merupakan proses interaksi asosiatif (kerja sama) antara jaringan-jaringan (kelompok-kelompok) yang ada. Kerja sama ini menghasilkan proses lanjutan seperti akomodasi informasi dan asimilasi kebudayaan masyarakat maya dalam skala global ke seluruh jaringan masyarakat yang akhirnya mempengaruhi perilaku dan interaksi mereka satu dengan lainnya.

- Fitur Group memiliki fitur-fitur yang ikut mendukung terjalinnya interaksi antar pengguna Facebook satu sama lain yang tergabung dalam Grup tersebut. Adapun berikut penjelasan fitur-fitur dalam grup adalah:
  - a. Fitur Photo Album, yang didalamnya terdapat foto-foto yang berhubungan dengan tema grup.
  - b. Fitur Forum Diskusi berupa komentar tanya jawab antar para anggota grup dalam menanggapi suatu topik.
  - c. Fitur video
  - d. Fitur Info, berupa pemebritahuan mengenai pendiri grup tersebut
  - e. Fitur Informasi Umum, berisi tentang berita-berita terbaru atau informasi terkini yang sangat penting mengenai topik .

## 2. Fitur Album foto

- Salah satu fitur menarik yang ada di Facebook adalah Facebook photo *tagging (photo tag)* “Tandai Foto Ini”, fitur ini sangat menarik karena dengan fitur photo tag ini kita bisa memberi/menandai setiap orang yang ada di sebuah photo. Hal ini tentu saja merupakan salah satu motivator yang dapat membuat para pengguna Facebook nyaman memperluas jaringan sosialnya di dunia maya. Seperti memberi nama atau keterangan/komentar pada setiap orang atau benda yang ada dalam foto tersebut. Jadi dengan fasilitas/fitur photo tag ini akan memudahkan kita untuk mengetahui/mengenal siapa-siapa saja yang ada dalam sebuah photo.

- Para pengguna Facebook dapat mengunggah foto sebanyak-banyaknya melalui fitur “Buat Album Photo”. Pada album foto ini Pengguna Facebook dapat memasukkan lokasi pengambilan gambar dan dapat pula memberikan deskripsi mengenai album gambar tersebut. Dalam hal ini, fitur Album Photo dalam Facebook memberikan sebuah fantasi, maka manusia mampu menciptakan ruang kehidupan baru bagi manusia di dalam *hiper-realitas* itu.
3. Fitur Pesan Status ”Apa yang Anda Pikirkan?”
- Pesan status adalah fitur Facebook yang paling sering digunakan. Seringkali ketika *Online* pengguna Facebook lebih sering menggunakan fitur pesan status untuk menuliskan hal atau kegiatan apa yang sedang dilakukan oleh pengguna Facebook tersebut. Hal ini yang kemudian sejumlah besar individu atau pengguna Facebook lainnya itu akan merespons pesan informasi itu karena semakin bermanfaat informasi yang diberikan maka jaringan sosial yang tercipta semakin banyak.
  - Fitur Pesan Status memberikan kebebasan diri yang ada pada manusia untuk mengekspresikan perasaan atau kegiatan yang sedang dilakukan tanpa harus terbatas dan dalam ruang yang sempit seperti di dunia nyata. Bahwa syarat-syarat interaksi sosial dalam masyarakat nyata harus memiliki *sosial contact* dan *communication*, maka persyaratan ini juga menjadi substansi utama dalam kehidupan sosial masyarakat maya.

### **4.1.3 Perspektif Sosiologis Fitur-Fitur Situs Facebook yang Menjadi Fokus Penelitian**

Perspektif menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sudut pandang; pandangan. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang hidup dalam kelompok dan mempunyai organisme yang terbatas dibandingkan jenis makhluk lain ciptaan Tuhan. Dalam kehidupannya sejak lahir manusia itu telah mengenal dan berhubungan dengan manusia lainnya. Seandainya manusia itu hidup sendiri, misalnya dalam sebuah ruangan tertutup tanpa berhubungan dengan manusia lainnya, maka jelas jiwanya akan terganggu.

Naluri manusia untuk selalu hidup dan berhubungan dengan orang lain disebut “*gregariousness*” dan oleh karena itu manusia disebut makhluk sosial. Dengan adanya naluri ini, manusia mengembangkan pengetahuannya untuk mengatasi kehidupannya dan memberi makna kepada kehidupannya, sehingga timbul apa yang kita kenal sebagai kebudayaan yaitu sistem terintegrasi dari perilaku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sejak lahir manusia mempunyai naluri untuk hidup bergaul dengan sesamanya. Naluri ini merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling mendasar. Manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri-sendiri tanpa bantuan manusia lainnya. Keterkaitan tersebut menggambarkan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Secara sosiologi proses ini merupakan proses sosial, yang mana proses sosial membutuhkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Proses sosial yang juga dapat dinamakan interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Hubungan antar manusia, ataupun relasi-relasi sosial menentukan struktur dari masyarakatnya. Hubungan antar manusia atau relasi-relasi sosial ini di dasarkan kepada komunikasi. Karenanya komunikasi merupakan dasar dari existensi suatu masyarakat. Hubungan antar manusia atau relasi-relasi sosial, hubungan satu dengan yang lain warga-warga suatu masyarakat, baik dalam bentuk individu atau perorangan maupun dengan kelompok-kelompok dan antar kelompok manusia itu sendiri, mewujudkan segi dinamikanya perubahan dan perkembangan masyarakat. Apabila kita lihat komunikasi ataupun hubungan tersebut sebelum mempunyai bentuk yang konkrit, yang sesuai dengan nilai-nilai sosial di dalam suatu masyarakat, ia mengalami suatu proses terlebih dahulu. Proses-proses inilah yang dimaksudkan dan disebut sebagai proses sosial.

Proses-proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat apabila orang-perorangan dan kelompok-kelompok manusia saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut, atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan-perubahan yang menyebabkan goyahnya cara-cara hidup yang telah ada. Dilihat dari sudut inilah, komunikasi itu dapat di Pandang sebagai sistem dalam suatu masyarakat, maupun sebagai proses sosial. Dalam komunikasi, manusia saling pengaruh-mempengaruhi timbal balik sehingga terbentuklah pengalaman ataupun pengetahuan tentang pengalaman masing-masing yang sama. Karenanya Komunikasi menjadi dasar daripada kehidupan sosial ataupun proses sosial tersebut. (<http://www.gumilarcenter.com/diunggah> pada 13 Desember 2009)

Kesadaran dalam berkomunikasi di antara warga-warga suatu masyarakat, menyebabkan suatu masyarakat dapat dipertahankan sebagai suatu kesatuan. Karenanya pula dalam setiap masyarakat terbentuk apa yang di namakan suatu sistem komunikasi. Sistem ini terdiri dari lambang-lambang yang diberi arti dan karenanya mempunyai arti-arti khusus oleh setiap masyarakat. Karena kelangsungan kesatuannya dengan jalan komunikasi itu, setiap masyarakat dapat membentuk kebudayaannya, berdasarkan sistem komunikasinya masing-masing. Dalam masyarakat yang modern, arti komunikasi menjadi lebih penting lagi, karena pada umumnya masyarakat yang modern bentuknya makin bertambah rasional dan lebih didasarkan pada lambang-lambang yang makin abstrak.

Interaksi sosial adalah kunci semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Syarat-syarat yang harus di penuhi agar suatu interaksi sosial itu mungkin terjadi, yaitu:

- a) Adanya kontak sosial (*social contact*)
- b) Adanya komunikasi. (Soekanto, 2000: 62)

Dengan demikian kontak merupakan tahap pertama terjadinya suatu interaksi sosial. Dapat di katakan bahwa untuk terjadinya suatu kontak, tidak perlu harus terjadi secara badaniah seperti arti semula kata kontak itu sendiri yang secara harfiah berarti “bersama-sama menyentuh”. Manusia sebagai individu dapat

mengadakan kontak tanpa menyentuhnya tetapi sebagai makhluk sensoris dapat melakukannya dengan berkomunikasi. Komunikasi sosial ataupun “face-to face” communication, interpersonal communication, juga yang melalui media. Apalagi kemajuan teknologi komunikasi telah demikian pesatnya.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu tidak hanya antara individu dan individu sebagai bentuk pertamanya saja, tetapi juga dalam bentuk kedua, antara individu dan suatu kelompok manusia atau sebaliknya. Bentuk ketiga, antara sesuatu kelompok manusia dengan kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya. Suatu kontak sosial tidak hanya tergantung dari tindakan ataupun kegiatan saja, tetapi juga dari tanggapan atau response reaksi, juga *feedback* terhadap tindakan atau kegiatan tersebut. Kontak sosial dapat bersifat positif, apabila mengarah kepada suatu kerjasama (*cooperation*). Dan dapat bersifat negatif apabila mengarah kepada suatu pertentangan (*conflict*), atau bahkan lama sekali tidak menghasilkan suatu bentuk-bentuk interaksi sosial.

Soerjono Soekanto (1983: 69) menganggap bahwa kehidupan masyarakat sebagai kesatuan psychis yang lebih tinggi semula terbentuk dari kesatuan biologis, yaitu dorongan untuk makan, dorongan untuk memepertahankan diri dan dorongan untuk melangsungkan jenis. Sekurang-kurangnya dari tiap proses tersebut mempunyai tiga aspek kejiwaan, yaitu aspek naluriah atau perasaan, aspek kebiasaan dan aspek pikiran. Yang mana ketiga aspek tersebut sangat mempengaruhi dalam proses individu berinteraksi sosial dalam masyarakat.

Faktor-faktor yang mendasari interaksi sosial Menurut Soerjono Soekanto (1986: 69) ada empat faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial, yaitu; imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

- a) Imitasi adalah proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, gaya hidupnya, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang lain. Imitasi ini dapat berlangsung dalam kehidupan sosial yang sangat luas. Agar proses imitasi ini tidak mengarah pada hal-hal yang bersifat negatif, maka diharapkan adanya kondisi masyarakat yang mengembangkan sistem nilai dan norma yang mampu menunjang sendi-sendi kehidupan masyarakat. Hal ini juga mencerminkan seseorang yang menambah jaringan sosial secara kolektif dengan meniru atau mencontoh orang-orang yang menurut pandangannya baik.
- b) Sugesti adalah rangsangan, pengaruh atau stimulus yang diberikan seorang individu kepada individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberi sugesti tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang disugestikan tersebut tanpa berpikir panjang dan kritis. Wujud sugesti bisa berbagai bentuk dan sikap atau tindakan, seperti sikap perilaku, pendapat, saran, pertanyaan, dan lain sebagainya.
- c) Identifikasi adalah upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi sama (*identik*) dengan individu lain yang ditirunya. Oleh sebab itu, proses identifikasi erat sekali kaitannya dengan imitasi. Pola penirunya sudah begitu rupa eratnya, sehingga si peniru sudah mengidentifikasi

dirinya menjadi sama dengan orang yang ditirunya. Proses identifikasi juga dapat melalui proses kejiwaan yang sangat dalam.

- d) Simpati adalah suatu proses kejiwaan dimana seseorang individu merasa tertarik kepada seseorang atau sekelompok orang karena sikapnya, penampilannya, wibawanya atau perbuatannya yang sedemikian rupa. Dikatakan sedemikian rupa, karena bagi sebagian orang, sikap, penampilan, wibawa atau perbuatannya itu biasa-biasa saja. Proses simpati ini mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan interaksi sosial yang dibangun oleh individu maupun kelompok masyarakat. Selain keempat faktor diatas, ada dua faktor lain yang tak kurang mendasarnya dalam proses interaksi, yaitu: motivasi dan empati. Pertama, Motivasi adalah ialah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang mengarahkan kepada perilaku. Kedua, Empati mirip perasaan simpati, tetapi tidak semata-mata perasaan kejiwaan saja. Empati dibarengi perasaan organisme tubuh yang sangat dalam .

Sejatinya manusia adalah makhluk sosial dan interaksi adalah unsur penting didalamnya. Interaksi yang normal dalam setting sosial tentunya interaksi yang terjadi didalam alam nyata, dimana waktu dan ruang dari pihak yang berinteraksi berjalan secara paralel. Manusia adalah makhluk sosial.

Setiap orang tidak lepas dari dorongan yang berfungsi untuk menggerakkan fungsi psikis dan fisik agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Terutama yang berkaitan dengan manusia sebagai makhluk sosial yang mau tidak mau manusia berhubungan dengan sesamanya. Implikasi dari dorongan-dorongan itu mau tidak

mau orang terarah kepada sesamanya. Seperti yang telah kita ketahui situs Facebook telah merubah cara orang-orang untuk berinteraksi, bekerja dan berkomunikasi. Perbedaan budaya, letak geografis dan jarak ternyata tidak membuat intensitas serta kualitas interaksi menjadi berkurang. Saat awal-awal berkembangnya teknologi internet, *e-mail* merupakan teknologi yang dirasakan sangat signifikan merubah cara orang-orang untuk berkorespondensi dan berinteraksi. Sekarang ini telah muncul suatu fenomena dalam perkembangan teknologi internet yang cukup menarik, yaitu situs jejaring sosial (*social networking web*). Situs jejaring sosial marak bermunculan beberapa tahun belakangan ini.

Dengan situs jejaring sosial tersebut kita dapat bergabung dengan komunitas pengguna situs tersebut. Mungkin sebagian besar pengguna komunitas yang kita kunjungi adalah rekan-rekan kita atau bisa jadi teman baru yang kita kenal di dunia “maya”. Ibaratnya bagaikan suatu ruangan yang sangat luas di “dunia internet”, tempat berkumpul banyak orang yang sudah kita kenal atau barangkali ingin kita kenal. Kita juga bisa “mengundang” orang-orang yang kita kenal tapi belum tergabung dengan komunitas jejaring sosial tersebut untuk ikut bergabung. Selanjutnya dalam komunitas jejaring sosial kita bias bertukar informasi, berkomunikasi secara virtual, membentuk sub-sub komunitas berdasarkan kesamaan suatu hal. Banyak lagi kegiatan interaksi yang bisa dilakukan tergantung fasilitas yang disediakan masing-masing situs.

Disamping dengan segala kekuatan dan keunggulannya Facebook perlu pula dicermati agar tidak memberikan dampak negatif dalam proses interaksi

seseorang. Sebagaimana sebuah media teknologi pasti Facebook memiliki kekuatan dari segi Sosiologi yaitu ilmu yang mengkaji berbagai hubungan sosial yang terjadi di masyarakat. Penemuan unsur budaya baru ini, juga dapat menjadi kajian sosiologi. Dengan kajian sosiologi yang obyektif maka diharapkan kehadiran Facebook ini dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang membantu terjadinya proses interaksi.

#### **4.1.3.1 Situs Facebook Secara Perspektif Sosiologis**

Pada saat ini pola hubungan antar manusia tidak lagi tergantung pada pola interaksi langsung atau pola tatap muka tetapi dapat juga berlangsung dengan pola-pola hubungan jarak jauh yang difasilitasi dengan begitu baiknya oleh teknologi. Salah satu contoh yang paling menarik menurut penulis adalah kasus Facebook. Facebook adalah sebuah layanan jaringan sosial dunia maya yang menghubungkan berbagai orang di seluruh dunia. Tampilan dari Facebook adalah sebuah wall yang dapat diisi dengan postingan dari orang lain yang telah menjadi teman kita. Wall itu akan menjadi sumber dari informasi pimer kita dimana akan menjelaskan berita terbaru apa saja yang dituliskan oleh orang lain. Tidak hanya tulisan singkat saja yang dapat dimasukkan oleh orang lain tetapi juga tulisan panjang (paper, makalah), foto, dan video. Kita dapat menggunakan Facebook sebagai media bertukar informasi. Interaksi didalam Facebook tentu memiliki kekhususan tertentu, baik ditinjau dari media, isi maupun prosesnya.

Penggiringan perilaku dalam wahana tertentu dimana bentuk dan polanya telah dirancang sedemikian rupa memberi pengaruh terhadap ekspresi perilaku yang ditampilkan. Situs Internet Facebook merupakan salah satu dari berbagai macam

situs jaringan sosial lainnya. Interaksi sosial sangatlah dibutuhkan individu-individu untuk membangun jaringan sosial di dalamnya. Menarik untuk melihat bagaimana Facebook dapat begitu memiliki signifikansi dalam menghubungkan manusia dalam berbagai negara, tempat dan zona waktu. Tidak hanya menghubungkan tetapi Facebook juga dimanfaatkan untuk berbagai hal lainnya. Pembentukan komunitas, Facebook mempertemukan orang-orang yang memiliki kesamaan interest atau ketertarikan. Kita dapat menemukan beragam komunitas disini, mulai dari pecinta tulisan, penikmat kopi, penggemar desain grafis, fans dari grup musik tertentu, fans dari klub sepakbola dll. Beragam komunitas itu terbentuk dan saling bertukar informasi melalui facebook. Selain itu komunitas juga mempublikasikan *event-event* terdekat dan melakukan *rekrutmen* di sini. Yang menarik adalah kita tidak terbatas oleh jarak dan waktu.

Komunitas yang ada bisa bersifat internasional dengan anggota yang tersebar dari berbagai negara. Satu lagi kemudahan yang tidak terbayangkan dari jejaring sosial dunia maya ini. Banyaknya para tokoh dan figur publik yang tergabung dalam Facebook juga salah satu manfaat yang digunakan oleh banyak pengguna. Tokoh-tokoh nasional Indonesia seperti Hidayat Nur Wahid, Eep Saefullah Fatah, Butet Kertaradjasa dan beberapa tokoh lainnya juga menjadi pengguna Facebook. Para pengguna dapat berinteraksi langsung dengan para tokoh, memberikan dukungan terhadap aktivitas suatu tokoh atau berdialog mengenai sikap tokoh atas sesuatu hal. Pengguna sekali lagi dapat berinteraksi dengan tokoh dimana dalam dunia nyata para pengguna belum tentu dapat bertemu langsung dengan tokoh. Bayangkan tersedianya sebuah ruang maya yang dapat memudahkan interaksi dan menghilangkan batas-batas sosial antara kelas sosial.

Setiap anggota masyarakat akan sangat tergantung sekali dengan individu lainnya. Karena pada dasarnya manusia memiliki kelemahan/kekurangan dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam proses hubungan tadi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Bila secara langsung maka anggota masyarakat yang berinteraksi tersebut dapat bertatap muka secara langsung maupun menggunakan suatu media. Dengan adanya Facebook ini anggota masyarakat dapat menjalin interaksi lebih luas, lebih mendalam dan tidak hanya terbatas pada lingkungan fisik semata. Ikatan-ikatan emosional disuatu tempat akan semakin menipis dan mungkin dapat pudar dan berganti dengan ikatan emosional lebih luas bahkan dengan Facebook ini batas Negara, batas wilayah tidak lagi menjadi penghambat dalam proses interaksi tersebut. Masyarakat akan terbawa dalam suatu budaya global, tidak lagi berada dalam budaya lokal. Jaringan sosialpun jadi lebih diperluas tanpa ada batasan-batasan tertentu.

#### **4.1.3.2 Fitur Group Secara Perspektif Sosiologis**

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Mereka selalu berinteraksi dan saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari karena sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai dua hasrat keinginan pokok, yaitu:

1. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya (yaitu masyarakat);
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam di sekelilingnya.

Fitur Group adalah suatu kelompok sosial menurut sudut pandang sosiologis dan juga merupakan bentuk dari kontak sosial antara orang-perorangan. Proses demikian terjadi melalui sosialisasi (*sozialitation*), yaitu suatu proses di mana anggota masyarakat baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di mana dia menjadi anggota. Tipe kelompok sosial yang ada dalam Fitur Group adalah In-group merupakan perasaan dasar suatu sikap yang dinamakan *ethnosentrisme* yaitu suatu sikap untuk menilai unsur-unsur kebudayaan lain dengan mempergunakan ukuran-ukuran kebudayaan sendiri. Anggota-anggota suatu kelompok sosial tertentu sedikit banyak akan mempunyai kecenderungan untuk menganggap bahwa segala sesuatu yang termasuk dalam kebiasaan-kebiasaan kelompoknya sendiri sebagai sesuatu yang terbaik apabila dibandingkan dengan kebiasaan-kebiasaan kelompok lainnya contohnya adalah “grup halaman artis”, di mana group tersebut menyajikan berbagai macam informasi terbaik yang sedang dijalani artis tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini menggambarkan seolah-olah artis tersebut adalah salah satu artis yang terbaik dari artis-artis lainnya.

Fitur group dalam sosiologis juga merupakan suatu bentuk hubungan primer. Dalam suatu kelompok kecil, seorang anggota secara pribadi dapat ikut serta mengambil keputusan-keputusan kelompok. Selanjutnya, sifat kelompok dan keakraban kelompok juga lebih mudah terwujud. Keakraban hubungan antarindividu, sebetulnya tergantung dari seringnya individu-individu bersangkutan berhubungan dan mendalami hubungan tadi.

#### **4.1.3.3 Fitur Koleksi Photo Secara Perspektif Sosiologis**

Fitur Koleksi photo merupakan salah satu dari faktor terjadinya interaksi sosial yaitu faktor simpati yang sebenarnya merupakan suatu proses di mana seseorang (Pengguna Facebook) merasa tertarik pada pihak lain (Pengguna Facebook lainnya). Pada proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya. Simpati adalah suatu proses kejiwaan dimana seseorang individu merasa tertarik kepada seseorang atau sekelompok orang karena sikapnya, penampilannya, wibawanya atau perbuatannya yang sedemikian rupa. Proses simpati ini mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan interaksi sosial yang di bangun oleh individu maupun kelompok masyarakat. Seseorang akan merasa tertarik apabila hal-hal yang ada pada diri pemilik photo tersebut sangatlah menarik baginya. Hal ini yang kemudian memicu seseorang untuk lebih intens lagi dalam menjalin hubungan sosial yang kolektif.

#### **4.1.3.4 Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” Secara Perpektif Sosiologis**

Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dalam proses interaksi sosial terjadi komunikasi yaitu seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Pada fitur ini berlangsung faktor sugesti yang apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Keinginan setiap orang untuk

tergabung dalam situs jaringan sosial bisa bermacam-macam dan dengan berbagai alasannya. Jika ditelusuri lebih jauh, anggota yang tergabung di situs jaringan sosial banyak memanfaatkan Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran/perasaan oleh seseorang (*komunikator*) kepada orang lain (*komuniken*). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Komunikator yang baik adalah orang yang selalu memperhatikan umpan balik sehingga ia dapat segera mengubah gaya komunikasinya di kala ia mengetahui bahwa umpan balik dari komuniken bersifat negatif.

Di dalam proses komunikasi ada tiga unsur yang sangat berperan aktif. Pertama, komunikator yang berdiri dan memainkan model/media komunikasi *verbal* maupun *non-verbal*. Kedua, komuniken (pribadi atau kelompok) adalah pihak yang menerima hubungan dari komunikator. Ketiga, pesan yaitu unsur terpenting dan inti dalam interaksi antara komunikator dengan komuniken. Untuk mencapai keberhasilan komunikasi pesan disampaikan sedemikian rupa, kadangkala dengan menciptakan *stimulan* (rangsangan) sehingga komuniken merasakan *respect* terhadap pesan. Maka pada Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” pengguna Facebook dapat menuliskan suatu pesan baik itu berupa informasi atau suatu sapaan secara tidak langsung memenuhi unsur-unsur dalam proses komunikasi yaitu Pertama Pengguna Facebook, Kedua Pengguna Facebook lainnya dan Ketiga Pesan yang dituliskan pengguna Facebook.

#### **4.2 Perilaku Sosial Mahasiswa Fisip Unila Menggunakan Situs Facebook Pada Fitur Group, Fitur Koleksi Photo dan Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”**

Mahasiswa Fisip Unila terdiri dari lima jurusan S1 yaitu Sosiologi, Ilmu Pemerintahan, Admisitrasi Negara, Administrasi Niaga, Ilmu Komunikasi dan 3 jurusan D3 yaitu Humas, PusdokInfo dan APS. Berbagai organisasi dapat diikuti di Fisip Unila yaitu contohnya DPMF, BEM Fisip Unila, Cendekia, FSPI dll. Mahasiswa Fisip diberi kesempatan untuk bergabung sebagai kenggotaan organisasi-organisasi tersebut. Melalui organisasi itu lah mahasiswa dapat bertemu dan berkenalan dengan mahasiswa Fisip Unila lainnya dari berbagai angkatan dan jurusan. Namun seringkali kurangnya rasa percaya diri yang tinggi dan kurangnya waktu bersosialisasi mengakibatkan minimnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mahasiswa Fisip Unila cenderung melakukan aktifitas perkuliahan dengan sesama mahasiswa satu jurusan saja.

Interaksi yang dibangun oleh mahasiswa Fisip Unila berbentuk kelompok-kelompok kecil dalam satu kelas dan begitu juga di luar kelas. Hal tersebut membuat jaringan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa Fisip Unila sangatlah terbatas dan kurang *intens* terhadap mahasiswa Fisip lainnya. Kemajuan teknologi komunikasi modern yang sebelumnya melalui surat menyurat, *handphone* melalui sms dan telepon hanya sebatas orang-orang yang dikenal saja dan sangatlah terbatas. Kini situs jaringan sosial telah membuahkan hasil yang sangatlah menarik dan bermanfaat bagi para penggunanya.

Berbagai macam situs jaringan sosial mulai menjadi suatu kebutuhan bagi setiap mahasiswa Fisip Unila contohnya saja *Yahoo Massanger*, *Friendster*, *Linked In*,

*Bebo, My Space* dll menjadi pilihan mahasiswa berjaringan sosial. Namun kini situs jaringan sosial yang menduduki peringkat utama adalah situs jaringan sosial Facebook. Mahasiswa Fisip Unila memilih situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan berjaringan sosial antar sesama mahasiswa Fisip Unila dalam hal mengembangkan jaringan sosial. Mahasiswa Fisip Unila dapat dengan mudah mendaftarkan diri sebagai *Facebooker* hanya dengan bermodalkan *email*.

Situs pertemanan Facebook memungkinkan seseorang untuk menemukan teman lama, menemukan teman baru, menjalin pertemanan, bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirimkan pesan dan komentar. Sama dengan situs-situs pertemanan di dunia maya lainnya, Facebook hadir di tengah-tengah masyarakat luas pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya, adalah untuk memudahkan pertemanan, komunikasi, dan melebarkan jaringan/*koneksi*, dan memudahkan masyarakat satu dengan yang lain dalam pemenuhan kebutuhan sebagian makhluk sosial yang saling bergantung.

Situs Facebook memiliki beragam fitur menarik dan yang tentunya sebagai media memperluas jaringan sosial. Dengan adanya situs Facebook, mahasiswa Fisip Unila dapat memperkuat hubungan kelompok sekunder yang telah mereka miliki di lingkungan sosial Fisip Unila. Kelompok sekunder itu sendiri yaitu kelompok sosial yang terdiri dari banyak orang, hubungannya tidak perlu berdasarkan pengenalan secara pribadi dan juga sifatnya tidak begitu langgeng (Roucek and Warren: 1962). Hal tersebut menjadi alasan yang positif bagi mahasiswa Fisip Unila yang merupakan pengguna situs jaringan sosial Facebook karena dapat

membantu mereka dalam upaya menggandakan jaringan sosial yang telah terbangun sebelumnya lalu kemudian dipererat lagi melalui fitur-fitur yang ada di situs jaringan sosial.

Mahasiswa Fisip Unila berdasarkan pra riset Peneliti 80% dari 55 jumlah mahasiswa sosiologi pada angkatan 2006, kemudian diikuti oleh jurusan lainnya. Hal ini terlihat dari seringnya mahasiswa Fisip Unila menggunakan waktunya berada di Fisip Unila dengan mengakses situs Facebook. Adanya Fitur Group, Koleksi Photo dan Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” tersebut membuat mahasiswa Fisip Unila terus menggunakan situs Facebook sebagai pilihan berjaringan sosial di dunia maya karena akibat dari kurangnya kontak langsung yang terjalin di lingkungan sosial Fisip Unila. Berdasarkan kesimpulan tersebutlah maka mahasiswa Fisip Unila sebagai pengguna situs Facebook dalam hal mengembangkan pilihan berjaringan sosial antar sesama mahasiswa Fisip Unila.

Mahasiswa Fisip Unila sebagai anggota dari elemen masyarakat memiliki peran dalam masyarakat untuk memperjuangkan aspirasi dan cita-cita sosial masyarakat yang lebih dari sekedar naluriah, melainkan juga sistematis dan aktualis. Kenyataan alamiah menunjukkan bahwa kesempurnaan manusia dapat diwujudkan melalui proses pergaulan. Termasuk di dalamnya upaya memastikan dirinya sebagai makhluk sosial. Gerakan mahasiswa dipandu oleh nilai-nilai intelektualitas yang memastikan mahasiswa memiliki ikatan sosial yang kuat. Memang telah menjadi tugas setiap mahasiswa untuk memberdayakan masyarakatnya dalam

menuju cita-cita sosialnya, yaitu sebuah kehidupan masyarakat yang sejahtera secara pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Paradigma perilaku sosial memiliki perbedaan yang cukup prinsipil dengan paradigma fakta sosial yang cenderung menilai perilaku manusia dikontrol oleh norma. Secara singkat pokok persoalan sosiologi menurut paradigma ini adalah tingkah laku manusia (*individu*) yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menghasilkan akibat-akibat atau perubahan dalam faktor lingkungan menimbulkan pengaruh terhadap perubahan tingkah laku. Jadi terdapat hubungan fungsional antara tingkah laku dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan individu tersebut. Penganut paradigma ini mengaku memusatkan perhatian kepada proses interaksi. Bagi paradigma ini individu kurang sekali memiliki kebebasan. Tanggapan yang diberikannya berdasarkan oleh sifat dasar stimulus yang datang dari luar dirinya.

Sebagai makhluk sosial, seorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya atau dengan kata lain melakukan relasi interpersonal. Dalam relasi interpersonal itu di tandai dengan berbagai aktifitas tertentu, baik aktifitas berdasarkan naluriah semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Berbagai aktifitas individu dalam relasi interpersonal ini biasa disebut perilaku sosial.

Sosial mahasiswa memandang tumbuh dan berkembangnya kemanusiaan manusia merupakan karya sosial yang selalu terkait dengan hakekat sifat dasar manusia. Oleh karena itu, secara natural konsep-konsep sifat dasar manusia telah memberikan kontribusi pada dunia sosial yang pada umumnya berkaitan dengan

masalah dan tanggung jawab manusia di dunia, potensi orisinal, etika, kebebasan, dan kebersamaan. Bentuk kemanusiaan manusia itu biasanya tunduk pada orientasi masyarakatnya.

Facebook adalah *social networking* atau media sosial yang salah satu cirinya adalah kemampuannya dalam menghubungkan antara satu orang dengan teman-temannya kemudian saling berbagi informasi satu sama lainnya. Komunikasi diantara mereka membentuk suatu sistem sosial. Sistem sosial yang mengarah pada perubahan struktur sosial. Merubah cara bagaimana orang-orang bersosialisasi. Perubahan ini pasti terjadi. sebagai layaknya sebuah perubahan yang memiliki arah. Ada beberapa pembagian tingkatan-tingkatan penggunaan Facebook berdasarkan kriterianya yaitu:

1. *Inactives*, penggunaan tingkat pertama yaitu penggunaan yang hanya mendaftar dan meninggalkan begitu saja account Facebooknya.
2. *Spectators*, tingkat kedua yaitu orang yang setelah mendaftar masih login sesekali hanya untuk melihat orang-orang berkomunikasi di wall teman-temannya, tidak pernah ikut komentar, tidak pernah ngetag atau upload foto.
3. *Joiners*, tingkat ketiga yaitu orang yang aktif memainkan profilnya, seringkali mengubah photo profil, mengikuti halaman penggemar dan ikut berbagai group tapi hanya untuk sekedar membaca saja.
4. *Collector*, tingkat keempat yaitu orang yang aktif posting link dari berbagai media, sangat rajin mentag photo tetapi jarang upload photo, ikut voting dan berbagi kuis.

5. *Critics*, tingkat kelima yaitu orang yang suka memberikan komentar jahil di photo teman-temannya, suka membuat kehebohan dengan komentar provokatif di status temannya, berdebat di group dan sekedar tahu tren atau life style terbaru.
6. *Creators*, tingkat keenam yaitu orang yang sering melakukan upload photo, membuat sebuah tulisan di fitur pesan status “Apa yang Anda pikirkan”?, mendirikan suatu group atau pernah membuat beberapa kuisnya sendiri ([www.scribd.com/doc/22370434/Contoh-Latar-Belakang-Makalah/diakses](http://www.scribd.com/doc/22370434/Contoh-Latar-Belakang-Makalah/diakses) pada tanggal 11/10/2009).

Antara keenam tingkatan penggunaan yang paling mewakili pengguna Facebook oleh mahasiswa Fisip Unila ialah pada tingkat kelima “*Critics*” karena berdasarkan pra riset peneliti dengan mengamati kegiatan Facebooker mahasiswa Unila di situs Facebook banyak terlihat dari mereka lebih sering memperbaharui pesan status “Apa yang Anda Pikirkan?” hampir setiap harinya dengan menuliskan tulisan berupa teks-teks iseng, humor, ungkapan perasaan, cerita atau berupa gambar dan tautan-tautan foto lucu. Hal tersebut dilakukan karena terlihat dengan menuliskan kata-kata tersebut dapat membuat reaksi atau tanggapan yang baik oleh pengguna Facebook lainnya. pada tiap hasil unggahan fotopun dibawahnya terdapat fitur untuk memberikan komentar atau ungkapan “suka” terhadap foto tersebut, tentu saja fitur tersebut memberikan ruang kebebasan memberikan komentar baik itu sebatas pujian ataupun tanggapan. Selain itu yang dilakukan pengguna Facebook juga terlihat pada fitur Group, dimana pendiri Group terkadang mengundang para pengguna Facebook untuk ikut dalam Groupnya dan mahasiswa Fisip Unila terkadang hanya sebatas mengkonfirmasi

undangan Group tersebut serta sekedar mengetahui beberapa informasi yang disajikan oleh pendiri Group.

Facebook yang dilakukan oleh mahasiswa Fisip Unila menyediakan fasilitas HotSpot yang dapat dinikmati oleh mahasiswa-mahasiswanya. Hal ini tentu saja tidak dilewatkan begitu saja, berdasarkan hasil pra riset, Peneliti melihat mahasiswa Fisip pengguna situs jaringan sosial Facebook mengakses situs tersebut ketika jam istirahat perkuliahan. Banyak hal yang dapat mereka lakukan melalui situs jaringan sosial Facebook. Mereka dapat bergabung dalam suatu Group yang mereka inginkan seperti Group mengenai Organisasi yang sebelumnya sudah ada di Fisip Unila. Baik sebagai anggota atau pengurus Group mereka dapat saling bertukar informasi sesama anggota Group tersebut dan mereka juga dapat saling berteman satu sama lain. Organisasi yang ada di Fisip Unila juga terlihat telah memiliki kepengurusan di fitur Group Facebook, hal ini membantu kepengurusan organisasi tersebut memperluas lagi jaringan sosial organisasinya sehingga walaupun mahasiswa tersebut tidak bergabung sebagai anggota organisasi di lingkungan nyata namun mahasiswa tersebut dapat bergabung dengan organisasi tersebut melalui Fitur Group baik sebagai anggota aktif ataupun pasif yang hanya sekedar mendapatkan informasi tertentu saja.

Interaksi sosial mahasiswa Fisip Unila juga terbangun dengan adanya situs jaringan sosial Facebook, terutama pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dimana *Facebooker* dapat menuangkan suatu teks yang berisi perasaan yang sedang mereka alami atau sekedar berbagi tautan photo, video dan acara. Fitur ini memberikan suatu wadah yang apabila seorang *Facebooker* menuliskan

suatu teks maka *Facebooker* lainnya dapat menanggapi dengan memberikan komentar. Tentu saja hal di atas membuat suatu layanan yang menarik untuk terus menerus menggunakan situs jaringan sosial Facebook sebagai media pendukung terpenuhinya upaya memperluas jaringan sosial yang sudah ada di Fisip Unila. Selain kedua fitur tersebut, ada 1 fitur yang tidak kalah menarik yaitu fitur Koleksi Photo. Fitur koleksi Photo terbagi menjadi 3 anak fitur yaitu Photo Profil, Kumpulan Photo kiriman dari *Facebooker* lainnya dan Abum Photo yang dapat kita unggah sebagai album kenangan. Hal-hal di atas memberikan gambaran bahwa perilaku mahasiswa Fisip Unila dalam menggunakan situs Facebook yaitu lebih cenderung aktif dalam kegiatan di dunia maya dibandingkan di lingkungan sosial Fisip Unila itu sendiri. Sama dengan situs-situs pertemanan dunia maya lainnya, Facebook hadir di tengah-tengah masyarakat luas pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya adalah untuk memudahkan pertemanan, komunikasi, dan melebarkan jaringan/koneksi, dan memudahkan masyarakat satu dengan lain dalam pemenuhan kebutuhan sebagai makhluk sosial yang saling bergantung. Sehingga mahasiswa harus bisa berfikir tepat dan logis, bisa menempatkan dan menerima fungsi fasilitas komunikasi sesuai dengan proporsinya masing-masing.

#### **4.2.1 Observasi Tentang Mahasiswa Fisip Unila Terhadap Media yang Digunakan Dalam Mengakses Situs Facebook Terutama Pada Fitur Group, Fitur Koleksi Photo dan Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”**

Facebook adalah jaringan sosial terbesar di kalangan masyarakat, dan mendapatkan kedudukan di antara para profesional juga. Aplikasi facebook memungkinkan Anda untuk menambah gaya baru bagi pengguna untuk

berinteraksi satu sama lain menggunakan Facebook. Sebagai salah satu yang paling terkemuka situs jaringan sosial, Facebook menjamin situs akan tersedia untuk setiap user-dalam setiap bahasa. Membawa semua orang bersama-sama pada satu platform bukanlah tugas yang mudah tetapi Facebook berkomitmen dalam membuat sebuah sosial-sirkus dari orang yang datang dari berbagai budaya, tradisi dan keyakinan. Demam Facebook di kalangan mahasiswa disebabkan juga banyak kawan-kawan mahasiswa tertarik Facebook karena bisa dengan mudah mempromosikan bisnis atau usaha yang sedang dirintis.

Para pengguna Facebook kini lebih memilih menjalin komunikasi dengan memanfaatkan situs ini. Observasi yang dilakukan Peneliti pada mahasiswa tepatnya di gedung B dan sekitar Fisip Unila adalah dijumpai terdapat sekelompok mahasiswa berjumlah 26 mahasiswa baik itu di lantai 1 dan 2 yang sedang memanfaatkan waktu luangnya untuk online ke situs jaringan sosial Facebook baik pada saat jam kosong atau ketika sedang menjalani perkuliahan. Terlihat mahasiswa Fisip Unila pengguna Facebook dari berbagai jurusan memanfaatkan *Hot Spot Area* yang disediakan oleh Unila sehingga seringkali terlihat mahasiswa yang berupa kelompok-kelompok belajar atau bermain tidak ingin melewatkan waktunya untuk membuka laptop/notebook dan handphone di berbagai tempat di Fisip Unila seperti; kantin, tangga, ruang kuliah, tempat duduk di bawah pepohonan, area parkir dan ruang baca Fisip Unila. Bahkan hasil observasi peneliti terdapat beberapa macam cara-cara mahasiswa dalam penggunaan situs internet Facebook ini, sbb:

### 1. Melalui Handphone

Handphone yang dilengkapi fitur-fitur pendukung seperti fasilitas GPRS, Wi-Fi, WAP atau HSDPA dapat dengan mudah mengakses internet terutama situs internet Facebook. Handphone dengan tipe QWerty yang sedang marak penggunaannya bersamaan dengan munculnya situs internet Facebook biasanya berfasilitas lengkap dengan trackball juga tombol *shortcut* khusus untuk mengakses Facebook atau *Yahoo Messenger (YM)* dan *Opera Mini*. Selain itu, fitur Facebook yang berjudul *Facebook Mobile Texts* alias Update Status via SMS. Dengan fitur ini kita bisa meng-update status Facebook langsung dari hape via SMS, dengan cara persis seperti mengirim SMS biasa. Hal-hal di atas tentu saja mempermudah mahasiswa mengakses situs internet Facebook dimanapun dan kapanpun terutama di Fisip Unila.

### 2. Melalui Laptop/Notebook

HotSpot dipandang secara khusus dari tujuannya adalah suatu area dimana suatu koneksi Internet dapat berlangsung secara *Wireless* (tanpa kabel). Biasanya dilakukan melalui perangkat *Notebook/Laptop* yang tentunya memiliki fasilitas GPRS/EDGE/HSDPA/WiFi. Berdasarkan observasi peneliti, seringkali mahasiswa Fisip Unila membawa *laptop/notebook* untuk keperluan mengetik di kampus namun seringkali terlihat *laptop/notebook* sengaja digunakan untuk memanfaatkan area Hot Spot yang ada di Unila.

#### **4.2.2 Observasi Tentang Penggunaan Fitur-Fitur Situs Facebook yang Digunakan Oleh Mahasiswa Fisip Unila Terutama Pada Fitur Group, Fitur Koleksi Photo dan Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”**

Facebook merupakan situs jejaring social yang mengalami perkembangan begitu cepat. Salah satu faktor pendorong pesatnya kemajuan Facebook adalah beragam fitur yang disediakan dalam situs Facebook. Beberapa fitur yang populer pada situs Facebook diantaranya adalah *Facebook application* yang banyak dibuat oleh pihak ke tiga, *fasilitas fan page* yang dapat digunakan untuk membuat semacam perkumpulan (*fans club*) untuk mendukung suatu produk atau *figure* tertentu serta beberapa fitur lain yang tidak kalah populer.

##### 1. Fitur Group

Salah satu fitur yang banyak digunakan oleh pengguna Facebook adalah fitur Facebook Group. Mari kita bahas seluk beluk mengenai Facebook group ini. Facebook group merupakan fasilitas yang ada pada situs jejaring sosial Facebook yang dapat digunakan untuk membentuk suatu komunitas, berbagi pengalaman ataupun berbagi cerita.

Dalam Facebook group terdapat berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan oleh komunitas seperti *wall* untuk menuliskan pesan-pesan dan juga *discussion board*. *Discussion board* merupakan suatu fitur yang mirip seperti forum. Setiap member dapat menyampaikan pemikiran mereka dalam sebuah wadah/thread, pada Facebook group hal ini dikenal dengan istilah *topic*. Observasi pada 6(enam) mahasiswa Fisip Unila pengguna fitur Grup yang dilakukan Peneliti pada hari Rabu 30 Desember 2009 tepatnya di

Ged.B Fisip Unila yaitu di Lab. Sosiologi Fisip Unila, dari hasil riset Peneliti menemukan 2 karakter pengguna Facebook yaitu:

- a). Pengguna Facebook yang memperluas jaringan sosial melalui Fitur Group sebagai pendiri group. Pengguna fitur group sebagai pendiri group memiliki suatu peran utama dalam suatu group karena dengan perannya tersebut ia dapat memperluas jaringan sosialnya dengan mengundang pengguna-pengguna Facebook lainnya untuk ikut bergabung dalam suatu group. Selain itu pendiri group dapat pula membagikan informasi-informasi kepada pengguna Facebook yang telah menjadi anggota dari suatu group tersebut. Hal ini dilakukan pula oleh Pendiri Group HMJ Fisip Unila, sebagai pendiri mereka secara tidak langsung dapat dengan mudah membentuk suatu perkumpulan dalam Situs Facebook.
  
- b). Pengguna Facebook yang memperluas jaringan sosial melalui Fitur Group sebagai anggota dari suatu group. Pengguna Fitur Group sebagai anggota group memperluas jaringan sosialnya dengan mengikuti fitur Forum Diskusi dalam group, sehingganya nanti dalam forum diskusi tersebut dapat terjadi *stimulus* dan *respons*. Selain memperluas jaringan sosial melalui forum diskusi, anggota group dapat pula saling berkenalan satu sama lainnya dan ikut memberikan komentar mengenai suguhan berupa photo dan video mengenai group tersebut. Anggota-anggota Group yang merupakan mahasiswa Fisip Unila dapat mendapatkan informasi mengenai perkembangan perkuliahan ataupun

organisasi yang diikutinya melalui Situs Facebook dan dapat pula berkenalan dengan mahasiswa Fisip lainnya.

Berdasarkan aspek sosiologis maka hasil observasi di atas menggambarkan:

a) Adanya motif sosial yang berupa motif bersahabat yaitu:

- Lebih suka berada bersama orang lain daripada sendiri
- Sering berhubungan dengan orang lain
- Memperhatikan hubungan pribadi daripada tugas dalam pekerjaannya
- Melakukan pekerjaan secara lebih efektif apabila bekerja bersama orang lain (suasana kooperatif)

b) Terciptanya suatu bentuk interaksi sosial yang berupa proses yang *asosiatif* dalam kerja sama (*cooperation*). Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut (contohnya group mengenai Ilmu pengetahuan), Kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama (contonya group mengenai kebutuhan tertentu, seperti; group toko baju) dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna (contohnya group alumni bidang pendidikan, seperti: group alumni suatu universitas atau sekolah).

c) Adanya bentuk interaksi sosial yaitu akomodasi yang bertujuan untuk mengurangi pertentangan antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia, di mana dalam Fitur Group, pengguna Facebook diberikan kebebasan

dalam memilih Group yang diinginkannya. Fitur group sebagai akomodasi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan atau perbedaan pendapat pada satu masalah yang kemudian dapat diselesaikan dalam fitur group yaitu “forum diskusi”.

## 2. Fitur Koleksi Photo

Fitur Koleksi Photo pada Facebook sangat digemari oleh para pengguna Facebook di Fisip Unila. Fitur yang satu ini sangat menarik sama seperti situs-situs jaringan sosial lainnya, karena pengguna Facebook dapat dengan mudah mengunggah photo-photonya dan dapat pula disesuaikan dengan judul album photo yang dibuatnya. Sehingga fitur ini memberikan kesan *narcism* (percaya diri yang tinggi terhadap diri sendiri) karena terkadang terlihat mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila mengabadikan moment-moment penting dengan photo di kamera handphone atau kamera digital dan langsung mengunggahnya ke Facebooknya dalam fitur Koleksi Photo. Berdasarkan hasil observasi Peneliti pada 5(lima) mahasiswa Fisip Unila pengguna situs Facebook dan sekelompok mahasiswa yang sedang berfoto-foto untuk diunggah ke Facebook pada hari Rabu 30 Desember 2009 tepatnya di sekitaran Ged.A lantai Fisip Unila, dari hasil pra riset Peneliti menemukan 3 karakter pengguna Facebook Fitur Koleksi Photo yaitu:

1. Pengguna Facebook pada fitur Koleksi Photo yang memperluas jaringan sosial dengan menggunakan Photo Profil. Photo profil merupakan tampilan gambar pada Profil pengguna Facebook. Pengguna Facebook ini cenderung memperluas jaringannya dengan menampilkan photo yang menarik atau photo asli si pengguna Facebook sehingga

pengguna Facebook lainnya tertarik untuk mengajak berteman si pemilik photo profil Facebook yang menarik tersebut atau teman-teman lama si pengguna Facebook tersebut dapat lebih mudah mengenali wajah temannya sehingga nantinya jaringan sosial si pengguna Facebook terus bertambah jumlahnya.

2. Pengguna Facebook pada fitur Koleksi Photo yang memperluas jaringan sosial dengan menggunakan Koleksi Kiriman Photo dari pengguna Facebook lain. Pada fitur Koleksi Photo dari kiriman pengguna Facebook lainnya terdapat photo-photo yang merupakan hasil tagging. Melalui cara ini pengguna Facebook pada fitur Koleksi Kiriman Photo cenderung mengutamakan men-tag photonya kepada pengguna Facebook lainnya sehingga dapat lebih mempererat jalinan hubungan sosial yang baik.
3. Pengguna Facebook pada fitur Koleksi Photo yang memperluas jaringan sosial dengan menggunakan Album Photo. Album photo merupakan fitur penyimpanan photo. Setiap album maksimal menyimpan 200 photo dan pada setiap album pengguna Facebook dapat menuliskan deskripsi mengenai keterangan lokasi atau judul album. Pengguna Facebook pada album photo ini memperluas jaringan sosialnya dengan cara memperbanyak mengunggah photo-photo pribadinya dan menyimpan photo-photo terbaru yang diabadikan setiap moment-moment tertentu. Pada fitur album photo terdapat fitur komentar yang terletak di bawah photo tersebut, sehingganya pengguna Facebook lain dapat memberikan komentar mengenai photo tersebut dan disitulah terjadi interaksi sosial. Selain itu, photo-photo pada fitur album photo dapat pula menandai photo tersebut (*tagging*) dan photo

tersebut dapat pula dikirim ke pengguna Facebook atau non-pengguna Facebook.

Berdasarkan aspek sosiologis maka hasil observasi di atas menggambarkan:

- a) Adanya faktor simpati dari pengguna Facebook karena seseorang merasa tertarik karena penampilan yang berupa photo profil atau photo-photo dalam album photo. Proses simpati ini mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan interaksi sosial yang dibangun oleh individu (Pengguna Facebook).
- b) Adanya faktor imitasi yaitu proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, gaya hidupnya, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang lain. Dengan menerbitkan hasil unggahan photo pada profil maka pengguna Facebook lainnya akan melihat photo-photo tersebut dan cenderung mengikuti gaya berphotonya.
- c) Adanya faktor Identifikasi dimana seseorang pengguna Facebook dengan sendirinya (secara tidak sadar), maupun disengaja karena sering kali seseorang memerlukan tipe-tipe ideal tertentu di dalam proses kehidupannya. Sehingga seringkali pengguna Facebook terlihat menampilkan koleksi photo-photo yang menirukan gaya artis idolanya atau orang yang dianggapnya memiliki gaya yang menarik dan patut dicontoh.

### 3. Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”

Fitur Pesan Status adalah fitur utama yang paling selalu diperbaharui oleh pengguna Facebook. Hanya dengan menuliskan hal yang sedang dilakukan atau

dipikirkan, maka hal itu menaruh harapan agar pengguna Facebook lainnya dapat ikut memberikan komentar terhadap hal yang telah dituliskan pada fitur pesan statusnya tersebut namun apabila dalam jangka waktu seminggu fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” tidak diperbaharui maka akan menghilang dengan sendirinya (otomatis). Hal inilah yang kemudian membangun interaksi sosial di dunia maya Berdasarkan hasil observasi Peneliti pada 6(enam) mahasiswa Fisip Unila pengguna fitur Koleksi Photo yang sedang mengakses Facebook pada hari Senin 4 Januari 2010 tepatnya di Ged.B Fisip Unila yaitu di Lantai 2 sekitar lab. komunikasi, dari hasil pra riset Peneliti menemukan 2 karakter pengguna Facebook Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” yaitu:

1. Pengguna Facebook pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” yang memperluas jaringan sosial dengan cara menuliskan suatu deskripsi mengenai sesuatu yang dianggap formal dapat berupa informasi, koleksi photo, video, acara dan tautan. Sehingga pengguna Facebook lainnya dapat merasakan manfaat berupa informasi dan pengetahuan baru jika dapat berjaringan sosial dengan si pemilik Facebook tersebut.
2. Pengguna Facebook pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” yang memperluas jaringan sosial dengan cara menuliskan suatu deskripsi mengenai sesuatu yang bersifat non-formal dapat berisi curahatan hati (curhat), menuliskan kegiatan yang sedang dilakukan pada waktu tersebut, menuliskan suatu cerita baik itu tentang si pengguna Facebook atau yang bersifat lelucon agar pengguna Facebook lainnya tertarik untuk menanggapi tulisan deskripsi

tersebut yang nantinya hal tersebut dapat mempererat interaksi antara si pemilik Facebook dan pengguna Facebook lainnya.

Berdasarkan aspek sosiologis maka hasil observasi di atas menggambarkan:

- a) Adanya faktor sugesti berupa pengaruh yang diberikan individu satu kepada individu lainnya sehingga ketika seseorang menuliskan sesuatu pesan yang sedang dipikirkannya maka hal itu mengungkapkan suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain apabila pesan tersebut dikomentari/ditanggapi oleh pengguna Facebook lainnya.
- b) Adanya kontak sosial sekunder terjadi melalui perantara yang sifatnya manusiawi maupun dengan teknologi. Apabila kontak sosial primer dapat dilakukan dengan cara tatap muka maka lain halnya dengan Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan”), hal ini memberikan suatu contoh kontak sosial sekunder melalui media dengan cara menuliskan sesuatu berbentuk pesan untuk dirinya sendiri atau pesan status tersebut ditujukan untuk pengguna Facebook lainnya.
- c) Adanya interaksi sosial yang terjalin yaitu pada setiap kali pengguna Facebook menuliskan suatu pesan dalam Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan” maka secara langsung bagi pengguna Facebook lain akan membacanya dan memberikan komentar yang seolah-olah pengguna Facebook tersebut ikut merasakannya juga. sebagai penguat hubungan sekunder yaitu hanya sebatas orang-orang ditandai ciri-ciri saling mengenal dalam kehidupan nyata seperti; keluarga, kelompok-kelompok sepermainan dll.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Penyajian Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab kelima ini dipaparkan berdasarkan hasil wawancara mendalam melalui kedelapan informan dan informasinya diolah dalam metode penelitian. Informan pada penelitian ini merupakan informan yang telah berdasarkan teknik penentuan informan karena telah sesuai dengan kriteri-kriteria yang ditentukan dan kemudian Facebooker yang berlatarbelakang mahasiswa Fisip Unila ingin dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Fisip Unila dalam penggunaan situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan jaringan sosial.

Adapun kriteria informan berdasarkan observasi Peneliti adalah Informan tidak mewakili keseluruhan pengguna situs Facebook di Fisip Unila namun informan mewakili populasi berdasarkan teknik penentuan informan (*purposive sampling*) yaitu mahasiswa Fisip Unila pengguna situs Facebook yang terfokus pada ketiga fitur yang diteliti yaitu fitur Group, fitur Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dan Informan merupakan mahasiswa Fisip Unila yang mewakili satu jurusan yang telah dilihat sebelumnya populasi yang mewakili dari teknik penentuan informan dan sangat intens menggunakan fitur Group, fitur Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dibandingkan dengan fitur-fitur lainnya yang ada di situs Facebook pada satu angkatan jurusan

tersebut karena mengingat situs Facebook memiliki beragam fitur-fitur menarik di dalamnya dan hampir setiap fitur dapat mengembangkan jaringan sosial si penggunanya tersebut sehingga penentuan informan dilakukan dengan alasan bahwa informan benar-benar menggandakan jaringan sosial yang sudah terjalin sebelumnya di lingkungan sosial Fisip Unila dan kemudian mempererat hubungan itu kembali di dunia maya melalui situs Facebook dengan memfokuskan pemilihan informan yang lebih intens dengan penggunaan ketiga fitur yang diteliti yaitu fitur Group, Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”.

Setelah itu akan digambarkan hasil penelitian yang menunjukkan profil informan yang mewakili setiap jurusan di Fisip Unila, kemudian pembahasan mengenai faktor internal yang berdasarkan dari dalam diri informan mengenai kemampuan, motif dan pendorong, dan faktor eksternal mengenai waktu dan sosial yang mempengaruhi penggunaan situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan berjaringan sosial di kalangan mahasiswa Fisip Unila. Sehingga penyimpulan hasil pada penelitian ini akan lebih terfokus dan mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh Peneliti.

### 5.1.1 Profil Informan

**Tabel 1. Profil Informan**

<b>No.</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Kode Informan</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Tanggal Wawancara</b>
1.	Bayu Indra Pratama	Informan 1	2006	Ilmu Komunikasi	3 Februari 2010
2.	Astri Novitarini	Informan 2	2006	Administrasi Bisnis	3 Februari 2010
3.	Siti Wilda	Informan 3	2006	Ilmu Pemerintahan	3 Februari 2010

4.	Eva Septriana	Informan 4	2006	Administrasi Negara	3 Februari 2010
5.	Franciscus Chrismanto Simammora	Informan 5	2006	Sosiologi	16 Februari 2010
6.	Debora Margaretha	Informan 6	2007	HUMAS	17 Februari 2010
7.	Martha Diana Cunthari	Informan 7	2007	Pusdok Info	22 Februari 2010
8.	Riski Amilia	Informan 8	2007	APS	23 Februari 2010

Sumber: Data Primer tahun 2010

#### 1. Informan ke-1 (pertama)

Informan pertama pada penelitian ini bernama Bayu Indra Pratama yang merupakan mahasiswa Fisip Unila jurusan Komunikasi reguler angkatan 2006 melalui jalur SPMB. Ia aktif mengikuti organisasi di lingkungan Fisip Unila, organisasi yang diikutinya ialah FSPI dan DPMF Fisip Unila sejak tahun 2007-2008, sehingga seringkali ia lebih banyak menghabiskan waktunya berada di lingkungan Fisip Unila dan dengan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan dari organisasi yang diikutinya tersebut. Karena kesibukannya dalam aktif berorganisasi maka secara langsung ia telah mengembangkan jaringan sosial di lingkungan organisasinya, selain itu ia juga memiliki kemampuan menggunakan fasilitas situs jaringan sosial Facebook.

#### 2. Informan ke-2 (kedua)

Informan kedua dalam penelitian ini bernama Astri Novitarini yang merupakan mahasiswi reguler jurusan Administrasi Bisnis angkatan 2006 melalui jalur SPMB. Ia menjalani perkuliahan seperti biasanya dengan mengikuti kegiatan berorganisasi yang ada di Fisip Unila yaitu KopMa Unila dan HMPS

Administrasi Bisnis, selain itu ia memiliki jaringan sosial melalui teman-teman mahasiswa satu jurusannya dan dari jaringan tersebut ia dapat bertukar informasi mengenai hobi, informasi ataupun perkuliahan. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa ia dapat berbagi informasi dari teman-temannya tersebut khususnya kemampuan menggunakan fasilitas jaringan sosial Facebook.

### 3. Informan ke-3 (ketiga)

Informan ketiga pada penelitian ini bernama Siti Wilda yang merupakan mahasiswa reguler Jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2006 melalui jalur SPMB. Siti tidak terlalu aktif dalam mengikuti organisasi di lingkungan Fisip Unila. Ia terdaftar sebagai anggota HMJ Ilmu Pemerintahan dan anggota Cendekia. Selama menjalani perkuliahan, ia sama sekali tidak merasa memiliki hambatan dalam memperluas jaringan sosial di lingkungan Fisip Unila. Tergabungnya ia sebagai anggota HMJ Ilmu Pemerintahan membuat tumbuhnya rasa percaya diri yang tinggi terhadap dorongan melakukan interaksi sesama mahasiswa jurusan Ilmu Pemerintahan lainnya.

### 4. Informan ke- 4 (keempat)

Informan keempat dalam penelitian ini adalah Eva Septriana mahasiswa jurusan Administrasi Negara Fisip Unila angkatan 2006. Eva menjadi mahasiswa Fisip Unila melalui jalur SPMB. Pada lingkungan sosial Fisip unila, Eva terlihat tidak aktif dalam kegiatan berorganisasi, hanya sebatas berteman dengan mahasiswa satu jurusan saja dan tergabung sebagai anggota HMPS Administrasi Negara.

5. Informan ke-5 (kelima)

Informan kelima pada penelitian ini bernama Franciscus Chrismanto Simamora yang merupakan mahasiswa reguler Jurusan Sosiologi angkatan 2006 melalui jalur PKAB. Ia aktif mengikuti organisasi di lingkungan Fisip Unila yaitu HMJ Sosiologi dan LSSP Cendekia. Hingga saat ini, Ia masih terlihat menyibukkan diri dalam kepengurusan organisasinya tersebut. Namun karena ia berasal dari Lampung Timur sehingga ia disini tinggal sendiri di daerah sekitar Tugu Unila. Hal tersebut tidak menyurutkan keinginannya dalam melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi di Universitas Lampung. Karena keanggotaannya pada organisasi yang diikutinya, Chrismanto dapat memperluas jaringan sosialnya dengan mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila lainnya yang berasal dari berbagai daerah ataupun jurusan. Begitu juga dengan pilihannya menggunakan situs jaringan sosial Facebook sebagai media komunikasi yang membantunya menjalin hubungan sosial yang baik.

6. Informan ke-6 (keenam)

Informan keenam pada penelitian ini bernama Debora Margareta yang merupakan mahasiswa D3 Jurusan Humas angkatan 2007. Debora merupakan salah satu dari mahasiswi Fisip Unila yang menggunakan situs jaringan sosial Facebook. Pada lingkungan sosial di Fisip Unila, Debora memiliki jaringan sosial melalui HMPD Humas. Walaupun ia tidak aktif dalam kepengurusan namun ia aktif sebagai anggota dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan oleh HMPD Humas. Ia tidak mengalami kesulitan dalam

menjalin hubungan sosial dengan mahasiswa Fisip Unila lainnya karena selain ikut serta sebagai anggota HMPD Humas ia juga mengikuti keanggotaan dalam situs jaringan sosial Facebook yaitu fitur Group HMJ Humas

7. Informan ke-7 (ketujuh)

Informan ketujuh dalam penelitian ini adalah Martha Diana Cunthari yang merupakan mahasiswa D3 jurusan PusDok Info angkatan 2007. Martha tergabung dalam anggota HMPD Pusdok Info dan sebagai mahasiswa aktif dalam perkuliahan. Martha merupakan salah satu mahasiswa Fisip Unila yang menggunakan situs jaringan sosial Facebook untuk memperluas jaringan sosialnya di lingkungan sosial Fisip Unila.

8. Informan ke-8 (kedelapan)

Informan kedelapan dalam penelitian ini adalah Riski Amalia yang merupakan mahasiswa D3 jurusan APS angkatan 2007. Amalia mengikuti perkuliahan seperti biasanya karena ia sendiri tidak tergabung dalam organisasi yang ada di Fisip Unila namun hanya sebagai anggota HMPD APS sehingga Amalia merupakan salah satu mahasiswa Fisip Unila yang mengakses situs jaringan sosial Facebook sebagai pilhan berjaringan sosial sebagai upaya memperluas jaringan sosial antar sesama mahasiswa Fisip Unila.

### 5.1.2 Hasil Wawancara

Berikut ini adalah deskripsi pemaparan hasil wawancara dari jawaban informan mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Situs Internet Facebook Sebagai Pilihan Jaringan Sosial di Kalangan Mahasiswa”.

#### 5.1.2.1 Penggunaan Situs Jaringan Sosial Facebook di Tinjau Dari Indikator Faktor Internal

Penggunaan situs jaringan sosial tidak terlepas dari kemampuan dari dalam diri manusia itu sendiri. Kemampuan itu didasari dari keinginan yang kuat bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang terus menjalani hubungan sosial yang baik dan memperluas jaringan sosialnya dengan orang-orang di lingkungannya. Pastinya keinginan tersebut didasari oleh motif yang melatar belakanginya dan akhirnya terciptalah suatu dorongan tertentu yang menjadikan alasan manusia itu untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis dengan manusia di sekelilingnya. Maka dari itu penggunaan situs jaringan sosial Facebook pada penelitian ini akan dilihat dari indikator faktor internal yang berasal dari kemampuan mahasiswa Fisip Unila menggunakan fasilitas internet terutama situs jaringan sosial Facebook, motif oleh *Facebooker* dan dorongan *Facebooker* mengakses situs jaringan sosial Facebook.

##### 5.1.2.1.1 Faktor Personal

**Tabel 2. Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	1.1 Apa menurut Anda pengertian situs Facebook sebagai pilihan berjaringan sosial antar sesama mahasiswa Fisip Unila?
<b>Jawaban Informan 1</b>	1.1 suatu sarana yang di dalamnya dapat menghubungkan antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa lainnya, sehingga memungkinkan terjadi suatu relasi pertemanan atau interaksi sosial baik terhadap mahasiswa satu jurusan atau mahasiswa luar jurusan ilmu komunikasi.
<b>Jawaban Informan 2</b>	1.1 salah satu situs jaringan sosial yang berfungsi menghubungkan pengguna/pemilik acount mahasiswa Fisip dengan pemilik acount

	lain (tentunya dengan gratis) dan memiliki fasilitas berupa fitur yang menarik seperti situs jaringan sosial lainnya (upload photo, game, obrolan dan pesan).
<b>Jawaban Informan 3</b>	1.1 Situs jaringan sosial Facebook merupakan web jaringan sosial dimana para penggunanya yaitu mahasiswa Fisip dapat bergabung dalam komunitas, seperti: group HMJ dan organisasi dan berinteraksi dengan mahasiswa Fisip lainnya.
<b>Jawaban Informan 4</b>	1.1 situs yang digunakan untuk berhubungan dengan seluruh mahasiswa Fisip Unila dan dapat mengenal mahasiswa-mahasiswa baru atau mencari teman lama yang juga mahasiswa Fisip Unila.
<b>Jawaban Informan 5</b>	1.1 Facebook merupakan candu baru abad digital. Jejaring sosial yang mampu membina sebuah hubungan dan meremukkan hubungan dalam hitungan detik dan mampu muncul di saat yang tepat dimana manusia memiliki satu celah kosong yang rindu untuk diperhatikan
<b>Jawaban Informan 6</b>	1.1 Salah satu situs jaringan sosial sebagai tempat mengisi waktu luang untuk mencari baru yaitu mahasiswa Fisip Unila yang belum dikenal, tempat ngobrol, menggunakan aplikasi game dan sebagai tempat bisnis secara Online.
<b>Jawaban Informan 7</b>	1.1 situs jaringan sosial terbaru yang memiliki banyak fitur-fitur di dalamnya yang dapat mempermudah seseorang bertemu dengan orang-orang diinginkannya karena dengan Facebook Saya dapat mempererat pertemanan dengan mahasiswa Fisip lainnya.
<b>Jawaban Informan 8</b>	1.1 Salah satu situs jejaring sosial yang digunakan setiap mahasiswa Fisip untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar mahasiswa Fisip, adanya sikap keterbukaan bagi pengguna Facebook yang bisa membuat mereka saling mengenal dan mempererat hubungan yang sudah terjalin..
<b>Keterangan</b>	Facebook adalah situs jaringan social yang memudahkan penggunanya untuk dapat berinteraksi dan berhubungan social tanpa batas jarak dan waktu. Facebook menyediakan fitur-fitur agar penggunanya dapat terus berkomunikasi dan berinteraksi tanpa harus melalui kontak langsung (tatap muka).

Sumber: Data Primer Tahun 2010

#### Uraian Peneliti:

Berdasarkan hasil wawancara melalui kedelapan informan memiliki pemahaman yang sama bahwa situs jaringan sosial Facebook merupakan salah satu dari sekian banyak situs jaringan sosial yang sangat mudah untuk diakses oleh berbagai kalangan terutama mahasiswa Fisip Unila dan merupakan suatu media berkomunikasi dan berinteraksi. Facebook menjadikan suatu hubungan sosial dapat terus berlangsung tanpa adanya batasan ruang dan waktu bahkan stratifikasi sosial yang menghambat. Jika zaman dulu konsep interaksi sosial manusia adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang yang bertatap muka secara

langsung, kini konsep tersebut semakin diperluas dan tidak hanya terbatas oleh ruang dan waktu. Melalui Facebook semua aktifitas mahasiswa menjadi lebih bermanfaat, karena seperti menurut informan kedelapan Facebook menjadi tempat untuk mengisi waktu luang dengan memanfaatkan beraneka ragam fitur-fitur menarik di dalamnya.

Sebagai situs jaringan sosial, Facebook mampu menarik perhatian orang banyak dari berbagai kalangan. Tidak itu saja Facebook menjadi suatu solusi ketika mahasiswa tidak dapat bertatap muka secara langsung hanya untuk sekedar berkomunikasi. *Facebooker* Mahasiswa Fisip Unila tentunya memiliki sederet kesibukan perkuliahan dan aktifitas berorganisasi sehingga *Facebooker* mahasiswa Fisip Unila memilih untuk menggunakan situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan jaringan sosial selain di lingkungan sosial Fisip Unila. Mudahnya penggunaan yang dirasakan oleh pengguna Facebook membuat masyarakat terutama mahasiswa Fisip Unila hampir secara keseluruhan terdaftar sebagai pengguna Facebook.

**Tabel 3. Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	1.2 Apakah Anda memiliki kemampuan menggunakan fasilitas situs Facebook terutama pada Fitur Group, Fitur Koleksi Photo dan Fitur Pesan Status “Apa yang Anda pikirkan?”
<b>Jawaban Informan 1</b>	1.2 Saya sebelumnya memang memiliki kemampuan menggunakan situs jaringan sosial yaitu Friendster namun sekarang telah beralih melalui Facebook. Saya mulai mengakses situs jaringan sosial Facebook sekitar tahun 2009. Email Facebook Saya bayuindrap@xxxx.xxx. Kini Saya memiliki 627 teman Facebooker, beberapa group mengenai politik, 4 album photo dan 1 labum photo profil, sedangkan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” Saya memperbaharainya satu kali sehari dengan pesan berupa teks ataupun tautan.
<b>Jawaban Informan 2</b>	1.2 Saya memiliki kemampuan menggunakan situs jaringan sosial Facebook sekitar tahun 2009 Saya belajar dengan teman bagaimana cara mendaftarkan diri sebagai <i>Facebooker</i> namun akhirnya Saya coba belajar sendiri dan sampai sekarang Saya bisa menggunakannya dengan baik. Email Facebook Saya sendiri yaitu astri_novitaxx@xxxx.xx.xx. Saya kini memiliki 278 anggota Facebook baik itu di dalam mahasiswa sesama

	Fisip Unila ataupun di luar Fisip Unila. Saya pun mengikuti beberapa Group yang merupakan Alumni Sekolah dan Organisasi yang Saya ikuti di Fisip Unila, juga memiliki 1 album photo.
<b>Jawaban Informan 3</b>	1.2 Saya pertama kali mengakses situs jaringan sosial Facebook tepatnya pada tahun 2009. Kini jumlah teman di Facebook Saya 790 teman <i>Facebooker</i> . Email Facebook Saya yaitu Gabriel_xxx@xxxxx.com. Saya memiliki 4 photo album yang termasuk pula 1 album photo profil. Pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” Saya memperbaharui pesan statusnya 1 kali selama 1 hari.
<b>Jawaban Informan 4</b>	1.2 Saya mulai menggunakan situs jaringan sosial Facebook sekitar tahun 2009. Email Facebook Saya sendiri yaitu wilda_xxxxx@ymail.com. Saat ini Saya memiliki 225 teman Facebooker, terdapat pula 3 Album Photo koleksi dan hanya tergabung dalam Group HMJ Ilmu Pemerintahan. Saya memperbaharui Pesan Statusnya hampir setiap hari, dengan menuliskan teks berupa isi perasaannya pada saat itu.
<b>Jawaban Informan 5</b>	1.2 Saya menggunakan Facebook kalau tidak salah sekitar bulan April 2009. Email Facebook Saya adalah Francisxxxxxxxx@yahoo.com.” Saat ini Saya memiliki 413 teman di akun Facebooknya dan terdapat 2 album photo termasuk di dalamnya album photo profil dan photo-photo yang dikirimkan oleh Facebooker lainnya. Pada fitur Group Saya tergabung dengan beberapa Group mengenai Organisasi yang Saya ikuti di Fisip Unila, Alumni, Politik dan Religi (Agama).
<b>Jawaban Informan 6</b>	1.2 Saya memiliki kemampuan menggunakan situs jaringan sosial Facebook pada tahun 2009. Email Facebook Saya yaitu Evalouxxx@yahoo.co.id. Kini Saya memiliki 657 teman Facebooker. Saya memiliki 4 album photo dan 1 album photo profil sedangkan Group Saya mengikuti beberapa group mengenai hiburan atau hobi.
<b>Jawaban Informan 7</b>	1.2 Saya mendaftarkan diri menjadi Facebooker pada tahun 2009. Email Facebook Saya yaitu mdc_xxxxx@yahoo.com Kini Saya memiliki 119 teman Facebooker, 2 album photo dan 10 Group mengenai HMJ, Artis dan Hiburan.
<b>Jawaban Informan 8</b>	1.2 Saya mulai mengakses Facebook pada tahun 2009. Email Facebook Saya yaitu Lampitaxxx@yahoo.com. Kini Saya memiliki 389 teman Facebooker, 1 album photo dan 1 Group HMJ.
<b>Keterangan</b>	Kemampuan informan dalam menggunakan fasilitas situs jaringan sosial Facebook ditandai dengan jumlah teman Facebooker yang cukup banyak, album photo yang terbagi dalam beberapa album dan keikutsertaan sebagai anggota Group.

Sumber: Data Primer Tahun 2010

#### Uraian Peneliti:

Keberadaan teknologi komunikasi dan informasi tidak dapat dicegah, karena cepat atau lambat ia datang dengan sendirinya memasuki ruang-ruang kehidupan sebab kini internet boleh jadi sudah menjadi kebutuhan pokok masa kini. Berdasarkan uraian di atas kedelapan informan rata-rata memiliki kemampuan menggunakan fasilitas situs jaringan sosial Facebook pada tahun 2009. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa masing-masing informan telah memiliki teman *Facebooker*

dalam jumlah yang cukup banyak dan memiliki album photo dan hampir setiap hari memperbaharui pesan status “Apa yang Anda Pikirkan?” seperti pada informan 1, 2, 3 dan 6.

Adanya ketiga fitur yang diteliti yaitu fitur Group, Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” rupanya telah memotivasi seluruh informan dalam upaya menguasai penggunaan fasilitas situs jaringan sosial Facebook. Kedelapan informan masing-masing memiliki kebutuhan yang berbeda pada setiap fitur tersebut. Contohnya pada informan 3 yang memiliki jumlah teman Facebooker lebih banyak dibandingkan informan lainnya, informan 6 memiliki jumlah album photo yang lebih banyak dibandingkan infoman lainnya sedangkan pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” hampir kedelapan informan mengutarakan bahwa memperbaharui pesan statusnya satu kali selama satu hari. Maka mahasiswa Fisip Unila dikatakan telah menguasai atau memiliki kemampuan menggunakan fasilitas situs jaringan sosial Facebook.

**Tabel 4. Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	1.3 Apakah Anda mengakses situs Facebook merupakan pengaruh dari Situasi tempat seperti; area HotSpot Fisip Unila? Dimanakah Anda seringkali mengakses situs internet Facebook dan melalui media apa!
<b>Jawaban Informan 1</b>	1.3 Saya memang memanfaatkan fasilitas HotSpot Fisip Unila. Saya seringkali mengakses situs jaringan sosial Facebook itu di lantai 2 gedung B Fisip Unila tepatnya di Laboratorium Komunikasi melalui media HandPhone atau Laptop.
<b>Jawaban Informan 2</b>	1.3 Saya tidak menggunakan fasilitas HotSpot Fisip Unila karena Saya menggunakan fasilitas Handphone dalam mengakses situs jaringan sosial Facebook. Menurut Saya, media handphone lebih praktis untuk dibawa kemana-mana daripada harus membawa Laptop. Saya mengakses situs internet Facebook tepatnya di gedung B Fisip Unila lantai 1 yaitu khususnya tempat yang disediakan fakultas Fisip Unila berupa kursi-kursi untuk mahasiswa Fisip Unila gunakan sebagai tempat istirahat ataupun menunggu waktu perkuliahan.
<b>Jawaban Informan 3</b>	1.3 Saya tidak memanfaatkan fasilitas HotSpot Fisip Unila tetapi menggunakan media Handphone sebagai saran untuk mengakses Facebook di Fisip Unila.
<b>Jawaban Informan</b>	1.3 Saya tidak memanfaatkan fasilitas HotSpot namun Saya menggunakan

<b>4</b>	media handphone selain itu Saya juga terkadang mengakses Facebook melalui laboratorium Ilmu Pemerintahan karena biaya penggunaan komputernya tidak dipungut biaya khusus untuk mahasiswa ilmu Pemerintahan saja.
<b>Jawaban Informan 5</b>	1.3 Saya tidak memanfaatkan fasilitas HotSpot karena Saya mengakses Facebook melalui media handphone tepatnya di kantin Fisip.
<b>Jawaban Informan 6</b>	1.3 Saya memanfaatkan fasilitas HotSpot melalui media Laptop karena hal ini memudahkan Saya selain mengakses situs jaringan sosial tetapi Saya juga memanfaatkan situs Google untuk mencari bahan perkuliahan
<b>Jawaban Informan 7</b>	1.3 Saya tidak memanfaatkan fasilitas HotSpot Fisip Unila karena saya menggunakan media handphone dalam mengakses situs jaringan social Facebook tepatnya di gedung A Fisip Unila karena dekat dengan ruang perkuliahan.
<b>Jawaban Informan 8</b>	1.3 Saya memanfaatkan fasilitas HotSpot Fisip Unila karena Saya menggunakan media Laptop dalam mengakses situs jaringan social tepatnya di gedung A Fisip Unila.
<b>Keterangan</b>	Fasilitas HotSpot tentunya sangat mempengaruhi karena fasilitas ini memudahkan mahasiswa Fisip Unila hanya dengan memasukkan password yang sudah terdaftar melalui media Laptop di PUSKOM Unila. Namun terdapat pula beberapa yang tidak memanfaatkan fasilitas Hotspot karena menggunakan media handphone.

Sumber: Data Primer Tahun 2010

#### Uraian Peneliti:

Berdasarkan hasil wawancara pada kedelapan informan terdapat 3 informan yang memanfaatkan fasilitas HotSpot Fisip Unila karena fasilitas HotSpot Fisip Unila hanya bisa digunakan apabila mahasiswa menggunakan media Laptop dan mendaftarkan diri ke bagian PUSKOM Unila untuk mendapatkan password *Log In*, sedangkan kelima informan tidak memanfaatkan fasilitas Hotspot karena menggunakan media Handphone seperti menurut informan 2 bahwa dengan melalui media handphone lebih praktis untuk dibawa kemana-mana.

Melalui kedua media Laptop dan Handphone keseluruhan informan menggunakan waktu luangnya di sekitar Fisip Unila untuk mengakses situs jaringan sosial Facebook baik itu di Ged. B ataupun di kantin karena tempat sangat mempengaruhi mahasiswa merasa nyaman untuk beristirahat dan mengisi kekosongan waktu dengan menggunakan situs jaringan sosial Facebook.

## 5.1.2.1.2 Faktor Motif

Tabel 5. Hasil Wawancara

<b>Pertanyaan</b>	2.1 Apakah Anda mengakses situs Facebook sebagai kebutuhan yang mendorong Anda untuk mencapai penilaian atau mendapatkan status dalam memperkuat hubungan Facebooker sesama mahasiswa Fisip Unila? Jelaskan alasan Anda!
<b>Jawaban Informan 1</b>	2.1 Saya terdorong mengakses situs jaringan sosial Facebook, menurut Saya melalui Facebook yaitu melalui fitur Group Saya dapat berkenalan dengan sesama anggota Group. Terutama Group HMJ, DPMF dan FSPI Fisip Unila dari situlah Saya dapat mempererat hubungan yang sudah terjalin sehingga Saya menjadi lebih dikenal dengan dekat oleh anggota-anggota organisasi yang Saya ikuti dan selain itu dapat juga saling balas-membalas komentar pada dinding "wall" dari hal tersebut terlihat Saya merupakan mahasiswa yang dinilai ramah oleh <i>Facebooker</i> lainnya.
<b>Jawaban Informan 2</b>	2.1 Saya rasa dengan memiliki jaringan sosial Saya dan teman-teman mahasiswa satu jurusannya atau dari jaringan tersebut. Kami dapat bertukar informasi mengenai hobi, informasi ataupun perkuliahan. Karena tidak hanya melalui handphone tapi melalui fitur Pesan Status "Apa yang Anda Pikirkan" Saya dan teman-teman Facebook menjadi lebih akrab.
<b>Jawaban Informan 3</b>	2.1 karena adanya rasa keingintahuan bagaimana cara untuk lebih mengakrabkan diri dengan mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila baik yang Saya kenal ataupun tidak Saya kenal. Saya ingin lebih memperkuat lagi jaringan sosial yang telah Saya miliki di lingkungan sosial Fisip Unila dengan cara berbagi tautan photo kesesama teman mahasiswa. Sehingga pada di dunia nyata yaitu di lingkungan sosial Fisip Unila mungkin mahasiswa-mahasiswa lain dapat mengenali Saya karena photo-photo tersebut.
<b>Jawaban Informan 4</b>	2.1 Saya sangat menjaga pemeliharaan hubungan sosial yang baik antar sesama mahasiswa Fisip Unila karena menurut Saya Fisip Unila merupakan suatu keluarga baru yang di lingkungan perkuliahan yang perlu dijaga kekerabatannya melalui tergabungnya kita dengan Group yang berdasarkan jurusan.
<b>Jawaban Informan 5</b>	2.1 Motivasi yang ingin Saya capai memilih situs jaringan sosial Facebook adalah melalui Facebook terutama fitur yang menjadi wadah interaksi sosial seperti fitur Pesan Status "Apa yang Anda Pikirkan?" dan fitur Group, Saya dapat mendapatkan suatu identitas diri mahasiswa yang berintelektual tinggi dengan dapat terus memanfaatkan media teknologi komunikasi modern.
<b>Jawaban Informan 6</b>	2.1 Fitur Group pada Facebook memberikan suatu prestasi dalam memperluas jaringan sosial karena dari situ Saya dapat menambah ilmu pengetahuan Saya dengan cara berbagi informasi mengenai perkuliahan dengan teman-teman Facebooker Fisip Unila.
<b>Jawaban Informan 7</b>	2.1 Mempererat hubungan sesama mahasiswa Fisip Unila tentunya harus dilakukan karena mengingat setiap mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya khususnya di Fisip Unila. Seperti mengikuti Group HMDP, Saya mungkin menjadi salah satu mahasiswa yang dianggap memiliki jiwa sosial antar sesama mahasiswa.
<b>Jawaban Informan 8</b>	2.1 Melalui penggunaan situs jaringan sosial Facebook Saya dapat memperkuat hubungan sosial Saya yang sudah terjalin sebelumnya dengan melalui fitur, Koleksi Photo banyak hal yang dapat Saya lakukan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama Facebooker sehingga Saya mungkin dapat dikenal oleh mahasiswa Fisip Unila dari jurusan lainnya karena Saya dapat menunggah photo Saya bersama teman-teman satu jurusan.
<b>Keterangan</b>	Faktor akan kebutuhan memperkuat hubungan sesama mahasiswa Fisip Unila

	memberikan motivasi kepada pengguna situs jaringan sosial Facebook untuk mendapatkan suatu penilaian akan kreatifitas dan sifat ekspresif yang dibangunnya melalui fitur Group, Koleksi Photo dan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”.
--	---

Sumber: Data Primer Tahun 2010

#### Uraian Peneliti:

Secara langsung atau tidak langsung individu menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya atau bagi orang lain. Besar kecilnya suatu hubungan dalam jaringan sosial Facebook dapat dilihat berdasarkan penilaian orang lain atau ditentukan oleh intensi masing-masing orang dalam menilai hasil karya orang lain. Oleh karena itu melalui upaya memperluas jaringan sosial diharapkan Facebooker mendapatkan suatu penghargaan dari ekspresi yang diungkapkan Facebooker melalui fitur Group, Koleksi Photo dan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”.

Dari hal wawancara di atas, kedelapan informan menekankan bahwa mereka merasa upaya memperkuat hubungan sosial melalui interaksi sosial sangatlah penting karena hasil yang nantinya akan dicapai sangatlah baik kedepannya. Banyak hal yang mahasiswa Fisip Unila lakukan dengan mengakses situs jaringan sosial Facebook yaitu dengan keikutsertaannya pada suatu Group tertentu dapat memberikan suatu identitas mahasiswa yang berintelektual tinggi. Dunia maya memang menyajikan berbagai keunggulan dibandingkan dengan dunia nyata. Manusia mampu menjadi apa pun di ruang maya. Mereka mampu menjadi seseorang yang selama ini mereka imajinasikan. Dalam ruang maya, manusia bebas berekspresi tanpa terbelenggu oleh nilai-nilai sosial di mana ia berada. Tak ada norma yang mengikat mereka semua. Tak ada jarak umur, profesi atau pun kelas sosial, antara satu sama lain.

Tabel 6. Hasil Wawancara

<b>Pertanyaan</b>	2.2 Apakah Anda mengakses situs sebagai motif yang ditandai dengan kepedulian tinggi terhadap pembentukan, pembinaan dan pemeliharaan hubungan sosial dengan mahasiswa di lingkungan Fisip Unila? Jelaskan alasan Anda!
<b>Jawaban Informan 1</b>	2.2 Saya merasa perlu untuk menjalin silaturahmi dengan mahasiswa Fisip lainnya baik itu jurusan Komunikasi ataupun jurusan lainnya yang ada di Fisip Unila karena dengan begitu Saya merasa pemeliharaan hubungan antar mahasiswa satu dengan lainnya akan terpelihara dengan baik dengan cara saling bertegur sapa melalui komentar yang dituliskan pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”.
<b>Jawaban Informan 2</b>	2.2 Saya merasakan dorongan menjalin hubungan sosial dengan individu lain maupun yang hanya sekedar satu fakultas ISIP Unila saja. Dengan begitu memberikan Saya semangat baru dalam menjalani perkuliahan karena dapat mengenal mahasiswa-mahasiswa lain dari jurusan yang berbeda di Fisip Unila khususnya yang Saya gunakan yaitu fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” karena Saya dapat terus mengetahui kegiatan apa khususnya yang sedang teman-teman mahasiswa Fisip Unila lakukan.
<b>Jawaban Informan 3</b>	2.2 Mengakses situs jaringan Facebook merupakan salah satu alasan bagi Saya untuk lebih memperdalam lagi pengetahuan mengenai hubungan masyarakat yang terjalin di situs tersebut. Tentunya Saya memiliki kepedulian dan tinggi terhadap pemenuhan kebutuhan akan bersosialisasi dan berhubungan sosial yang baik antar sesama mahasiswa Fisip Unila terutama pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dengan cara berbalas-balasan komentar yang menarik.
<b>Jawaban Informan 4</b>	2.2 Saya berkeinginan untuk memperluas jaringan sosial dengan cara terus mengembangkannya melalui ketiga fitur yang sering Saya gunakan yaitu fitur Group, Fitur Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”. Pada ketiga fitur itu, Saya bisa mempererat tali silaturahmi dengan Facebooker Fisip Unila lainnya dengan cara berbagi tautan photo sesama teman-teman satu jurusan.
<b>Jawaban Informan 5</b>	2.2 Melalui Facebook Saya dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalamnya seperti Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” karena ketika Saya menuliskan suatu teks terkadang Facebooker lainnya memberikan tanggapan berupa komentar. Hal ini tentunya memberikan suatu hasil yang baik dalam menjalin hubungan sosial. Selain itu fitur Koleksi Photo tepatnya pada Fitur Photo Profil sangat menguntungkan Saya, Facebooker lainnya secara tidak langsung dapat mengenali wajah Saya.
<b>Jawaban Informan 6</b>	2.2 Facebook memberikan Saya suatu solusi dimana media situs pertemanan ini memudahkan penggunaannya untuk memelihara hubungan antar mahasiswa. Tentunya memberikan dampak positif karena interaksi sosial sesama mahasiswa Fisip Unila dapat terjaga kebersamaannya walaupun terkadang tanpa bertatap muka secara langsung seperti melalui fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” disitu Saya kan dapat menyakan kabar seperti layanan SMS pada handphone.
<b>Jawaban Informan 7</b>	2.2 Saya merasa lebih suka berada bersama orang lain daripada sendiri dan menurut Saya melalui kebersamaan tersebut dalam menyelesaikan suatu pekerjaan menjadi lebih efektif apabila dikerjakan bersama orang lain. Oleh karena itu pemeliharaan suatu hubungan sosial harus dijaga dengan baik dengan ikut sebagai kenggotaan suatu Group yang berhubungan dengan mahasiswa Fisip Unila tentu saja Saya mungkin dapat dikenal dengan mahasiswa Fisip lainnya.
<b>Jawaban Informan 8</b>	2.2 Memelihara hubungan sosial yang sudah terjalin itu menurut Saya sangat dibutuhkan karena jarang sekali hubungan sosial tetap terjaga keberlangsungannya apabila interaksi di dalamnya tidak dijaga dengan baik

	dengan melalui fitur Group antar sesama anggota Group dapat saling mengenal satu sama lain ataupun dengan fitur Koleksi Photo terutama Photo Profil yang membantu Saya agar dapat terlihat tampil menarik di dunia maya.
<b>Keterangan</b>	Faktor motif kebutuhan akan berafiliasi atau bersahabat ditandai dengan kepedulian yang tinggi oleh mahasiswa Fisip Unila bahwa pembentukan, pembinaan dan pemeliharaan hubungan sosial yang telah ada sebelumnya perlu dijaga keberlangsungannya secara terus menerus

Sumber: Data Primer Tahun 2010

#### Uraian Peneliti:

Berdasarkan hasil wawancara, kedelapan informan hampir memiliki pernyataan yang sama bahwa suatu hubungan sosial harus tetap dijaga keberlangsungannya melalui upaya memelihara hubungan sosial yang memang sudah terjalin sebelumnya. Hal tersebut perlu direalisasikan dengan cara bersilaturahmi walau hanya dengan media situs jaringan sosial. Komunikasi terbagi menjadi dua yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Apabila kedua hal itu dapat dilakukan dalam menjalin interaksi sosial maka hubungan sosial yang dibina akan lebih intens dari sebelumnya.

Situs jaringan sosial Facebook pada ketiga fitur yaitu fitur Group, Fitur, Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” menjadi fitur utama bagi kedelapan informan dalam mengakses Facebook sebagai motif pembentukan, pembinaan dan pemeliharaan hubungan sosial sesama *Facebooker* Fisip Unila. Salah satu contoh dari kedelapan informan yaitu informan kelima yang menyatakan bahwa melalui fitur Koleksi Photo terutama pada Foto Profil ia mendapatkan suatu keuntungan karena dengan adanya Photo dirinya maka *Facebooker* lainnya secara tidak langsung dapat mengenali wajahnya ketika suatu saat bertemu secara langsung. Selain itu pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dengan menuliskan komentar berupa teks mengenai perasaan atau

kegiatan pada saat itu terjalinlah sebuah interaksi sosial dimana Facebooker lain ikut memberikan tanggapan dengan menuliskan komentar. Menurut Mc Clelland (Hill, 1987) kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan yang pemenuhannya memerlukan hubungan yang hangat dan akrab dengan orang lain. Tampak pada segi hubungan pribadi dan bekerjasama dengan orang lain, serta dicapainya persetujuan atau kesepakatan dengan orang lain.

**Tabel 7. Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	2.3 Apakah Anda mengakses situs Facebook sebagai kebutuhan yang ditandai dengan keinginan dalam upaya memperluas jaringan sosial yang sudah ada di lingkungan sosial Fisip Unila? Jelaskan alasan Anda!
<b>Jawaban Informan 1</b>	2.3 Melalui Facebook, jaringan sosial yang sudah ada di Fisip seperti organisasi ataupun Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dapat bertemu dan saling mengenal lebih dekat tanpa harus bertemu secara langsung akibat minimnya waktu bersosialisasi karena ada jam kuliah yang berbeda. Adanya fitur Group memudahkan Saya menambah teman Facebooker sesama mahasiswa Fisip yang belum Saya kenal sebelumnya.
<b>Jawaban Informan 2</b>	2.3 Mendapatkan suatu fasilitas untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam memperluas hubungan sesama <i>Facebooker</i> Fisip Unila, sehingga pembinaan hubungan sosial dengan mahasiswa di lingkungan Fisip Unila semakin terpelihara hubungan sosialnya karena hubungan sosial yang baik antar sesama mahasiswa Fisip Unila sangatlah penting. Adanya kepedulian dalam upaya memperluas jaringan sosial di lingkungan Fisip Unila sangat dibutuhkan, baik untuk saat ini maupun saat yang akan datang. Fitur Group dan fitur Album Photo sangat membantu dalam hal ini karena disitulah dapat terlihat suatu kegiatan kebersamaan dan kemudian pengguna Facebook lainnya dapat
<b>Jawaban Informan 3</b>	2.3. Melalui fitur Gorup ataupun Album Photo Saya dapat mengenal mahasiswa-mahasiswa Fisip lainnya Karena banyaknya angkatan dan senior-senior yang Saya tidak kenal baik itu secara langsung ataupun cerita sehingga dengan mengakses situs Facebook Saya bisa jadi tahu guna untuk memperluas jaringan sosial
<b>Jawaban Informan 4</b>	2.3 Saya sangat tertarik mengakses situs jaringan sosial Facebook terutama di fitur Pesan Status “Apa Yang Anda Pikirkan?” karena fitur ini memberikan anak fitur yaitu “komentar”. Di situ Saya sering melihat komentar-komentar dari teman-teman Facebooker lainnya terhadap isi Pesan Status Saya. Terkadang Saya juga ikut memberikan komentar tentang Pesan Status yang ditulis oleh teman Facebooker Saya baik itu mahasiswa Fisip Unila ataupun fakultas dan Universitas lainnya. Hal ini membantu Saya lebih mengakrabkan diri dengan lingkungan sosial di Facebook.
<b>Jawaban Informan 5</b>	2.3 Saya sangat peduli dengan adanya keinginan dan kepedulian yang tinggi dalam upaya memperluas jaringan sosial yang sudah ada, sebab jaringan sosial tidak diciptakan dengan sendirinya di bumi. Melalui Facebook Saya dapat berkenalan dengan mahasiswa Fisip Unila dari berbagai angkatan baik yang senior ataupun junior terutama pada fitur Koleksi Photo khususnya Photo Profil si pengguna Facebook karena dengan melihat photo profilnya Sayamungkin merasa pernah mengenali wajahnya tersebut sehingga Saya dapat menjadikan teman Facebooker Saya.

<b>Jawaban Informan 6</b>	2.3 Karena menurut Saya terkadang upaya memperluas jaringan sosial di lingkungan sosial Fisip Unila seringkali terhambat dengan perbedaan status sosial atau stratifikasi sosial dimana mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila cenderung berteman dengan cara berkelompok dan hanya dengan mahasiswa satu jurusan saja. Melalui Facebook hal-hal tersebut tidak berlaku karenadengan status sosial apapun semua orang dapat mendaftarkan diri di Facebook.
<b>Jawaban Informan 7</b>	2.3 Saya sangat setuju dengan upaya memperluas jaringan sosial di kalangan mahasiswa Fisip Unila. Melalui situs jaringan sosial Facebook terutama pesan satus “Apa yang Anda Pikirkan?”, Saya tidak merasa kesulitan lagi bergabung dengan berbagai jurusan dan angkatan karena dalam jaringan sosial Facebook semua penggunaanya tidak didasari atas perbedaan-perbedaan yang menghambat memperluasnya jaringan sosial karena melalui fitur tersebut Saya dapat dengan bebas menuangkan ekspresi Saya terhadap pemberian tanggapan tentang ungkapan teks yang ditulis oleh pengguna Facebook tersebut.
<b>Jawaban Informan 8</b>	2.3 Melalui fitur Group, Koleksi Photo dan PesanStatus “Apa yang Anda Pikirkan?” karena fitur-fitur tersebut sangat membantu Saya memperluas jaringan sosial contohnya: pada fitur Group Saya secara tidak langsung dapat berteman dengan sesama anggotanya baik itu dalam lingkungan Fisip ataupun Fakultas atau Universitas lainnya.
<b>Keterangan</b>	Faktor motif kebutuhan akan kekuasaan ditandai dengan adanya upaya memperluas jaringan sosial dengan mahasiswa dari berbagai jurusan dan angkatan dilingkungan Fisip Unila sehingga mahasiswa-mahasiswa lainnya dapat ikut pula terpengaruh untuk ikut pula memilih situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan berjaringan sosial.

Sumber: Data Primer Tahun 2010

#### Uraian Peneliti:

Setiap orang tidak lepas dari dorongan yang berfungsi untuk menggerakkan fungsi psikis dan fisik agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Terutama yang berkaitan dengan manusia sebagai makhluk sosial yang mau tidak mau manusia berhubungan dengan sesamanya. Dari berbagai pendapat yang diberikan oleh kedelapan informan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fisip Unila memiliki kesadaran akan pentingnya memperluas jaringan sosial yang memang sudah ada sebelumnya atau sudah terjalin sebelumnya di lingkungan sosial Fisip Unila. Situs jaringan sosial Facebook memfasilitasi komunikasi dan interaksi secara virtual tanpa batas ruang dan waktu. Dinamika jaringan sosial di dunia data internasional ini menjadi semakin menarik ketika beberapa kelompok dan organisasi sosial-keagamaan masyarakat sipil yang mulai mempertanyakan tentang penggunaan

dan pemanfaatan situs tersebut. Di salah satu sisi, ada yang mengatakan bahwa jaringan sosial dunia data internasional adalah berkah dari kemajuan ilmu pengetahuan dan bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya. Tentu saja tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penggunaan situs jaringan sosial facebook itu sendiri bisa membentuk jaringan atau simpul yang saling menghubungkan interaksi sosial dengan adanya tujuan-tujuan tertentu. Namun disini Saya sebagai Peneliti tidak menemukan jawaban yang menghasilkan adanya kebutuhan akan kekuasaan karena Informan sebagai *Facebooker* Fisip Unila hanya merasa perlu memperluas jaringan sosial tetapi tidak untuk menguasai atau merasa berkuasa, namun karena memiliki jaringan sosial yang luas. Pada motif kebutuhan akan kekuasaan disini, kedelapan informan hanya dapat mempengaruhi mahasiswa Fisip lainnya untuk ikut dalam kegiatan berinteraksi dengan sesama mahasiswa sebagai *Facebooker*.

### 5.1.2.1.3 Faktor Pendorong

**Tabel 8. Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	3.1 Apakah Anda memiliki keinginan untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial yang ada di lingkungan sosial Fisip Unila dari mengakses situs jaringan sosial Facebook. Jelaskan alasan Anda!
<b>Jawaban Informan 1</b>	3.1 Saya merasa memiliki keinginan untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial yang ada di Facebook karena melalui fitur Group Saya dapat ikut berdiskusi dalam forumnya. Selain itu, kelompok sosial yang sudah ada di lingkungan sosial Fisip Unila juga mendirikan Group di Facebook. Hal ini memudahkan Saya untuk dapat terus bergabung dengan kelompok sosial yang sebelumnya sudah ada atau kelompok sosial yang baru terutama Group HMJ Komunikasi yang saya ikuti.
<b>Jawaban Informan 2</b>	3.1 Saya mengharapkan dengan bergabungnya Saya dalam suatu kelompok sosial di Facebook Saya dapat memperluas jaringan pertemanan karena terkadang Saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan suatu kelompok sosial yang baru di lingkungan sosial Fisip Unila. Seperti yang Saya ikuti adalah Group Kopma Unila.
<b>Jawaban Informan 3</b>	3.1 Saya mengakses situs jaringan sosial Facebook dengan alasan supaya Saya dapat lebih mengenal mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila dari berbagai jurusan karena menurut Saya apabila dalam lingkungan sosial Fisip Unila secara nyata hal tersebut terkadang sangat susah dilakukan mengingat Saya sering menjumpai mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila yang berteman dengan cara berkelompok. Hal ini menutup kemungkinan Saya untuk dapat bergabung dalam suatu kelompok sosial tertentu yang Saya inginkan di lingkungan sosial Fisip Unila seperti Group Lab. Ilmu Pemerintahan Fisip Unila.

<b>Jawaban Informan 4</b>	3.1 Keinginan Saya untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial selain di lingkungan sosial Fisip Unila memicu Saya memilih situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan jaringan sosial karena terkadang kelompok sosial yang ada di fitur Group tidak terdapat di lingkungan sosial Fisip Unila. Menurut Saya kelompok sosial di Facebook lebih mudah untuk bergabung dibandingkan di Fisip yang terkadang mengalami kesulitan akibat perbedaan status sosial yang mencolok.
<b>Jawaban Informan 5</b>	3.1 Saya memanfaatkan Facebook sebagai media jaringan sosial untuk mempererat hubungan sosial yang sudah terjalin sebelumnya di lingkungan sosial Fisip Unila karena Saya merasa hal tersebut sangatlah penting mengingat dengan media ini Saya dapat pula tergabung dalam suatu kelompok sosial tanpa harus bertatap muka secara langsung yaitu pada fitur Group HMJ Sosiologi dan LSSP Cendekia.
<b>Jawaban Informan 6</b>	3.1 Saya mengikuti beberapa Group mengenai HMJ Administrasi Negara dan beberapa Group mengenai Hobi seperti Group Entertainment (Artis), dengan begitu Saya dapat dengan mudah bergabung dalam suatu kelompok sosial tanpa biaya dan harus bertemu secara langsung untuk mendaftarkan diri.
<b>Jawaban Informan 7</b>	3.1 Untuk dapat bergabung dengan kelompok sosial yang Saya inginkan dapat dengan mudah melalui situs Group pada Facebook. Fitur Group seperti Group mengenai HMJ Pusdok Info sehingga Saya dapat lebih intens pertemanannya dengan mahasiswa Pusdok Info dari berbagai angkatan.
<b>Jawaban Informan 8</b>	3.1 Saya memiliki keinginan bergabung dengan kelompok sosial karena menurut Saya, terdaptarnya seseorang menjadi bagian dalam suatu kelompok sosial sangat susah dalam penyesuaian dirinya namun bila menggunakan fitur Group anggota dari kelompok sosial tersebut hanya dengan meng-kliknya saja terutama pada group HMJ APS.
<b>Keterangan</b>	Dorongan untuk tergabung dalam suatu kelompok sosial oleh mahasiswa Fisip Unila memberikan manfaat tersendiri dengan cara tergabung sebagai anggota kelompok sosial dalam situs jaringan sosial Facebook terutama fitur Group terutama Group yang memang didirikan oleh organisasi di Fisip Unila ataupun yang didirikan oleh mahasiswa Fisip Unila mengenai hobi

Sumber: Data Primer Tahun 2010

#### Uraian Peneliti:

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, memiliki naluri untuk hidup dengan orang lain. Di dalam hubungan antar manusia dengan manusia lain, agaknya yang paling penting adalah reaksi yang timbul sebagai akibat dari hubungan –hubungan tadi. Reaksi tersebutlah yang menyebabkan tindakan seseorang menjadi bertambah luas. Pada reaksi tersebutlah kedelapan informan memiliki kecenderungan untuk memberikan keserasian dengan tindakan-tindakan Facebooker Fisip lainnya. Semuanya itu menimbulkan kelompok-kelompok sosial di lingkungan Fisip Unila.

Menurut kedelapan informan, fitur Group pada situs jaringan sosial Facebook menjadi suatu wadah bertemunya anggota group satu dengan anggota group lainnya dalam suatu komunitas berbentuk kelompok sosial tertentu yang diinginkan. Dorongan *Facebooker* Fisip Unila tidak terlepas dari kebutuhan sosial yaitu kebutuhan untuk dicintai & mencintai serta merasa bagian dari suatu kelompok (diterima disuatu kelompok), adanya kesadaran dari setiap informan yang merasa dengan tergabungnya mereka dalam suatu kelompok sosial di Facebook berdasarkan adanya hubungan timbal-balik antara anggota satu dengan anggota lainnya, adanya faktor kebersamaan sehingga hubungan bertambah erat dan adanya kaidah yang diperoleh anggota Group tersebut. Fitur Group dilengkapi dengan forum diskusi, Koleksi Photo, Video, Informasi Umum dan Informasi

Pendiri Group. Anggota Group dapat bergabung hanya dengan mengkonfirmasi dirinya sebagai bagian dari anggota Group tersebut. Oleh karenanya kedelapan informan merasa memiliki keinginan untuk bergabung dalam group yang berhubungan dengan lingkungan sosial Fisip Unila seperti Group yang didirikan oleh mahasiswa Fisip Unila baik yang internal ataupun eksternal yang berkaitan dengan pengetahuan pendidikan atau sekedar hobi. Tergabungnya kedelapan informan pada salah satu Group yang merupakan organisasi di Fisip Unila tersebut membuat suatu identitas bahwa mereka merupakan salah satu bagian dari keluarga mahasiswa Fisip Unila sehingga kerjasama antar mahasiswa dapat terwujud dengan saling memberikan informasi mengenai dunia kampus di Fisip Unila.

Dalam diri seseorang selalu ada suatu dorongan untuk berbuat yang terarah pada suatu tujuan tertentu. Pemenuhan kebutuhan itu selalu lewat proses interaksi timbul balik yang dapat dipengaruhi pula kondisi lingkungan individu (Handoko, 1992). Situs jaringan sosial Facebook semakin menjadi suatu kebutuhan bagi mahasiswa Fisip Unila dalam berkomunikasi secara virtual. Jelas hal tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan seseorang selalu terkait atau melibatkan orang lain.

**Tabel 10. Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	3.2 Apakah adanya kebutuhan akan situs jaringan sosial Facebook sebagai sarana informasi mahasiswa Fisip Unila dan pengetahuan mengenai perkuliahan yang ada di Fisip Unila? Jelaskan alasan Anda!
<b>Jawaban Informan 1</b>	3.2 Adanya rasa dorongan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan melalui Facebook dengan mengikuti Group mengenai Politik atau yang berkaitan dengan ilmu komunikasi tentunya hal ini sangat bermanfaat karena belum tentu Saya dapatkan di perkuliahan secara langsung.
<b>Jawaban Informan 2</b>	3.2 karena menurut Saya seperti pada fitur Group KopMa yang saya ikuti, terdapat banyak kesamaan menarik dan memberikan pengetahuan mengenai cara berbisnis yang sukses. Secara tidak langsung hal itu memberikan pengetahuan yang belum tentu didapatkan di perkuliahan.
<b>Jawaban Informan 3</b>	3.2 Facebook memberikan beragam informasi yang sangat bermanfaat. Saya dapat mengetahui perkabaran teman-teman mahasiswa Fisip Unila melalui fitur Koleksi Photo karena Saya sering mengabadikan photo bersama teman-teman kuliah Saya kemudian menandainya pada photo tersebut.
<b>Jawaban Informan 4</b>	3.2 Facebook sangat memberikan kebutuhan informasi mengenai kabar teman-teman sesama Facebooker Fisip Unila melalui fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” karena Saya bisa tahu aktifitas apa yang sedang dilakukan oleh teman Facebooker.
<b>Jawaban Informan 5</b>	3.2 Pengaruh adanya kebutuhan informasi untuk memperluas jaringan sosial menjadi suatu keinginan untuk Saya terus menyalurkan satu dari sederet kebutuhan hidup yaitu untuk dapat terus menjalin hubungan sosial antar sesama mahasiswa Fisip Unila.
<b>Jawaban Informan 6</b>	3.2 Sulitnya mendapatkan informasi dan hiburan di lingkungan sosial Fisip Unila membuat Saya terdorong mengakses situs jaringan sosial Facebook. Ketika Saya ingin sekedar berinteraksi, Saya dapat membuka profil Facebook teman Saya dan menuliskan sesuatu di pesan teksnya. Sebagai sarana hiburan Saya menggunakan fitur album photo untuk mengunggah photo-photo Saya dan membagikannya dengan cara menandai.
<b>Jawaban Informan 7</b>	3.2 Saya mengakses situs Facebook khususnya pada fitur Group yang Saya ikuti mengenai “butik online” karena menurut Saya melalui fitur tersebut Saya dapat berbagi pengetahuan mengenai mode terbaru pakaian dan dapat dengan mudah belanja secara online.
<b>Jawaban Informan 8</b>	3.2 Dengan adanya situs jaringan sosial Facebook Saya dapat memenuhi kebutuhan sebagai sarana pengetahuan terutama pada fitur Group yang bertemakan politik atau informasi pengetahuan tentang kebudayaan karena secara tidak langsung Saya dapat menambah ilmu pengetahuan

	Saya dengan membaca informasi yang diberikan oleh Group tersebut.
<b>Keterangan</b>	Dorongan akan kebutuhan mahasiswa Fisip Unila yang membutuhkan sarana informasi, pengetahuan dan hiburan telah mendorong mahasiswa Fisip Unila mengakses situs jaringan sosial Facebook melalui fitur Group, Koleksi Photo dan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”.

Sumber: Data Primer Tahun 2010

Uraian Peneliti:

Dari uraian jawaban informan di atas menjelaskan bahwa pencapaian dorongan terhadap pencapaian suatu tujuan melalui situs jaringan sosial Facebook sebagai sarana berbagi informasi atau pengetahuan dan hiburan antar mahasiswa Fisip Unila. Situs jaringan sosial Facebook membantu mahasiswa Fisip Unila terutama Fitur Group memberikan suatu solusi bagi beberapa mahasiswa Fisip Unila yang mengikuti Group mengenai organisasi karena secara tidak langsung informan mendapatkan pengetahuan yang tidak didapati diperkuliahan oleh dosen pengajar jadi mahasiswa sebagai anggota Group dapat mengikuti forum diskusi untuk dapat saling bertanya dan bertukar pendapat dalam mengembangkan kreatifitasnya dan melatih kemampuan agar mahasiswa Fisip Unila dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengajukan sebuah pendapat yang diimbangi dengan pengetahuan yang luas.

#### **5.1.2.2 Penggunaan Situs Jaringan Sosial Facebook di Tinjau Dari Indikator Faktor Eksternal**

Faktor eksternal pada penelitian ini yaitu faktor situasional yang merupakan waktu atau situasi yang mendukung sehingga mendorong seseorang berkeinginan melakukan kegiatan beraktifitas di dunia maya melalui situs jaringan sosial Facebook dan faktor sosial yang merupakan pengaruh dari individu lain berupa informasi yang disuguhkan sehingga seseorang dapat terpengaruh untuk ikut menjadi pengguna situs jaringan sosial Facebook.

### 5.1.2.2.1 Faktor Situasional

**Tabel 11. Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	1). Apakah Anda menggunakan fasilitas situs Facebook pada situasi waktu yang mendukung seperti waktu perkuliahan atau ketika hari libur perkuliahan?
<b>Jawaban Informan 1</b>	1). Saya mengakses situs Facebook biasanya pada saat jam istirahat perkuliahan karena sangat mendukung kegiatan Saya jadi lebih bermanfaat.
<b>Jawaban Informan 2</b>	1) Saat jam istirahat kuliah karena pada saat itu Saya dan teman-teman Saya mengakses Facebook melalui Laptop di ged.B lt. 1
<b>Jawaban Informan 3</b>	1) Saya seringkali terlihat mengakses situs jaringan sosial Facebook ketika jam istirahat perkuliahan yaitu tepatnya di kantin hukum.
<b>Jawaban Informan 4</b>	1). Pada jam istirahat kuliah. Menurut Saya, pada saat jam istirahat kuliah dengan mengakses situs jaringan sosial Facebook membantu menenangkan pikiran dari tugas-tugas kuliah yang diberikan dosen.
<b>Jawaban Informan 5</b>	1). Saya mengakses situs Facebook saat jam istirahat karena menurutnya sangat disayangkan apabila mengakses Facebook saat perkuliahan berlangsung terkecuali mata kuliah tersebut sedang membahas tentang Facebook.
<b>Jawaban Informan 6</b>	1). Saya mengakses situs jaringan sosial Facebook ketika jam istirahat perkuliahan karena Saya dapat mengisi waktu tanpa rasa bosan berada di Fisip Unila.
<b>Jawaban Informan 7</b>	1) Saya mengakses situs jaringan social Facebook pada waktu istirahat perkuliahan atau saat sedang menunggu dosen karena Saya dan teman-teman Saya dapat berbagi hiburan dengan mengupload photo dan diabadikan di fitur album photo.
<b>Jawaban Informan 8</b>	1) Saya mengakses situs jaringan social Facebook ketika tidak ada perkuliahan karena Facebook menjadi sarana hiburan yang gratis tetapi dapat menambah teman sesama mahasiswa Fisip Unila lainnya.
<b>Keterangan</b>	Waktu dan situasi yang mendukung pada jam istirahat perkuliahan dimanfaatkan oleh mahasiswa Fisip Unila untuk mengakses situs jaringan sosial Facebook sebagai pelepas lelah dan menenangkan pikiran setelah menjalani perkuliahan.

Sumber: Data Primer Tahun 2010

Uraian Peneliti:

Menurut Informan, faktor situasional sangat mempengaruhi mereka dalam mengakses situs jaringan sosial Facebook karena menurut sebagian besar informan merasa Facebook dapat menjadi tempat refreshing atau sarana hiburan dalam mengisi kekosongan waktu setelah beberapa jam menjalani perkuliahan. Banyak hal yang dapat mereka lakukan dengan mengakses situs jaringan sosial Facebook yaitu salah satunya dengan mengupload photo, memperbaharui pesan status atau saling bertukar informasi mengenai perkabaran teman-teman sesama

*Facebooker*. Waktu yang dipilih oleh informan dalam mengakses situs jaringan sosial Facebook dianggap merupakan waktu yang tepat untuk mengakses situs jaringan sosial Facebook karena seperti menurut informan keempat sangat disayangkan apabila mahasiswa Fisip Unila memanfaatkan waktu perkuliahan yang seharusnya digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan justru digunakan untuk kepentingan hiburan semata. Hal ini mungkin tergantung dari pribadi seseorang namun kedelapan informan memberikan jawaban bahwa mereka mengakses situs jaringan sosial Facebook waktu istirahat perkuliahan sehingga hal ini mencerminkan mahasiswa Fisip Unila yang berkompeten dan memiliki tanggung jawab sebagai mahasiswa yang berintelektual.

**Tabel 12. Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	2). Apakah adanya dorongan untuk menjalin hubungan sosial dengan mahasiswa Fisip lainnya karena kurangnya waktu bersosialisasi di lingkungan Fisip Unila sehingga Anda mengakses situs jaringan sosial Facebook. Jelaskan alasan Anda!
<b>Jawaban Informan 1</b>	2) Menurut Saya karena minimnya waktu bersosialisasi di lingkungan sosial Fisip Unila Saya hanya untuk sekedar berbagi cerita atau menanyakan kabar namun menggunakan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” Saya dapat menuliskan pesan berupa teks mengenai perasaan Saya pada saat itu dan nantinya Facebooker lain dapat menanggapi dengan memberikan komentar.
<b>Jawaban Informan 2</b>	2) Saya memilih situs jaringan sosial Facebook sebagai kepuasan dalam beraktifitas di situs jaringan sosial khususnya untuk mempererat hubungan pertemanan yang sudah ada dan agar lebih erat lagi. Saya mengikuti beberapa Group mengenai alumni sekolah dan organisasi di Unila, soalnya menurut Saya dengan mengikuti Group Alumni kita bisa terus menjalin silaturahmi secara terus menerus tanpa harus bertemu langsung akibat minimnya waktu untuk bersosialisasi.
<b>Jawaban Informan 3</b>	2) Dengan rasa percaya diri yang tinggi untuk memperluas jaringan sosial melalui situs jaringan sosial Facebook Saya jadi memiliki pertemanan yang banyak dan Facebook justru lebih memotivasi Saya untuk dapat lebih mengekspresikan perasaan Saya tanpa adanya batasan yaitu dengan meng-update Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan? Karena Saya bias mendapatkan dukungan dari teman –teman Facebooker lainnya.
<b>Jawaban Informan 4</b>	2) Motivasi yang ingin Saya capai dalam mengakses situs jaringan sosial Facebook adalah dapat terus berhubungan sosial yang baik dan dapat terus berkomunikasi dengan orang-orang disekitar terutama mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila. Sehingga kedepannya, jaringan sosial yang Saya miliki semakin luas dan bertambah namun tetap terjaga interaksi satu sama lainnya karena aktifitas perkuliahan yang berbeda maka dengan melalui Facebook Saya tetap dapat berkomunikasi dengan teman mahasiswa Fisip Unila seperti melalui fitur Pesan Status “Apa yang Anda

	Pikirkan?" yang menyediakan ruang atau wadah untuk saling berbicara.
<b>Jawaban Informan 5</b>	2) Saya mengakses situs jaringan sosial Facebook karena rasa percaya diri yang tinggi untuk memperluas jaringan sosial dan setidaknya dapat saling membagikan pengalaman hidup yang menyiratkan motivasi antar sesama mahasiswa Facebooker Fisip Unila. Fitur Pesan Status contohnya saja, Saya dapat menuangkan isi curahatan hati Saya tentang kehidupan yang sedang Saya alami dengan begitu hal ini membantu Saya untuk mendapatkan perhatian dari orang-orang di sekeliling Saya.
<b>Jawaban Informan 6</b>	2) Minimnya waktu untuk terus berkomunikasi secara langsung terkadang membuat Saya untuk memanfaatkan teknologi komunikasi modern. Dahulu mungkin hanya melalui Handphone dengan cara sms dan telepon namun kemajuan zaman melahirkan situs-situs jaringan sosial yang mempertemukan seluruh manusia di bumi melalui 1 media saja. Menurut Saya Facebook menjadi solusi untuk mengatasi minimnya waktu bersosialisasi khususnya fitur Pesan Status "Apa yang Anda Pikirkan?"/
<b>Jawaban Informan 7</b>	2) Saya tidak merasa kurang percaya diri namun justru sebaliknya Saya merasa percaya diri untuk memperluas jaringan sosial melalui situs jaringan sosial Facebook. Melalui Facebook Saya dapat mengatasi kurangnya waktu bersosialisasi di lingkungan sosial Fisip Unila karena terbatasnya waktu bertemu akibat perbedaan jam perkuliahan.
<b>Jawaban Informan 8</b>	2) Menurut Saya menjalin hubungan sosial dengan individu lain itu sangat diperlukan dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi Saya Dapat terus berinteraksi dengan teman-teman mahasiswa lainnya walau tanpa bertemu langsung.
<b>Keterangan</b>	Dorongan mengakses situs jaringan sosial Facebook oleh para informan ditandai dengan rasa percaya diri yang tinggi untuk terus mengakses situs jaringan sosial Facebook. Minimnya waktu bersosialisasi antar sesama mahasiswa Fisip Unila mengakibatkan mahasiswa mengakses situs jaringan sosial Facebook.

Sumber Data Primer Tahun 2010

#### Uraian Peneliti:

Berbagai alasan diungkapkan oleh kedelepan informan karena setiap informan memiliki aktifitas dan kebutuhan yang berbeda. Dari setiap jawaban memiliki kesamaan pernyataan bahwa justru dengan rasa percaya diri yang tinggi mengakibatkan mahasiswa Fisip Unila terus memperluas jaringan sosialnya. Walaupun hal tersebut terkadang terhambat karena kurangnya waktu bersosialisasi akibat aktifitas perkuliahan maka situs jaringan sosial Facebook menjadi sebuah pelarian bagi mahasiswa Fisip Unila untuk sekedar berinteraksi dengan mahasiswa Fisip lainnya.

### 5.1.2.2.2 Faktor Sosial

**Tabel 12. Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	1). Apakah Anda mengakses situs Facebook merupakan pengaruh teman-teman Facebooker Fisip Unila? dalam bentuk seperti apakah pengaruh yang diberikan mahasiswa-mahasiswa Facebooker di lingkungan Fisip Unila!
<b>Jawaban Informan 1</b>	1). Pengaruh positif yang diberikan oleh sesama mahasiswa Fisip Unila sangat memotivasi Saya dalam mengakses berbagai fitur seperti Group, Pesan Status dan Koleksi Photo karena terkadang antar mahasiswa saling memberikan informasi mengenai hal-hal baru yang patut dicoba. Ajakan tersebut dapat berupa informasi untuk ikut berpartisipasi dalam mengikuti Group HMJ Ilmu Komunikasi, DPMF, FSPI dll
<b>Jawaban Informan 2</b>	1). Saya mendapatkan informasi dari teman Saya yaitu mahasiswa Fisip Unila bahwa ada situs jaringan sosial baru yang hampir mirip dengan Friendster namun tampilan dan fiturnya lebih menarik yaitu Facebook. Saya belajar dengan teman bagaimana cara mendaftarkan diri sebagai <i>Facebooker</i> namun akhirnya Saya coba belajar sendiri dan sampai sekarang Saya bisa menggunakannya dengan baik.
<b>Jawaban Informan 3</b>	1) Iya, Saya pertama kali mengakses situs jaringan sosial Facebook bermula dari ajakan teman sesama mahasiswa D3 Humas untuk ikut bergabung di fitur Group HMJ Humas selain itu banyak terdapat hiburan dengan dapat bergabung dengan Group yang belum pernah Saya ikuti.
<b>Jawaban Informan 4</b>	1) Dahulunya Saya hanya sebatas mengenal situs jaringan sosial Facebook saja, namun setelah beberapa waktu Saya mendapatkan informasi dari teman-teman jurusan ilmu pemerintahan bahwa dengan tergabungnya Kita melalui Facebook maka Kita yang tadinya hanya berteman sebatas menegur saja tetapi akhirnya jadi lebih dekat.
<b>Jawaban Informan 5</b>	1) Teman Saya mahasiswa Sosiologi secara langsung menyarankan Saya membuat akun Facebook sebab hampir semua dari mereka telah memiliki akun Facebook dan cara mendaftarnya pun gratis.
<b>Jawaban Informan 6</b>	1) Pengaruh yang diberikan oleh teman-teman mahasiswa jurusan Administrasi Negara berupa informasi mengenai terentuknya group HMJ Administrasi Negara di Facebook sehingga Saya semakin terdorong untuk memilih situs jaringan sosial Facebook selain jaringan sosial di Fisip Unila.
<b>Jawaban Informan 7</b>	1) Informasi yang diberikan oleh teman-teman satu jurusan Saya mengatakan bahwa melalui penggunaan situs jaringan sosial dapat memperluas jaringan sosial
<b>Jawaban Informan 8</b>	1) Menurut teman-teman mahasiswa Saya, situs jaringan sosial Facebook memiliki aneka ragam fitur menarik yang hampir semuanya memiliki kemampuan memperluas jaringan sosial. Hanya dalam 1 media penggunaanya dapat menggunakan semua aplikasi di dalamnya seperti <i>chatting, game, kuis dan upload photo</i> .
<b>Keterangan</b>	Pengaruh yang diberikan oleh pengguna Facebook lainnya memberikan suatu informasi bahwa melalui situs jaringan sosial Facebook penggunaanya dapat merasakan berbagai manfaat yang ada di dalamnya terutama dalam memperluas jaringan sosial selain itu dapat pula memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan.

Sumber: Data Primer Tahun 2010

Uraian Peneliti:

Berdasarkan jawaban kedelapan informan, bahwa pengaruh sesama mahasiswa Fisip Unila telah menjadikan mereka lebih termotivasi mengakses situs jaringan

sosial Facebook. Beragam informasi yang diberikan seperti adanya keinginan untuk ikut serta dalam Group HMJ, keinginan untuk berteman dengan mahasiswa Fisip dari berbagai jurusan, keinginan untuk bergabung dalam Group mengenai hobi atau hiburan dan keinginan untuk menjadi mahasiswa yang tidak ketinggalan zaman (*update*) membuat pengaruh yang berdampak positif sebagai pemecahan dari masalah-masalah sosial mahasiswa Fisip Unila.

### **5.1.3 Analisis Hasil Wawancara**

Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Setiap orang sudah pasti selalu berhubungan atau bekerja sama dengan orang lain. Itulah sebabnya manusia disebut sebagai makhluk sosial. Salah satu ciri yang menandai bahwa manusia adalah makhluk sosial ialah manusia senantiasa melakukan interaksi sosial. Berawal dari kepentingan manusia yang semakin bertambah pada tiap waktu. Urusan-urusan penting atau yang dianggap penting menjadi bagian dari catatan harian. Kesadaran mahasiswa Fisip Unila sebagai masyarakat yang memiliki kemampuan untuk terus berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya merupakan bentuk dari hubungan timbal balik antara antara individu manusia dengan individu lainnya, antara individu dengan kelompok atau antara kelompok dan individu. Jika interaksi sosial terjadi berulang dengan pola yang sama dan bertahan dalam waktu tertentu, maka akan mewujudkan hubungan sosial. Interaksi sosial dilandasi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri manusia itu sendiri maupun dari luar.

Mahasiswa Fisip Unila yang merupakan makhluk sosial tentunya pula melakukan interaksi sosial sesama mahasiswa Fisip lainnya. Berbagai perilaku sosial yang

berbeda di lingkungan sosial Fisip Unila membuat mahasiswa mau tidak mau harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik itu sesama jurusan ataupun dengan jurusan lain. Maka terkadang terlihat mahasiswa harus menyadari betapa pentingnya memperluas jaringan sosial karena hal ini sangat membantu mahasiswa dalam menjalani perkuliahan dan dapat saling berbagi pengetahuan satu sama lain. Jaringan sosial yang ada di lingkungan sosial Fisip Unila dapat berupa sekelompok mahasiswa dalam suatu organisasi dan kelompok-kelompok mahasiswa yang ditandai dengan satu jurusan, satu hobi atau satu motivasi yang sama. Namun dengan kemajuan teknologi komunikasi kini mempermudah mahasiswa Fisip Unila dalam memiliki kemampuan menggunakan alat komunikasi modern yang memiliki fasilitas jaringan sosial yaitu Facebook. Seperti yang diungkapkan para informan, Facebook merupakan situs jaringan sosial yang mampu menghubungkan mereka dengan orang-orang yang diinginkannya baik teman lama atau teman baru dan dapat pula bergabung dengan komunitas yang diinginkannya. Hal ini tentunya sesuai dengan pengertian dari situs jaringan sosial Facebook yaitu website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.

Para informan memiliki kemampuan menggunakan fasilitas situs jaringan sosial ditandai dengan tergabungnya mereka dengan situs jaringan sosial yang terdahulu seperti Friendster, yahoo dll sehingga pada saat kehadiran situs jaringan sosial baru yang lebih baik lagi tampilannya maka para informan tidak mendapatkan

kesulitan dalam mengoperasikan akun Facebooknya. Para informan terlihat telah menggunakan situs jaringan sosial pada tahun 2009 dan telah memanfaatkan beragam fitur menarik di dalamnya terutama fitur Group, fitur Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”, selain itu terlihat kedelapan informan yang mewakili mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila memiliki jaringan sosial yang besar dibandingkan di dunia nyata lingkungan sosial Fisip Unila itu sendiri. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel ke depan informan berikut ini:

**Tabel 13. Reduksi Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	1.2 Apakah Anda memiliki kemampuan menggunakan fasilitas situs jaringan sosial Facebook terutama pada Fitur Group, Fitur Koleksi Photo dan Fitur Pesan Status “Apa yang Anda pikirkan?”
<b>Jawaban Informan 1</b>	1.2 Saya sebelumnya memang memiliki kemampuan menggunakan situs jaringan sosial yaitu Friendster namun sekarang telah beralih melalui Facebook. Saya mulai mengakses situs jaringan sosial Facebook sekitar tahun 2009. Email Facebook Saya bayuindrap@xxxx.xxx. Kini Saya memiliki 627 teman Facebooker, beberapa group mengenai politik, 4 album photo dan 1 labum photo profil, sedangkan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” Saya memperbaruinya satu kali sehari dengan pesan berupa teks ataupun tautan.
<b>Jawaban Informan 2</b>	1.2 Saya memiliki kemampuan menggunakan situs jaringan sosial Facebook sekitar tahun 2009 Saya belajar dengan teman bagaimana cara mendaftarkan diri sebagai <i>Facebooker</i> namun akhirnya Saya coba belajar sendiri dan sampai sekarang Saya bisa menggunakannya dengan baik. Email Facebook Saya sendiri yaitu astri_novitaxx@xxxx.xx.xx. Saya kini memiliki 278 anggota Facebook baik itu di dalam mahasiswa sesama Fisip Unila ataupun di luar Fisip Unila. Saya pun mengikuti beberapa Group yang merupakan Alumni Sekolah dan Organisasi yang Saya ikuti di Fisip Unila, juga memiliki 1 album photo.
<b>Jawaban Informan 3</b>	1.2Saya pertama kali mengakses situs jaringan sosial Facebook tepatnya pada tahun 2009. Kini jumlah teman di Facebook Saya 790 teman <i>Facebooker</i> . Email Facebook Saya yaitu Gabriel_xxx@xxxxx.com. Saya memiliki 4 photo album yang termasuk pula 1 album photo profil. Pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” Saya memperbaharui pesan statusnya 1 kali selama 1 hari.
<b>Jawaban Informan 4</b>	1.2Saya mulai menggunakan situs jaringan sosial Facebook sekitar tahun 2009. Email Facebook Saya sendiri yaitu wilda_xxxxx@ymail.com. Saat ini Saya memiliki 225 teman Facebooker, terdapat pula 3 Album Photo koleksi dan hanya tergabung dalam Group HMJ Ilmu Pemerintahan. Saya memperbaharui Pesan Statusnya hampir setiap hari, dengan menuliskan teks berupa isi perasaannya pada saat itu.
<b>Jawaban Informan 5</b>	1.2Saya menggunakan Facebook kalau tidak salah sekitar bulan April 2009. Email Facebook Saya adalah Francisxxxxxxxx@yahoo.com.” Saat ini Saya memiliki 413 teman di akun Facebooknya dan terdapat 2 album photo termasuk di dalamnya album photo profil dan photo-photo yang dikirimkan oleh Facebooker lainnya. Pada fitur Group Saya tergabung dengan

	beberapa Group mengenai Organisasi yang Saya ikuti di Fisip Unila, Alumni, Politik dan Religi (Agama).
<b>Jawaban Informan 6</b>	1.2 Saya memiliki kemampuan menggunakan situs jaringan sosial Facebook pada tahun 2009. Email Facebook Saya yaitu Evalouxxx@yahoo.co.id. Kini Saya memiliki 657 teman Facebooker. Saya memiliki 4 album photo dan 1 album photo profil sedangkan Group Saya mengikuti beberapa group mengenai hiburan atau hobi.
<b>Jawaban Informan 7</b>	1.2 Saya mendaftarkan diri menjadi Facebooker pada tahun 2009. Email Facebook Saya yaitu mdc_xxxxx@yahoo.com Kini Saya memiliki 119 teman Facebooker, 2 album photo dan 10 Group mengenai HMJ, Artis dan Hiburan.
<b>Jawaban Informan 8</b>	1.2 Saya mulai mengakses Facebook pada tahun 2009. Email Facebook Saya yaitu Lampitaxxxx@yahoo.com. Kini Saya memiliki 389 teman Facebooker, 1 album photo dan 1 Group HMJ.
<b>Keterangan</b>	Kemampuan informan dalam menggunakan fasilitas situs jaringan sosial Facebook ditandai dengan jumlah teman Facebooker yang cukup banyak, album photo yang terbagi dalam beberapa album dan keikutsertaan sebagai anggota Group.

Sumber: Data Primer Tahun 2010

Dari jawaban informan di atas diketahui bahwa situs jaringan sosial Facebook menjadi alternatif jaringan sosial di dunia maya hanya dengan bermodalkan alamat email maka pengguna dapat dengan mudah mendaftarkan diri menjadi *Facebooker*. Terlihat para informan telah memiliki jumlah teman yang relatif cukup banyak bila dibandingkan dengan jumlah teman yang sebenarnya. Pada fitur Koleksi Photo pun informan rata-rata memiliki lebih dari 1 album photo, sedangkan pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” informan setiap hari memperbaharui pesan statusnya dengan mengharapkan agar mendapat komentar dari teman Facebooker lainnya. Pernyataan informan membuktikan bahwa adanya kemampuan dari dalam diri mereka menggunakan fasilitas situs jaringan sosial Facebook karena terlihat dari fitur-fitur yang digunakannya dan informan terlihat hampir setiap hari memanfaatkan waktunya di Fisip Unila dengan mengakses situs jaringan sosial Facebook. Berdasarkan pengamatan secara langsung di lapangan, para informan terlihat memanfaatkan waktunya dengan mengakses situs jaringan sosial Facebook di gedung B dengan

memanfaatkan fasilitas Hotspot Fisip Unila melalui media Laptop dan di kantin melalui media handphone karena menurut informan media ini sangat praktis dan mudah dibawa kemana saja saat ingin mengakses Facebook. Sehingga terlihat mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila yang sedang menggunakan kedua media tersebut paling sering mengakses situs Facebook.

Pada saat ini pola hubungan mahasiswa Fisip Unila tidak lagi tergantung pada pola interaksi langsung atau pola tatap muka tetapi dapat juga berlangsung dengan pola-pola hubungan jarak jauh yang difasilitasi dengan begitu baiknya oleh teknologi. Kemampuan para informan dalam memiliki kemampuan menggunakan fasilitas jaringan sosial Facebook yang diterangkan sebelumnya tentu memiliki motivasi yang melatarbelakanginya karena manusia dalam hakikatnya menjalani hubungan pertemanan atau persahabatan terdapat faktor yang mendasari kedekatan dan hubungan tersebut. Motivasi seseorang mungkin tidak nampak dari luar namun motivasi mampu menggerakkan manusia untuk menampilkan suatu tingkah laku kearah pencapaian suatu tujuan.

Setelah mengetahui pengetahuan mahasiswa Fisip Unila mengenai pengertian Facebook maka kemudian ditentukan faktor motif yang ditelusuri dari informan yaitu motif akan berprestasi, motif akan kekuasaan dan motif afiliasi. Dari hasil wawancara motif berprestasi disini menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Fisip Unila memiliki motivasi dalam mempererat hubungan sosial sesama mahasiswa Fisip Unila dengan tujuan yang berbeda-beda namun tetap pada satu titik utama yaitu upaya pencapaian keberhasilan suatu tujuan seperti tukar menukar

informasi perkuliahan atau menjaga keselarasan hubungan yang sudah terjalin sebelumnya. seperti yang diungkapkan para informan pada tabel reduksi berikut:

**Tabel 14. Reduksi Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	2.1 Apakah Anda mengakses situs Facebook sebagai kebutuhan yang mendorong Anda untuk mencapai penilaian atau mendapatkan status dalam memperkuat hubungan Facebooker sesama mahasiswa Fisip Unila? Jelaskan alasan Anda!
<b>Jawaban Informan 1</b>	2.1 Saya terdorong mengakses situs jaringan sosial Facebook, menurut Saya melalui Facebook yaitu melalui fitur Group Saya dapat berkenalan dengan sesama anggota Group. Terutama Group HMJ, DPMF dan FSPI Fisip Unila dari situlah Saya dapat mempererat hubungan yang sudah terjalin sehingga Saya menjadi lebih dikenal dengan dekat oleh anggota-anggota organisasi yang Saya ikuti dan selain itu dapat juga saling balas-membalas komentar pada dinding "wall" dari hal tersebut terlihat Saya merupakan mahasiswa yang dinilai ramah oleh Facebooker lainnya.
<b>Jawaban Informan 2</b>	2.1 Saya rasa dengan memiliki jaringan sosial Saya dan teman-teman mahasiswa satu jurusannya atau dari jaringan tersebut. Kami dapat bertukar informasi mengenai hobi, informasi ataupun perkuliahan. Karena tidak hanya melalui handphone tapi melalui fitur Pesan Status "Apa yang Anda Pikirkan" Saya dan teman-teman Facebook menjadi lebih akrab.
<b>Jawaban Informan 3</b>	2.1 karena adanya rasa keingintahuan bagaimana cara untuk lebih mengakrabkan diri dengan mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila baik yang Saya kenal ataupun tidak Saya kenal. Saya ingin lebih memperkuat lagi jaringan sosial yang telah Saya miliki di lingkungan sosial Fisip Unila dengan cara berbagi tautan photo kesesama teman mahasiswa. Sehingga pada di dunia nyata yaitu di lingkungan sosial Fisip Unila mungkin mahasiswa-mahasiswa lain dapat mengenali Saya karena photo-photo tersebut.
<b>Jawaban Informan 4</b>	2.1 Saya sangat menjaga pemeliharaan hubungan sosial yang baik antar sesama mahasiswa Fisip Unila karena menurut Saya Fisip Unila merupakan suatu keluarga baru yang di lingkungan perkuliahan yang perlu dijaga kekerabatannya melalui tergabungnya kita dengan Group yang berdasarkan jurusan.
<b>Jawaban Informan 5</b>	2.1 Motivasi yang ingin Saya capai memilih situs jaringan sosial Facebook adalah melalui Facebook terutama fitur yang menjadi wadah interaksi sosial seperti fitur Pesan Status "Apa yang Anda Pikirkan?" dan fitur Group, Saya dapat mendapatkan suatu identitas diri mahasiswa yang berintelektual tinggi dengan dapat terus memanfaatkan media teknologi komunikasi modern.
<b>Jawaban Informan 6</b>	2.1 Fitur Group pada Facebook memberikan suatu prestasi dalam memperluas jaringan sosial karena dari situ Saya dapat menambah ilmu pengetahuan Saya dengan cara berbagi informasi mengenai perkuliahan dengan teman-teman Facebooker Fisip Unila.
<b>Jawaban Informan 7</b>	2.1 Mempererat hubungan sesama mahasiswa Fisip Unila tentunya harus dilakukan karena mengingat setiap mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya khususnya di Fisip Unila. Seperti mengikuti Group HMDP, Saya mungkin menjadi salah satu mahasiswa yang dianggap memiliki jiwa sosial antar sesama mahasiswa.
<b>Jawaban Informan 8</b>	2.1 Melalui penggunaan situs jaringan sosial Facebook Saya dapat memperkuat hubungan sosial Saya yang sudah terjalin sebelumnya dengan melalui fitur, Koleksi Photo banyak hal yang dapat Saya lakukan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama Facebooker sehingga Saya mungkin dapat

	dikenal oleh mahasiswa Fisip Unila dari jurusan lainnya karena Saya dapat menunggah photo Saya bersama teman-teman satu jurusan.
<b>Keterangan</b>	Faktor akan kebutuhan memperkuat hubungan sesama mahasiswa Fisip Unila memberikan motivasi kepada pengguna situs jaringan sosial Facebook untuk mendapatkan suatu penilaian akan kreatifitas dan sifat ekspresif yang dibangunnya melalui fitur Group, Koleksi Photo dan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”.

Sumber: Data Primer Tahun 2010

Keinginan mahasiswa Fisip Unila untuk mempererat hubungan sosial dengan mahasiswa Facebooker Fisip Unila yang dikenal tentunya memberikan motivasi untuk dapat memelihara keberlangsungan jaringan sosialnya tersebut. Adanya keinginan dari mahasiswa Fisip Unila terutama para informan yang mewakilinya menyatakan pentingnya memelihara hubungan sosial yang baik. Pada faktor prestasi, kedelapan mengungkapkan bahwa melalui 3 fitur yang digunakannya telah mampu memberikan suatu penilaian atau status yang belum pernah dicapai sebelumnya oleh kedelapan informan yaitu Pada Fitur Group, melalui fitur ini mahasiswa Fisip Unila pengguna situs Facebook mendapatkan suatu penilaian atau status tersendiri yang lebih dari pencapaian di lingkungan sosial Fisip Unila secara nyata dimana mahasiswa Fisip Unila pengguna situs Facebook dapat lebih ekspresif dibandingkan sebelumnya karena dalam fitur ini mahasiswa Fisip Unila dapat saling menuangkan pendapat dan ini menjadi suatu penilaian yang baik tentunya karena mahasiswa Fisip Unila lainnya menganggap hal tersebut merupakan suatu prestasi yang baik apabila dapat ikut serta sebagai anggota group tersebut atau ikut berkesempatan dalam memanfaatkan forum diskusi.

Pada informan 1, 4, 6 dan 7 yang menggunakan fitur Group dalam kebutuhan berprestai karena dengan begitu mereka dapat terlihat yaitu memiliki jiwa sosial yang tinggi dan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan berorganisasi. Informan 2

dan 5 terlihat mencapai suatu kebutuhan akan penilaian oleh mahasiswa lain dengan menggunakan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” karena menurut kedua informan mereka dapat menuangkan bentuk-bentuk Pesan Status yang ekspresif kata-kata bijak/nasihat dan informasi-informasi menarik mengenai perkuliahan seperti informasi tugas atau sebagainya yang belum tentu dapat mereka sampaikan secara langsung dengan tatap muka, akhirnya saat bertemu langsung di lingkungan kampus akan banyak teman-teman mahasiswa satu jurusan mereka yang akan merasa bahwa mereka memiliki informasi-informasi penting. Kemudian untuk informan 3 dan 8 yang menggunakan fitur Koleksi Photo sebagai pemenuhan kebutuhan akan prestasi yaitu dengan cara memiliki jumlah album photo yang lebih dari 1 album dan berisikan photo-photo dengan teman-teman mahasiswa satu jurusannya, hal ini dianggap karena melalui jumlah photo yang lumayan banyak maka mereka mendapatkan suatu penilaian oleh mahasiswa lain karena memiliki eksistensi diri yang tinggi yaitu dinilai sebagai mahasiswa yang memiliki banyak teman dibandingkan mahasiswa lainnya.

Faktor motif kedua ialah kebutuhan akan afiliasi yang merefleksikan keinginan untuk berinteraksi secara sosial dengan orang lain. Motif afiliasi merupakan motif yang ditandai dengan keinginan informan untuk memeliharanya dengan terus mengakses situs jejaring sosial Facebook agar dapat terus berinteraksi dengan Facebooker Fisip Unila lainnya, seseorang dengan kebutuhan afiliasi yang tinggi menempatkan kualitas dari hubungan pribadi sebagai hal yang paling penting, oleh karena itu hubungan sosial lebih didahulukan daripada penyelesaian tugas. Menurut informan kebutuhan akan berafiliasi atau bersahabat menjadi motif utama yang memotivasi mahasiswa Fisip Unila untuk terus berinteraksi dengan

mahasiswa Fisip lainnya baik secara langsung ataupun tidak langsung yaitu melalui situs jaringan sosial Facebook, seperti jawaban informan pada tabel reduksi berikut ini:

**Tabel 15. Reduksi Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	2.2 Apakah Anda mengakses situs sebagai motif yang ditandai dengan kepedulian tinggi terhadap pembentukan, pembinaan dan pemeliharaan hubungan sosial dengan mahasiswa di lingkungan Fisip Unila? Jelaskan alasan Anda!
<b>Jawaban Informan 1</b>	2.2 Saya merasa perlu untuk menjalin silaturahmi dengan mahasiswa Fisip lainnya baik itu jurusan Komunikasi ataupun jurusan lainnya yang ada di Fisip Unila karena dengan begitu Saya merasa pemeliharaan hubungan antar mahasiswa satu dengan lainnya akan terpelihara dengan baik dengan cara saling bertegur sapa melalui komentar yang dituliskan pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”.
<b>Jawaban Informan 2</b>	2.2 Saya merasakan dorongan menjalin hubungan sosial dengan individu lain maupun yang hanya sekedar satu fakultas ISIP Unila saja. Dengan begitu memberikan Saya semangat baru dalam menjalani perkuliahan karena dapat mengenal mahasiswa-mahasiswa lain dari jurusan yang berbeda di Fisip Unila khususnya yang Saya gunakan yaitu fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” karena Saya dapat terus mengetahui kegiatan apa khususnya yang sedang teman-teman mahasiswa Fisip Unila lakukan.
<b>Jawaban Informan 3</b>	2.2 Mengakses situs jaringan Facebook merupakan salah satu alasan bagi Saya untuk lebih memperdalam lagi pengetahuan mengenai hubungan masyarakat yang terjalin di situs tersebut. Tentunya Saya memiliki kepedulian dan tinggi terhadap pemenuhan kebutuhan akan bersosialisasi dan berhubungan sosial yang baik antar sesama mahasiswa Fisip Unila terutama pada fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dengan cara berbalas-balasan komentar yang menarik.
<b>Jawaban Informan 4</b>	2.2 Saya berkeinginan untuk memperluas jaringan sosial dengan cara terus mengembangkannya melalui ketiga fitur yang sering Saya gunakan yaitu fitur Group, Fitur Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?”. Pada ketiga fitur itu, Saya bisa mempererat tali silaturahmi dengan Facebooker Fisip Unila lainnya dengan cara berbagi tautan photo sesama teman-teman satu jurusan.
<b>Jawaban Informan 5</b>	2.2 Melalui Facebook Saya dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalamnya seperti Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” karena ketika Saya menuliskan suatu teks terkadang Facebooker lainnya memberikan tanggapan berupa komentar. Hal ini tentunya memberikan suatu hasil yang baik dalam menjalin hubungan sosial. Selain itu fitur Koleksi Photo tepatnya pada Fitur Photo Profil sangat menguntungkan Saya, Facebooker lainnya secara tidak langsung dapat mengenali wajah Saya.
<b>Jawaban Informan 6</b>	2.2 Facebook memberikan Saya suatu solusi dimana media situs pertemanan ini memudahkan penggunaannya untuk memelihara hubungan antar mahasiswa. Tentunya memberikan dampak positif karena interaksi sosial sesama mahasiswa Fisip Unila dapat terjaga kebersamaannya walaupun terkadang tanpa bertatap muka secara langsung seperti melalui fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” disitu Saya kan dapat menyakan kabar seperti layanan SMS pada handphone.
<b>Jawaban Informan</b>	2.2 Saya merasa lebih suka berada bersama orang lain daripada sendiri dan

7	menurut Saya melalui kebersamaan tersebut dalam menyelesaikan suatu pekerjaan menjadi lebih efektif apabila dikerjakan bersama orang lain. Oleh karena itu pemeliharaan suatu hubungan sosial harus dijaga dengan baik dengan ikut sebagai kenggotaan suatu Group yang berhubungan dengan mahasiswa Fisip Unila tentu saja Saya mungkin dapat dikenal dengan mahasiswa Fisip lainnya.
<b>Jawaban Informan 8</b>	2.2 Memelihara hubungan sosial yang sudah terjalin itu menurut Saya sangat dibutuhkan karena jarang sekali hubungan sosial tetap terjaga keberlangsungannya apabila interaksi di dalamnya tidak dijaga dengan baik dengan melalui fitur Group antar sesama anggota Group dapat saling mengenal satu sama lain ataupun dengan fitur Koleksi Photo terutama Photo Profil yang membantu Saya agar dapat terlihat tampil menarik di dunia maya.
<b>Keterangan</b>	Faktor motif kebutuhan akan berafiliasi atau bersahabat ditandai dengan kepedulian yang tinggi oleh mahasiswa Fisip Unila bahwa pembentukan, pembinaan dan pemeliharaan hubungan sosial yang telah ada sebelumnya perlu dijaga keberlangsungannya secara terus menerus

Sumber: Data Primer Tahun 2010

Adanya pembentukan, pembinaan dan pemeliharaan hubungan sosial yang baik dengan mahasiswa Fisip Unila lainnya dapat mewujudkan upaya memperluas jaringan sosial yang sudah ada di lingkungan sosial Fisip Unila. Pada informan 1, 2, 3, 5 dan 6 yang menggunakan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan berafiliasi dengan cara memelihara hubungan sosial yang sudah terjalin sebelumnya yaitu kelima informan merasa melalui fitur tersebut kegiatan berinteraksi menjadi lebih mudah dijaga keberlangsungannya karena Fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” mirip dengan layanan SMS (*Short Message Services*) pada handphone namun lebih terbuka dan merupakan alat komunikasi modern yang paling terbaru dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” memiliki kelebihan dibandingkan SMS karena interaksi yang terjadi di dalamnya tidak hanya antar dua orang saja namun tidak terbatas interaksi yang terjalin nantinya. Kelima informan merasa tidak perlu menunggu keesokan harinya hanya untuk mengungkapkan perasaan (curhat) kepada teman dekatnya atau sekedar membutuhkan informasi mengenai tugas perkuliahan kepada satu teman yang pintar saja, dengan fitur Pesan Status “Apa

yang Anda Pikirkan?” membuat interaksi sosial di dalamnya menjadi lebih efektif dan bermanfaat. Informan 7 dan 8 yaitu menggunakan fitur Group, dimana kedua informan ini merasa dengan tergabungnya mereka pada salah satu Group yang berhubungan dengan Fisip Unila maka mereka secara tidak langsung akan memelihara hubungan sosial dengan mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila dan dapat saling kenal di kemudian harinya. Sedangkan informan 4 menyatakan bahwa dengan melalui fitur Koleksi Photo dapat membantunya dalam upaya menjaga pemeliharaan hubungan sosial dengan teman-teman satu jurusannya yaitu dengan cara menandai Photo-Photo yang diunggahnya dalam AlbumPhoto ke teman-teman satu jurusannya yang ada bersamanya dalam photo tersebut. Faktor motif yang ketiga yaitu motif akan kekuasaan yang memotivasi mahasiswa Fisip Unila ditandai dengan adanya saling pengaruh-mempengaruhi antar mahasiswa Fisip Unila lainnya akan betapa pentingnya upaya memperluas jaringan sosial di lingkungan sosial Fisip Unila melalui situs jaringan sosial Facebook. Situs jaringan sosial Facebook terutama fitur Group, Koleksi Photo dan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” secara tidak langsung memberikan pengaruh positif untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain, seperti dijelaskan pada tabel reduksi berikut ini:

**Tabel 16. Reduksi Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	2.3 Apakah Anda mengakses situs Facebook sebagai kebutuhan yang ditandai dengan keinginan dalam upaya memperluas jaringan sosial yang sudah ada di lingkungan sosial Fisip Unila? Jelaskan alasan Anda!
<b>Jawaban Informan 1</b>	2.3 Melalui Facebook, jaringan sosial yang sudah ada di Fisip seperti organisasi ataupun Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dapat bertemu dan saling mengenal lebih dekat tanpa harus bertemu secara langsung

	akibat minimnya waktu bersosialisasi karena ada jam kuliah yang berbeda. Adanya fitur Group memudahkan Saya menambah teman Facebooker sesama mahasiswa Fisip yang belum Saya kenal sebelumnya.
<b>Jawaban Informan 2</b>	2.3 Mendapatkan suatu fasilitas untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam memperluas hubungan sesama <i>Facebooker</i> Fisip Unila, sehingga pembinaan hubungan sosial dengan mahasiswa di lingkungan Fisip Unila semakin terpelihara hubungan sosialnya karena hubungan sosial yang baik antar sesama mahasiswa Fisip Unila sangatlah penting. Adanya kepedulian dalam upaya memperluas jaringan sosial di lingkungan Fisip Unila sangat dibutuhkan, baik untuk saat ini maupun saat yang akan datang. Fitur Group dan fitur Album Photo sangat membantu dalam hal ini karena disitulah dapat terlihat suatu kegiatan kebersamaan dan kemudian pengguna Facebook lainnya dapat
<b>Jawaban Informan 3</b>	2.3. Melalui fitur Gorup ataupun Album Photo Saya dapat mengenal mahasiswa-mahasiswa Fisip lainnya Karena banyaknya angkatan dan senior-senior yang Saya tidak kenal baik itu secara langsung ataupun cerita sehingga dengan mengakses situs Facebook Saya bisa jadi tahu guna untuk memperluas jaringan sosial
<b>Jawaban Informan 4</b>	2.3 Saya sangat tertarik mengakses situs jaringan sosial Facebook terutama di fitur Pesan Status “Apa Yang Anda Pikirkan?” karena fitur ini memberikan anak fitur yaitu “komentar”. Di situ Saya sering melihat komentar-komentar dari teman-teman Facebooker lainnya terhadap isi Pesan Status Saya. Terkadang Saya juga ikut memberikan komentar tentang Pesan Status yang ditulis oleh teman Facebooker Saya baik itu mahasiswa Fisip Unila ataupun fakultas dan Universitas lainnya. Hal ini membantu Saya lebih mengakrabkan diri dengan lingkungan sosial di Facebook.
<b>Jawaban Informan 5</b>	2.3 Saya sangat peduli dengan adanya keinginan dan kepedulian yang tinggi dalam upaya memperluas jaringan sosial yang sudah ada, sebab jaringan sosial tidak diciptakan dengan sendirinya di bumi. Melalui Facebook Saya dapat berkenalan dengan mahasiswa Fisip Unila dari berbagai angkatan baik yang senior ataupun junior terutama pada fitur Koleksi Photo khususnya Photo Profil si pengguna Facebook karena dengan melihat photo profilnya Sayamungkin merasa pernah mengenali wajahnya tersebut sehingga Saya dapat menjadikan teman Facebooker Saya.
<b>Jawaban Informan 6</b>	2.3 Karena menurut Saya terkadang upaya memperluas jaringan sosial di lingkungan sosial Fisip Unila seringkali terhambat dengan perbedaan status sosial atau stratifikasi sosial dimana mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila cenderung berteman dengan cara berkelompok dan hanya dengan mahasiswa satu jurusan saja. Melalui Facebook hal-hal tersebut tidak berlaku karenadengan status sosial apapun semua orang dapat mendaftarkan diri di Facebook.
<b>Jawaban Informan 7</b>	2.3 Saya sangat setuju dengan upaya memperluas jaringan sosial di kalangan mahasiswa Fisip Unila. Melalui situs jaringan sosial Facebook terutama pesan satus “Apa yang Anda Pikirkan?”, Saya tidak merasa kesulitan lagi bergabung dengan berbagai jurusan dan angkatan karena dalam jaringan sosial Facebook semua penggunaanya tidak didasari atas perbedaan-perbedaan yang menghambat memperluasnya jaringan sosial karena melalui fitur tersebut Saya dapat dengan bebas menuangkan ekspresi Saya terhadap pemberian tanggapan tentang ungkapan teks yang ditulis oleh pengguna Facebook tersebut.
<b>Jawaban Informan 8</b>	2.3 Melalui fitur Group, Koleksi Photo dan PesanStatus “Apa yang Anda Pikirkan?” karena fitur-fitur tersebut sangat membantu Saya memperluas jaringan sosial contohnya: pada fitur Group Saya secara tidak langsung dapat berteman dengan sesama anggotanya baik itu dalam lingkungan Fisip ataupun Fakultas atau Universitas lainnya.
<b>Keterangan</b>	Faktor motif kebutuhan akan kekuasaan ditandai dengan adanya upaya memperluas jaringan sosial dengan mahasiswa dari berbagai jurusan dan

	angkatan dilingkungan Fisip Unila sehingga mahasiswa-mahasiswa lainnya dapat ikut pula terpengaruh untuk ikut pula memilih situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan berjaringan sosial.
--	---

Sumber: Data Primer Tahun 2010

Informan 1, 2, 3, 6 dan 8 menggunakan fitur Group untuk mencapai kebutuhan akan kekuasaan yang ditandai dengan upaya mempengaruhi mahasiswa lainnya untuk ikut memperluas jaringan sosial karena dengan fitur Group akan terlihat bahwa sesama anggota Group akan saling mengenali satu sama lain dan akhirnya jaringan sosial menjadi lebih luas dari sebelumnya dan hal ini diikuti oleh mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila lainnya karena terpengaruh. Semua itu merupakan akibat dari terbatasnya upaya memperluas jaringan sosial di dunia nyata lingkungan sosial Fisip Unila. Informan 4 dan 7 dalam kebutuhan ini mengakses fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dengan melalui fitur ini kedua informan dapat dengan bebas memberikan komentar tentang teks yang dituangkan si pemilik *account* Facebook, sehingga secara tidak langsung memungkinkan pengguna situs Facebook lainnya tidak ragu untuk menambahkannya menjadi teman Facebooknya. Jadi, pengguna situs Facebook lainnya tidak ragu untuk menjadikannya teman Facebook karena sedikit telah diketahui identitas seperti apakah orang yang dijadikan teman Facebooknya tersebut. Sedangkan informan 5 menggunakan fitur Koleksi Photo khususnya Photo Profil karena menurutnya dengan menampilkan photo profil yang menarik maka pengguna situs Facebook lainnya secara terusmenerus berdatangan untuk menjadikannya teman Facebooker dan mencoba mencari tahu tentang kepribadian si pemilik Facebook tersebut.

Faktor internal lainnya setelah faktor motif ialah faktor pendorong. Faktor pendorong merupakan faktor yang berupa tujuan utama atau alasan mengapa mahasiswa Fisip Unila mengakses situs jaringan sosial Facebook terutama fitur Group, fitur Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkna?”. Faktor pendorong dalam penelitian ini adalah adanya keinginan mahasiswa Fisip Unila untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial yang sebelumnya telah ada di lingkungan sosial Fisip Unila, adanya dorongan untuk menjalin hubungan sosial dan pilihan sebagai sarana untuk berbagi informasi, pengetahuan, kepuasan dan hiburan antar mahasiswa Fisip Unila lainnya. Mahasiswa Fisip Unila yang diwakili oleh kedelapan informan menyatakan bahwa keinginan untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial merupakan suatu sarana dimana para informan dapat berbagi atau bertukar informasi dan mendapatkan hiburan dengan tergabungnya dalam kelompok sosial tersebut.

Tergabungnya para informan dalam suatu kelompok sosial yaitu group yang didirikan oleh organisasi di mahasiswa Fisip Unila dalam situs jaringan sosial Facebook terutama fitur Group mempermudah para informan untuk terus menjalin interaksi dan dapat dengan mudah mendaftarkan diri sebagai anggota group tertentu yang diinginkannya. Tentu saja jaringan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa Fisip Unila terus berkembang tidak seperti pada lingkungan sosial Fisip secara nyata yang terkadang ditemui berkelompok-kelompok sebatas status sosial yang mencolok, kelompok-kelompok hanya berdasarkan satu jurusan saja, berbentuk organisasi yang sangat sulit untuk meluangkan waktu dengan cara terus aktif dalam organisasi tersebut. Namun melalui fitur Group, *Facebooker* Fisip Unila dengan mudah terdaftar sebagai anggota hanya dengan mengklik

“konfirmasi pada undangan Group”. Kemudian setelah menjadi anggota group, *Facebooker* dapat ikut memberikan pendapat dengan mengikuti forum diskusi yang disediakan pada Group tersebut, anggota group juga dapat secara otomatis mendapatkan informasi-informasi terbaru mengenai tema group, selain itu apabila ada suatu acara yang akan diadakan oleh pendiri Group tersebut maka secara otomatis pendiri Group dapat mengirim undangan langsung kepada semua anggotanya agar dapat hadir dalam acara tersebut, selain itu informasi mengenai perkuliahan atau perkembangan kegiatan-kegiatan kampus di Fisip Unila sehingga akan membantu penyebaran berita tersebut. Banyak manfaat yang mahasiswa Fisip Unila peroleh dengan bergabungnya mereka dalam suatu kelompok sosial karena pada hakikatnya di dalam menelaah masarakat manusia akan banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, baik yang kecil seperti kelompok keluarga, ataupun kelompok-kelompok yang besar misalnya kelompok berdasarkan sekolah, tempat kerja, kota dan negara. Maka dari dasar tersebutlah manusia khususnya mahasiswa Fisip Unila pada umumnya memiliki hasrat untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial.

Kurangnya waktu bersosialisasi akibat perbedaan jam perkuliahan mengakibatkan kegiatan perkuliahan pun berbeda-beda antar mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya sehingga terjadi kurangnya terjalinnya keintiman kontak langsung juga ikut menjadi dorongan agar mahasiswa Fisip Unila memilih untuk mengakses situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan jaringan sosial di lingkungan sosial Fisip Unila secara nyata. Perbedaan jam perkuliahan mengakibatkan kegiatan perkuliahan pun berbeda-beda antar mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya sehingga terjadi kurangnya keintiman kontak langsung. Namun berbagai

informasi, pengetahuan dan hiburan dapat didapatkan mahasiswa Fisip Unila melalui fitur Group, Koleksi Photo dan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” pada situs Facebook. Mahasiswa Fisip Unila sendiri berdasarkan hasil pengamatan secara langsung memanfaatkan situasi yang mendukung yaitu pada jam istirahat perkuliahan, seperti yang diungkapkan informan pada tabel berikut:

**Tabel 17. Reduksi Hasil Wawancara**

<b>Pertanyaan</b>	1). Apakah Anda menggunakan fasilitas situs jaringan sosial Facebook pada situasi waktu yang mendukung seperti waktu perkuliahan atau ketika hari libur perkuliahan?
<b>Jawaban Informan 1</b>	1). Saya mengakses situs Facebook biasanya pada saat jam istirahat perkuliahan karena sangat mendukung kegiatan Saya jadi lebih bermanfaat.
<b>Jawaban Informan 2</b>	1) Saat jam istirahat kuliah karena pada saat itu Saya dan teman-teman Saya mengakses Facebook melalui Laptop di ged.B lt. 1
<b>Jawaban Informan 3</b>	1) Saya seringkali terlihat mengakses situs jaringan sosial Facebook ketika jam istirahat perkuliahan yaitu tepatnya di kantin hukum.
<b>Jawaban Informan 4</b>	1). Pada jam istirahat kuliah. Menurut Saya, pada saat jam istirahat kuliah dengan mengakses situs jaringan sosial Facebook membantu menenangkan pikiran dari tugas-tugas kuliah yang diberikan dosen.
<b>Jawaban Informan 5</b>	1). Saya mengakses situs Facebook saat jam istirahat karena menurutnya sangat disayangkan apabila mengakses Facebook saat perkuliahan berlangsung terkecuali mata kuliah tersebut sedang membahas tentang Facebook.
<b>Jawaban Informan 6</b>	1). Saya mengakses situs jaringan sosial Facebook ketika jam istirahat perkuliahan karena Saya dapat mengisi waktu tanpa rasa bosan berada di Fisip Unila.
<b>Jawaban Informan 7</b>	1) Saya mengakses situs jaringan social Facebook pada waktu istirahat perkuliahan atau saat sedang menunggu dosen karena Saya dan teman-teman Saya dapat berbagi hiburan dengan mengupload photo dan diabadikan di fitur album photo.
<b>Jawaban Informan 8</b>	1) Saya mengakses situs jaringan social Facebook ketika tidak ada perkuliahan karena Facebook menjadi sarana hiburan yang gratis tetapi dapat menambah teman sesama mahasiswa Fisip Unila lainnya.
<b>Keterangan</b>	Waktu dan situasi yang mendukung pada jam istirahat perkuliahan dimanfaatkan oleh mahasiswa Fisip Unila untuk mengakses situs jaringan sosial Facebook sebagai pelepas lelah dan menenangkan pikiran setelah menjalani perkuliahan.

Sumber: Data Primer tahun 2010

Meskipun terkadang mahasiswa memiliki kegiatan berorganisasi yang padat atau aktifitas perkuliahan yang memakan waktu untuk mengerjakan tugas, hal itu tidak menyurutkan keinginan mahasiswa Fisip Unila mengakses situs jaringan sosial

Facebook karena pengaruh yang diberikan oleh pengguna Facebook yang berlatar belakang mahasiswa Fisip Unila juga ikut mendukung memberikan dampak positif bahwa situs jaringan sosial Facebook merupakan sarana yang memperluas jaringan sosial yang memiliki beraneka ragam fitur menarik dan tentunya memiliki manfaat tersendiri bagi penggunanya.

#### **5.1.4 Rangkuman Hasil Wawancara**

Manusia merupakan makhluk yang bersegi jasmaniah (raga) dan rohaniah (jiwa). Segi rohaniah manusia terdiri dari pikiran dan perasaan. Apabila diserasikan, akan menghasilkan kehendak yang kemudian menjadi sikap tindak. Sikap tindak itulah yang kemudian menjadi landasan gerak segi jasmaniah manusia. Segi rohaniah manusia di dalam proses pergaulan hidup dengan sesamanya menghasilkan kepribadian. Proses pembentukan kepribadian dalam diri manusia berlangsung terus sampai dia mati. Proses pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun yang berasal dari lingkungan. Kepribadian mencakup berbagai unsur yang pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan.

Manusia mempunyai naluri untuk senantiasa berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang sinambung tersebut menghasilkan pola pergaulan yang dinamakan pola interaksi sosial. Pergaulan tersebut menghasilkan pandangan-pandangan mengenai kebaikan dan keburukan. Pandangan-pandangan tersebut merupakan nilai-nilai manusia, yang kemudian sangat berpengaruh terhadap cara dan pola berpikirnya. Kalau pola perilaku tertentu sudah melembaga dan membudaya, gejala itu menjadi patokan perilaku yang pantas. Patokan perilaku

yang pantas tersebut biasanya disebut norma atau kaidah. Perangkat kaidah-kaidah tertentu yang terdiri dari kaidah-kaidah kepercayaan, kesopanan dan hukum, kemudian menjadi patokan dalam interaksi sosial.

Mahasiswa Fisip Unila memiliki berbagai karakter tersendiri pada tiap-tiap individu masing-masing. Pada lingkungan kampus seringkali terlihat mahasiswa dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kelompok sepermainan, kelompok organisasi dan kelompok belajar. Mahasiswa merupakan suatu jaringan sosial dalam bidang pendidikan dimana mahasiswa satu dapat bertemu dengan mahasiswa lainnya tidak hanya dalam satu jurusan perkuliahan saja namun juga dengan mahasiswa-mahasiswa lain dari berbagai fakultas yang ada di Unila.

Sehingganya di dalam hubungan antar manusia dengan manusia lain, agaknya yang paling penting adalah reaksi yang timbul sebagai akibat hubungan tadi. Reaksi tersebutlah yang menyebabkan tindakan seseorang menjadi bertambah luas. Semuanya itu menimbulkan kelompok-kelompok sosial baru di kalangan Fisip Unila yang merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama dimana seorang mahasiswa berkelompok berdasarkan kriteria tertentu baik itu atas dasar kesamaan hobi, kesamaan pola pemikiran, kesamaan tujuan ataupun kesamaan kelas sosial. Hubungan kelompok-kelompok sosial itu menyangkut kaitan timbal balik yang saling pengaruh-memengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling tolong menolong.

Namun, perilaku sosial mahasiswa tersebut sekarang mengalami perubahan seiring dengan kemajuan teknologi. Kehadiran internet di kalangan mahasiswa merubah pola perilaku mahasiswa yang berjiwa kerja keras menjadi keinginan

melakukan segala sesuatu dengan cara yang praktis. Pengaruh dari lingkungan sosial di Fisip Unila pun membuat berkembangnya pengguna situs internet. Adanya situs Google memudahkan mahasiswa mencari bahan-bahan perkuliahan hanya dengan menyalin saja dan tidak perlu repot-repot membaca buku di ruang baca. Fasilitas internet tidak hanya sampai batas ini saja, fasilitas-fasilitas itupun terus bertambah dengan adanya situs-situs jaringan sosial. Situs-situs jaringan sosial ini kian marak di masyarakat. Ada berbagai contoh situs-situs jaringan sosial yaitu Linked In, Yahoo, Friendster, Twitter, Facebook dll.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa pemahaman informan mengenai situs jaringan sosial Facebook pada umumnya sama, informan mengatakan situs jaringan sosial Facebook merupakan pilihan jaringan sosial di kalangan mahasiswa Fisip Unila. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan situs jaringan sosial Facebook oleh mahasiswa Fisip Unila ialah faktor internal dan faktor eksternal yang kedua-duanya saling mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa Fisip Unila dalam memilih situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan jaringan sosial.

Faktor internal merupakan faktor dari kemampuan mahasiswa Fisip Unila mengakses situs jaringan sosial Facebook, adanya motif akan berafiliasi atau bersahabat dan adanya faktor pendorong yang ditandai dengan adanya keinginan mahasiswa Fisip Unila untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial yang dinginkannya untuk mencapai suatu tujuan dan alasan tertentu seperti berbagi informasi atau pengetahuan, kurangnya waktu bersosialisasi akibat aktivitas perkuliahan dan sekedar mendapatkan hiburan. Hal di atas membuktikan bahwa

mahasiswa Fisip Unila memiliki kesadaran untuk memperluas jaringan sosialnya dan terus menjaga hubungan sosial tersebut agar bertahan hingga kedepannya. Sedangkan faktor eksternal dalam penelitian ini adalah faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial ditandai dengan pemilihan waktu saat mengakses situs jaringan sosial Facebook di lingkungan sosial Fisip Unila yaitu tepatnya pada waktu istirahat perkuliahan dengan pertimbangan agar tidak memanfaatkan waktu saat sedang menjalani perkuliahan hal tersebut sangat disayangkan bagi sebagian mahasiswa Fisip Unila. Waktu yang dipilih oleh mahasiswa Fisip Unila tersebut berdasarkan alasan dengan mengakses situs jaringan sosial Facebook dapat menjadi sarana *refreshing* tersendiri yang praktis, mudah dan tentunya bermanfaat.

## **5.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan telah mampu menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan jaringan sosial di kalangan mahasiswa Fisip Unila. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kedelapan informan yang merupakan Facebooker berlatarbelakang mahasiswa Fisip Unila dipengaruhi faktor-faktor yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi informan tersebut ialah faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal dan eksternal pada kedelapan informan memiliki kesamaan tanggapan mengapa kedelapan infoman memilih situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan jaringan sosial. Faktor internal pada penelitian ini didukung dengan faktor personal ditandai dengan kemampuan mahasiswa Fisip Unila menggunakan fasilitas situs internet terutama situs jaringan sosial rata-rata pada

tahun 2009. Mahasiswa Fisip Unila sendiri berdasarkan penelitian yang diwakili oleh kedelapan informan hampir setiap hari mengakses situs jaringan sosial Facebook walaupun hanya memperbaharui pesan statusnya “Apa yang Anda Pikirkan?”, selain itu mahasiswa Fisip Unila memiliki jumlah teman Facebooker yang relative banyak dibandingkan di dunia nyata serta terdaftar sebagai anggota beberapa Group. Mahasiswa Fisip Unila mengakses situs jaringan sosial Facebook melalui media Laptop dan Handphone. Kemudian faktor motif pada faktor internal ditandai dengan indikator adanya motif untuk berprestasi (motif yang mendorong seseorang untuk mencapai hasil lebih baik dalam memperkuat hubungan *Facebooker* sesama mahasiswa Fisip Unila) , Kebutuhan akan afiliasi (motif yang ditandai dengan kepedulian tinggi terhadap pembentukan, pembinaan, dan pemeliharaan hubungan social dengan mahasiswa di lingkungan Fisip Unila), dan Kebutuhan akan kekuasaan (motif yang ditandai dengan kepedulian dan keinginan yang tinggi dalam upaya memperluas jaringan social yang sudah ada di lingkungan social Fisip Unila).

Menurut Mc Clelland (Hill, 1987) kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan yang pemenuhannya memerlukan hubungan yang hangat dan akrab dengan orang lain. Tampak pada segi hubungan pribadi dan bekerjasama dengan orang lain, serta dicapainya persetujuan atau kesepakatan dengan orang lain. Motif berafiliasi muncul karena secara *riil* orang mempunyai berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi apabila ingin kehidupannya berjalan terus. Seseorang menyadari bahwa dalam kehidupan sehari-harinya, dirinya menjadi perantara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuannya. Selain itu seseorang berhubungan dengan orang lain akan memunculkan sikap saling memperkuat, memperkuat sehingga

akan saling memberikan kepuasan yang hanya dapat diperoleh melalui hubungan interpersonal. Motif berafiliasi merupakan salah satu motif sosial yang berkaitan dengan motif berprestasi dan motif berkuasa. Manusia hidup tidak bisa melepaskan peran orang lain untuk mempertahankan hidupnya. Secara langsung atau tidak langsung individu menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya atau bagi orang lain. Hal itu merupakan prestasi. Besar kecilnya prestasi dapat dilihat berdasarkan penilaian orang lain atau ditentukan oleh intensi masing-masing orang dalam menilai hasil karya orang lain.

Implikasi dari motif sosial hendaknya bersinergi dan mengacu pada harmonisasi kehidupan. Artinya dalam mengekspresikan perilaku di kancah pergaulan hidup dengan sesama, perlu terjadi keseimbangan motif-motif tersebut. Motif berprestasi untuk mencapai hasil lebih baik dalam memperkuat hubungan Facebooker sesama mahasiswa Fisip Unila mendorongnya untuk membangkitkan rasa percaya diri untuk menjalani aktifitas perkuliahan atau menyelesaikan suatu tugas dengan kualitas maksimal karena menurut informan ini melalui fitur tersebut mereka memanfaatkannya untuk berbagi informasi dengan menuliskan pesan teks yang berisikan kegiatan perkuliahan hal ini yang kemudian menimbulkan persepsi bahwa mereka adalah mahasiswa yang rajin menjalankan aktifitas perkuliahan.

Motif berkuasa dibangkitkan untuk memberikan keyakinan bahwa mahasiswa Fisip Unila itu sendiri dapat mempengaruhi mahasiswa Fisip Unila lainnya agar bersama-sama memiliki kepedulian dan keinginan untuk memperluas jaringan sosial dengan bergabungnya mereka dengan Group Organisasi yang mereka ikuti di Fisip Unila yaitu KopMa, HMJ, DPMF dll. Sedangkan motif afiliasi merupakan

motif utama yang mempengaruhi mahasiswa Fisip Unila dalam mengakses situs jaringan social Facebook untuk berelasi dengan mahasiswa Fisip Unila yang sudah dikenal ataupun ingin dikenal, terutama Photo Profil untuk memberikan identitas penampilan yang menarik agar memotivasi *Facebooker* lainnya dapat dengan mudah mengenali wajah mereka yang merupakan mahasiswa Fisip Unila. Relasi dengan mahasiswa Fisip Unila lainnya memungkinkan bisa memunculkannya motif prestasi dan motif berkuasa. Dengan demikian motif afiliasi bila diaktualisasikan dalam realitas hidup dapat merupakan stimulan munculnya motif-motif lain, bangkit, bergerak untuk berekspresi dengan lingkungannya.

Setiap orang tidak lepas dari dorongan yang berfungsi untuk menggerakkan fungsi psikis dan fisik agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Terutama yang berkaitan dengan manusia sebagai makhluk sosial yang mau tidak mau manusia berhubungan dengan sesamanya. Implikasi dari dorongan-dorongan itu mau tidak mau orang terarah kepada sesamanya. Setelah diketahui faktor motif yang mempengaruhi penggunaan Facebook sebagai pilihan situs jaringan sosial maka perlu juga mengetahui faktor pendorong. Faktor pendorong pada penelitian ini ditandai dengan dorongan untuk bergabung dalam suatu kelompok sosial melalui Facebook, adanya dorongan menjalin hubungan sosial dengan mahasiswa Fisip lainnya karena kurangnya waktu bersosialisasi akibat aktifitas perkuliahan dan Facebook menjadi sarana untuk menambah informasi atau pengetahuan serta menjadi sarana hiburan mahasiswa Fisip Unila setelah beberapa jam menjalani perkuliahan yang menegangkan pikiran.

Faktor kedua dalam penelitian ini adalah faktor eksternal yaitu faktor situasional dan faktor sosial. Faktor situasional yang mempengaruhi mahasiswa Fisip Unila mengakses situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan jaringan sosial yaitu waktu yang mendukung saat jam istirahat perkuliahan, sedangkan faktor sosial ditandai dengan adanya pengaruh dari pengguna situs jaringan sosial Facebook berupa informasi mengenai situs jaringan sosial yang memiliki fitur-fitur menarik. Mahasiswa Fisip Unila memanfaatkan waktu luangnya setelah menjalani aktifitas perkuliahan ataupun kegiatan berorganisasi dengan mengakses situs jaringan sosial Facebook seperti di kantin atau Ged. A dan B Fakultas ISIP Unila. Melalui Facebook yaitu fitur Koleksi Photo, Facebooker mahasiswa Fisip Unila dapat mengganti photo profil setiap hari, mengunggah photo-photo terbarunya ke dalam album photo dan berbagi tautan photo dengan cara menandai photo tersebut ke teman Facebooker lainnya.

Perubahan perilaku sosial mahasiswa Fisip Unila dengan kehadiran situs-situs jaringan sosial membuat perubahan pula pada interaksi sosial di dunia nyatanya. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan situs internet sebagai pilihan jaringan sosial di kalangan mahasiswa Fisip Unila maka dari hasil wawancara dengan kedelapan informan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang mempengaruhi penggunaan situs internet sebagai pilihan situs jaringan sosial di kalangan mahasiswa dan kemudian memilih Facebook sebagai situs jaringan sosial. Perilaku sosialnya adalah sebagai berikut:

- a. Adanya perubahan dari perilaku mahasiswa Fisip Unila menjadi seseorang yang menyukai cara praktis hanya dengan memiliki kemampuan fasilitas internet.
  - b. Adanya dorongan dari diri untuk menambah pengetahuan dan informasi tidak hanya melalui perkuliahan namun juga dengan mencari informasi melalui situs jaringan sosial Facebook.
  - c. Adanya keinginan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan menyatu dengan kelompok-kelompok sosial yang diinginkannya karena seringkali menerima penolakan akibat dari stratifikasi sosial pertemanan di lingkungan perkuliahan.
  - d. Adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi di perkuliahan, namun melalui penggunaan situs jaringan sosial Facebook kebutuhan-kebutuhan seperti prestasi, kekuasaan dan afiliasi dapat tercipta dan dihargai oleh pengguna Facebook lainnya.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi para pengguna situs jaringan sosial untuk mengakses situs Facebook ditinjau dari sisi situasional dan sosial. Perilaku sosialnya adalah sebagai berikut:
- a. Adanya pengaruh dari mahasiswa-mahasiswa Fisip lainnya yang menggunakan situs jaringan sosial Facebook.
  - b. Adanya perubahan perilaku sosial mahasiswa yang sebelumnya tidak mengenal situs jaringan sosial Facebook yaitu lebih cenderung melakukan kontak sosial langsung dengan mahasiswa lainnya, lebih sering bertemu di lingkungan perkuliahan, berdiskusi secara langsung

(tatap muka) baik itu organisasi ataupun melalui dosen. Namun, setelah mahasiswa tersebut mengenal situs jaringan sosial Facebook kegiatannya berubah menjadi seringkali terlihat menggunakan fasilitas HotSpot di waktu perkuliahan berlangsung yaitu menggunakan media berupa handphone atau laptop untuk mengakses situs jaringan sosial Facebook, melakukan diskusi melalui fitur Group dalam Facebook dan melakukan interaksi sosial berupa sapaan melalui fitur Pesan Status “Apa yang Anda pikirkan?”, lebih sering meluangkan waktunya untuk mengakses situs jaringan sosial Facebook daripada melakukan kegiatan-kegiatan sosial di lingkungannya dll.

Dari gambaran faktor-faktor di atas memberikan suatu kesimpulan bahwa perilaku sosial mahasiswa Fisip Unila mengalami perubahan dengan adanya kehadiran situs jaringan sosial.

Secara teoritis penelitian ini memiliki kegunaan untuk menambah pengetahuan mahasiswa dalam konteks sosiologi khususnya sosiologi komunikasi. Dari hasil penelitian ini, mahasiswa bisa mengetahui bahwa faktor internal dan faktor eksternal telah mempengaruhi penggunaan situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan jaringan sosial di kalangan mahasiswa Fisip Unila. Jaringan sosial di lingkungan sosial Fisip Unila yang tadinya terhambat akibat dari perbedaan status sosial, stratifikasi ataupun lapisan sosial yang mencolok dengan berbentuk kelompok-kelompok sosial namun melalui penelitian ini pada penggunaan Facebook dapat memberikan gambaran tentang jaringan sosial yang ada di dalamnya sehingga upaya memperluas jaringan sosial di lingkungan sosial Fisip

Unila dapat teratasi dengan mengakses situs jaringan sosial Facebook kemudian memberikan manfaat kepada mahasiswa Fisip Unila agar dapat menyadari pentingnya menjalin hubungan sosial yang baik sesama mahasiswa Fisip Unila.

Selain itu penelitian ini juga memiliki kegunaan praktis untuk mahasiswa Fisip Unila yang memilih situs jaringan sosial Facebook yang menjadi objek penelitian sebagai pilihan jaringan sosial. Hasil penelitian ini memberikan penjabaran mengenai fitur Group, Koleksi Photo dan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” yang menjadi sarana memperluas jaringan sosial oleh mahasiswa Fisip Unila sehingga dapat menimbulkan suatu ilmu pengetahuan agar penggunaan situs jaringan sosial Facebook digunakan untuk keperluan menjalin interaksi dan memelihara hubungan sosial yang kemudian memberikan berbagai keperluan baik itu tambahan informasi atau sebagai saran hiburan sehingga pemakainnya dapat diperhatikan dan tidak berdampak berlebihan.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Fisip Universitas Lampung mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan situs jaringan sosial Facebook terutama pada fitur Group, fitur Koleksi Photo dan fitur Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” sebagai pilihan jaringan sosial di kalangan mahasiswa Fisip Unila dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Faktor Internal yang dibagi menjadi tiga factor yaitu: a). Faktor Personal yaitu Untuk faktor personal, kedelapan informan memiliki kemampuan yang ada dari dalam dirinya karena adanya indikator bahwa kedelapan informan memberikan persepsi yang sama mengenai pengertian situs Facebook sebagai pilihan berjaringan sosial antar sesama mahasiswa Fisip Unila. Mahasiswa Fisip Unila menyadari bahwa situs jaringan sosial Facebook menjadi suatu sarana memperluas jaringan sosial dari berbagai situs jaringan sosial yang ada di dunia maya.

Hanya dengan bermodalkan email, mahasiswa Fisip Unila dapat dengan mudah mendaftarkan diri sebagai pengguna situs jaringan sosial Facebook dan membangun suatu jaringan sosial di dalamnya dengan menggunakan fitur Group, Koleksi Photo dan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” yang bermanfaat dalam upaya mempererat jalinan interaksi antar sesama mahasiswa Fisip Unila. Hal ni didukung dengan hasil observasi Peneliti bahwa kedelapan informan tergabung dalam Group yang ada di lingkungan sosial Fisip Unila (seperti HMJ,

KopMa, Laboratorium Jurusan, DPMF, FSPI dll), memiliki beberapa album photo yang berisikan photo baik itu teman-teman mahasiswa Fisip Unila satu jurusan atau teman-teman mahasiswa satu organisasi dan memperbaharui Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dengan menuliskan teks seperti kata-kata humor, kata-kata berisi informasi, ungkapan perasaan ataupun sebuah kata-kata kias satu kali sehari setiap hari dan kemudian saling memberikan komentar berupa tanggapan mengenai isi pesan yang disampaikan. Mahasiswa Fisip juga terlihat mengakses situs Facebook dengan memanfaatkan fasilitas HotSpot Fisip Unila melalui media laptop dan adapula yang tidak memanfaatkan fasilitas HotSpot karena menggunakan media handphone yang dinilai lebih praktis untuk dibawa kemana-mana.

Seringkali terlihat mahasiswa Fisip Unila mengakses situs Facebook di sekitaran lingkungan Fisip Unila yaitu gedung A (ruang baca, Lab. Ilmu Pemerintahan dan kursi-kursi santai), gedung B (tepat di depan gedung B, kursi-kursi santai mahasiswa dan Lab.Komunikasi) dan kantin Fisip Unila.b). Faktor Motif yaitu Untuk faktor motif pada penelitian ini, kedelapan informan sama-sama memiliki ketiga motif yang melatarbelakangi penggunaan situs jaringan sosial Facebook sebagai pilihan berjaringan sosial antar sesama mahasiswa Fisip Unila. Motif tersebut berdasarkan David McClelland (Robbins, 2001 : 173) dalam teorinya Mc.Clelland’s Motivation Theory atau teori motivasi McClelland yaitu motif untuk berprestasi (motif ini mempengaruhi mahasiswa bahwa pentingnya upaya mempererat hubungan sosial antar sesama mahasiswa Fisip Unila), Kebutuhan akan afiliasi (motif ini mempengaruhi mahasiswa Fisip Unila ditandai adanya keinginan untuk membangun, memelihara dan membina hubungan sosial antar

sesama mahasiswa Fisip Unila dengan melakukan interaksi sosial), dan Kebutuhan akan kekuasaan (motif ini didukung dengan keinginan mahasiswa Fisip Unila untuk memperluas jaringan sosialnya antar sesama mahasiswa Fisip Unila) c). Faktor Pendorong yaitu Faktor pendorong disini disimpulkan bahwa adanya dorongan dari adanya lingkungan sosial mahasiswa Fisip Unila untuk memilih penggunaan situs jaringan sosial Facebook sebagai suatu solusi dari keinginan mahasiswa Fisip Unila agar dapat tergabung dari suatu kelompok sosial yang di situs jaringan sosial Facebook namun sebelumnya kelompok sosial tersebut memang sudah ada di lingkungan sosial Fisip Unila yaitu pada fitur Group situs jaringan sosial Facebook dan organisasi mahasiswa di Fisip Unila.

Melalui fitur Group mahasiswa Fisip Unila dapat dengan mudah mendaftarkan diri sebagai anggota Group mengenai Fisip Unila yang diinginkannya, dengan begitu mahasiswa Fisip Unila dapat melakukan diskusi dan tukar pendapat dengan mahasiswa Fisip Unila lainnya yang merupakan anggota Group itu pula tanpa harus selalu meluangkan waktunya untuk melakukan kontak langsung atau mengadakan rapat dengan anggota-anggota organisasi di lingkungan Fisip Unila. Selain itu kurangnya waktu bersosialisasi dengan mahasiswa Fisip lainnya akibat aktifitas perkuliahan yang berbeda juga ikut memberikan dorongan kepada mahasiswa Fisip Unila agar memilih situs jaringan sosial Facebook sebagai sarana interaksi selain di lingkungan sosial Fisip Unila karena dengan terus terjalinnya hubungan sosial yang baik maka segala informasi mengenai keingintahuan perkabaran antar sesama mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila lainnya dapat terus terhubung dan dari jalinan interaksi dalam forum diskusi pada fitur Group

yang berupa informasi-informasi umum dapat menambah pengetahuan mahasiswa Fisip Unila selain yang telah dosen berikan saat perkuliahan.

Kemudian faktor Kedua, Faktor Eksternal dimana faktor ini dibagi menjadi dua faktor yaitu: a). Faktor Situasional yaitu Faktor ini didukung dengan mendukungnya situasi waktu yang tepat yaitu waktu istirahat perkuliahan. Saat waktu seperti inilah mahasiswa Fisip Unila mengakses situs jaringan sosial Facebook karena menurut kedelapan informan dengan mengakses situs jaringan sosial karena waktu luang mereka dapat lebih bermanfaat karena dapat terus menjalin interaksi antar sesama mahasiswa Fisip Unila kemudian selanjutnya b). Faktor Sosial yaitu Faktor ini didukung dengan pengaruh yang diberikan oleh penggunaan Facebook berlatarbelakang mahasiswa Fisip Unila, pengaruh tersebut berupa informasi positif yang diberikan mengenai situs jaringan sosial Facebook merupakan salah satu dari berbagai situs jaringan sosial yang sedang *trend* di masyarakat terutama mahasiswa Fisip Unila, adanya undangan untuk bergabung dalam Group mengenai HMJ, adanya kesan menarik perhatian pada fitur Koleksi Photo terutama Photo Profil yang memudahkan pengguna Facebook lainnya dapat mengenali wajah si pemilik *account*.

Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal sangat mendukung sebagian besar mahasiswa Fisip Unila yang sebelumnya telah memiliki jaringan sosial di lingkungan sosial Fisip Unila memilih situs jaringan sosial Facebook terutama fitur Group, Koleksi Photo dan Pesan Status “Apa yang Anda Pikirkan?” dalam upaya mempererat kembali interaksi sosial, memelihara hubungan sosial dan memperluas jaringan sosial antar

sesama mahasiswa Fisip Unila. Melalui ketiga fitur tersebutlah dapat mewujudkan terciptanya suatu keluarga besar Fisip Unila yang semakin erat tali silaturahmi antar sesama mahasiswa-mahasiswanya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis mencoba untuk memberikan masukan atau saran sebagai berikut :

1. Diharapkan mahasiswa-mahasiswa Fisip Unila dapat menyadari betapa pentingnya menjalin tali silaturahmi antar sesama mahasiswa Fisip Unila karena Fisip Unila merupakan suatu keluarga besar yang perlu dijunjung tinggi dengan saling bertegur sapa antar mahasiswa Fisip satu dengan mahasiswa Fisip lainnya tanpa perlu berteman berdasarkan berkelompok-kelompok (berdasarkan startifikasi sosial), memandang status sosial, melihat warna kulit, suku, budaya, agama, baik yang satu jurusan ataupun lain jurusan yang ada di lingkungan sosial Fisip Unila.
2. Mahasiswa Fisip Unila sebagai pengguna Facebook agar lebih diperhatikan lagi pemakaiannya agar tidak berdampak negatif atau merugikan diri sendiri dan orang-orang disekitarnya karena perlu diketahui bahwa penggunaan situs jaringan sosial merupakan suatu sarana kemajuan teknologi komunikasi modern yang memudahkan penggunaanya untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang diinginkannya tanpa harus bertemu secara langsung dan situs Facebook memiliki beragam fitur-fitur menarik di dalamnya maka penggunaan situs Facebook sebaiknya dibatasi karena penggunaan yang berlebihan

dapat mengakibatkan ketergantungan dan berkurangnya keinginan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sosial secara nyata yaitu di lingkungan sosial Fisip Unila.

3. Mahasiswa Fisip Unila pengguna situs jaringan sosial Facebook sebaiknya tidak mengakses situs ini pada saat jam kuliah karena tentunya hal tersebut sangat mengganggu berlangsungnya perkuliahan dan tentunya mengurangi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.